



PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk

ANNUAL REPORT



2022



Building a Foundation for Opportunity Which Infinite
Membangun landasan untuk peluang tak terbatas



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

KATA PENGANTAR INTRODUCTION	01	KINERJA 2022 2022 PERFORMANCE	30
		Tinjauan Umum 2022 2022 General Overview	31
		Tanggung Jawab Sosial Perseroan Corporate Social Responsibility	31
PROFILE PERUSAHAAN COMPANY PROFILE	02		
Identitas Perusahaan Company Identity	02		
Visi & Misi Vision & Mission	03		
Sejarah Singkat Perseroan Brief Overview of The Company	04		
Jejak Langkah Perseroan Corporate Milestone	06		
Struktur Organisasi Organizational Structure	08		
Komposisi Pemegang Saham Shareholder Composition	10		
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	12		
Informasi Anak Perusahaan Corporate Subsidiaries	16		
LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT	18	ANALISA KINERJA PERUSAHAAN ANALYSIS OF THE COMPANY'S PERFORMANCE	33
Laporan Dewan Komisaris Report The Board of Commissioners	19	Analisa & Kinerja Perusahaan Analysis & Performance of The Company	34
Komposisi Dewan Komisaris Board of Commissioners Composition	21	Analisa Arus Kas Cash Flow Analysis	36
Laporan Direksi Report from The Board of Direction	23		
Komposisi Direksi Board of Directors Composition	25		
Data Karyawan Employees Data	27		
TINJAUAN OPERASIONAL OPERATIONAL REVIEW	28	TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE	38
Analisis Dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	29	Prinsip-prinsip Dalam Pelaksanaan tata Kelola Perusahaan Principles in the Implementation of Good Corporate Governance	39
		TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORANTAHUNAN DAN LAPORAN KEUANGAN 2022 MANAGEMENT ACCOUNTABILITY FOR THE 2022 ANNUAL REPORT AND FINANCIAL REPORT	49
		LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI CONSOLIDATED FINANCIAL REPORT	51



KATAPENGANTAR

Introduction

Membangun Landasan Untuk Peluang yang Tak Terbatas

Tahun 2022 merupakan tahun ketika ada kekhawatiran akan terjadinya gelombang ketiga pandemi Covid-19 akan menjatuhkan perekonomian dunia.

Ketika sebagian besar dari pelaku bisnis berjuang mempertahankan perusahaan akibat Pandemi COVID-19, Perseroan beradaptasi dengan cepat dengan pembangunan landasan perusahaan. Penguatan strategi dan inovasi-inovasi merupakan langkah yang diambil untuk menciptakan peluang bisnis untuk terus bergerak maju.

Building a Foundation for Opportunity Which Infinite

In 2022, there is a concern of the third wave Covid-19 pandemic will happen and drop global economics.

When most of the business doers try to survive from the COVID-19 pandemic, our Company embraced change fast by rebuilding the company's foundation. Strategy reinforcement and innovations are the steps taken to create business opportunity to move forward.



IDENTITAS PERUSAHAAN

Company Identity

Identitas Perusahaan / Corporate Identity
PT Arita Prima Indonesia Tbk

Berkedudukan di Jakarta / Headquartered in Jakarta

Alamat / Address

Komplek Rukan Sunter Permai Blok C No. 9
Jalan Danau Sunter Utara
Jakarta 14350 - Indonesia
Telepon : (021) 651 9188
Faksimili : (021) 651 6107
Email : info@arita.co.id
<http://www.arita.co.id>

Bidang Usaha / Business Line

Perdagangan dan Industri / Trade and Industry

Cabang dan Kantor Penjualan /
Branch and Sales Offices

45 Cabang dan Kantor Penjualan /
45 Branch and Sales Office

32 Bisnis Unit / 32 Unit Business

Pembentukan Usaha / Company Establishment

05 Oktober 2000 / 05 October 2000

Modal Dasar / Authorized Capital

Rp180,000,000,000.-

Modal Ditempatkan / Disetor / Paid-Up Capital

Rp107,576,000,000.-

VISI DAN MISI

Vision and Mission

Visi

Menjadi pelopor industri yang menyediakan produk, layanan, dan, solusi terbaik untuk menciptakan masa depan yang lebih baik bagi masyarakat.

Misi

- Berkomitmen membangun hubungan kerjasama jangka panjang yang saling menguntungkan antara pemilik saham dan pemangku kepentingan.
- Menyediakan produk kualitas terbaik dengan merek yang terpercaya, layanan kelas atas, dan solusi inovatif untuk pelanggan.
- Menjadi organisasi dengan produktivitas kerja yang tinggi dan efektif serta senantiasa mampu beradaptasi pada lingkungan yang dinamis.

Vision

To be a pioneer in the industry, providing the best products, services and solutions to create a better future for the society.

Mission

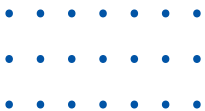
- *Committed to build long-term mutually beneficial relationships between the shareholders and stakeholder.*
- *To provide highest quality products under trusted brands, first-class services, and innovative solutions to the customers.*
- *To be a highly productive and effective organization that is able to continuously adapt to the dynamic environment.*





SEJARAH SINGKAT PERSEROAN

Brief Overview of the Company



SEJARAH SINGKAT PERSEROAN

PT Arita Prima Indonesia Tbk (“Perseroan”) didirikan di Jakarta pada tanggal 5 Oktober 2000 berdasarkan Akta No. -1-, tanggal 5 Oktober 2000 yang dibuat di hadapan Notaris Triphosa Lily Ekadewi, S.H., Notaris di Jakarta dalam rangka Penanaman Modal Asing dengan Surat Persetujuan Penanaman Modal Asing No. 882/II/PMA/2000 tanggal 3 Oktober 2000.

Pada tahun 2013, komposisi pemegang saham Perseroan berubah secara signifikan dengan masuknya PT Arita Global sebagai pemegang saham pengendali yang menguasai Perseroan sebanyak 77,78% melalui perubahan akta AD/ART No. 484, tanggal 21 Februari 2013 yang dibuat dihadapan Rudy Siswanto, S.H., Notaris di Jakarta.

BRIEF OVERVIEW OF THE COMPANY

PT Arita Prima Indonesia Tbk (the “Company”) was established in Jakarta on October, 2000 under Deed No. -1-, dated October 5, 2000 made before Notary Triphosa Lily Ekadewi, S.H., Notary in Jakarta for Foreign Capital Investment under Foreign Capital Investment Approval Letter No. 882/II/PMA/2000 dated October 3, 2000.

In 2013, the shareholders composition of the Company had a significant change with the inclusion of PT Arita Global as a controlling shareholder with a share of 77.78% under the amendment to the Deed of Association No. 484, dated February 21, 2013 made before Rudy Siswanto, S.H., Notary in Jakarta.

Anggaran Dasar Perseroan diubah terakhir kali sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 21 tanggal 24 Juli 2017, dibuat di hadapan Rudy Siswanto, S.H., notaris di Jakarta Utara. Perubahan tersebut dilakukan sehubungan dengan acara penegasan kembali seluruh susunan pemegang saham dalam Perseroan dan perubahan perijinan penanaman modal perseroan kepada badan kordinasi penanaman modal. Anggaran Dasar tersebut telah diterima dan dicatat di dalam sistem administrasi badan hukumnya Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU-AH.01.03-0155931 dan No AHU-AH.01.03-0155930 25 Juli 2017.

Pada tanggal 17 Oktober 2013 Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-307/D.04/2013.

Terhitung sejak tanggal 29 Oktober 2013, Perseroan efektif mencatatkan keseluruhan sahamnya yaitu 1.075.000.000 saham di Bursa Efek Jakarta dimana sejumlah 275.000.000 atau sebesar 25,6% saham yang berasal dari saham baru yang dikeluarkan dari portepel dan sejumlah 800.000.000 atau sebesar 74,4% saham yang merupakan saham lama yang telah disetor sebelum Penawaran Umum Perdana.

PRODUK DAN JASA

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perseroan adalah melaksanakan usaha dalam bidang industri dan perdagangan. Perseroan memulai kegiatan operasional komersil pada tahun 2000 dengan kegiatan usaha perdagangan ekspor dan impor barang-barang logam dengan merek Arita (Malaysia), Ari-Armaturen (Jerman), RK Marine (Tiongkok), produk Schneider, dan AS Schneider.

The last amendment on Articles of Association as stated on Meeting Resolution Statement No. 21 dated July, 24th 2017, made before Rudy Siswanto, S.H., a notary in North Jakarta. The amendment was done in relation with the agenda of endorsement to shareholders organization structure and the amendment on the Company's capital investment licensing to the Capital Investment Coordinating Board. The Article of Association was received and registered in administration system of Indonesian Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0155931 and No AHU-AH.01.03-0155930 dated July 25th, 2017.

On October 17, 2013, the Company obtained the effective statement of the Chairman of the Capital Market Monitoring Executive on behalf of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) under the Decision Letter No. S-307/D.04/2013.

As of October 29, 2013, the Company effectively listed its stocks, in the amount of 1,075,000,000 shares in the Jakarta Stock Exchange, 275,000,000 or 25.6% of which are new shares issued from treasury and 800,000,000 or 74.4% of which are old shares issued prior to the Initial Public Offering.

PRODUCTS AND SERVICES

Under Article 3 of the Articles of Association, the Company's objective is to carry out business in the field of manufacturing and trading. The Company commenced its commercial operation in 2000 with the business activity of export and import trading of metal goods under the Arita (Malaysia), Ari-Armaturen (German), RK Marine (China), Schneider product, and AS Schneider.





JEJAK LANGKAH PERSEROAN

Corporate Milestone

2000

PT Arita Prima Indonesia didirikan di Jakarta, Indonesia pada 5 Oktober 2000

PT Arita Prima Indonesia Tbk was established in Jakarta, Indonesia on 5th October 2000.

2001

Mulai mendistribusikan valve ke industri Kelapa Sawit dan Marine

Started distributing valves for the Palm Oil and Marine industries.

2002

Pendapatan mencapai 8 Miliar Rupiah dengan total aset mencapai 5,8 Miliar Rupiah. Mulai mendistribusikan valve ke industri lainnya.

Revenue reached IDR 8 billion, with total inventory value of IDR 5.8 billion. Started expanding product ranges to supply the market needs.

2008

Pendapatan tahunan mencapai 18,1 Miliar Rupiah. Membuka 8 cabang di seluruh Indonesia, termasuk Batam dan Sampit.

Annual revenue around IDR 18.1 billion. Opened 8 branches in Indonesia, including Batam and Sampit.

2010

Pendapatan mencapai 8 Miliar Rupiah dengan total aset mencapai 5,8 Miliar Rupiah. Mulai mendistribusikan valve ke industri lainnya.

Developed new business divisions and opened additional branches such as in Bandung, successfully expanding Arita's sales network.

2012

Ekspansi besar-besaran dengan membuka semakin banyak cabang di Indonesia (22 cabang dan 5 kantor penjualan), didukung oleh supply chain management yang efektif dan efisien.

Major expansion with more branches opening in all over Indonesia (22 branches and 5 representative offices), supported by an efficient supply chain management.

2013

Membuka 24 cabang dan 8 kantor penjualan di Indonesia. Menjadi perusahaan valves pertama dan satu-satunya yang GO PUBLIC

Opened 24 branches and 8 representative offices in Indonesia. Became the 1st public listed valves company in Indonesia

2014

Total Penjualan Mencapai 256,88 Milyar Rupiah dengan 48 cabang dan divisi penjualan di seluruh Indonesia.

Sales revenue reached IDR 256.88 Billion with 48 branches and sales division in all across Indonesia.

2015

Menggandeng perusahaan pompa asal cina, untuk mengembangkan produk pompa bagi kalangan industri.

Collaborating with china's pump company in developing pump products for the industry



2016

PT Arita Prima Indonesia Tbk mendirikan anak perusahaan baru yaitu PT Amanah Nusantara Sejahtera, yang bergerak di sektor industri Oil & Gas, Petrochemical, Power Plant, dan Mining.

PT Arita Prima Indonesia Tbk established a new subsidiary Company called as PT Amanah Nusantara Sejahtera, conducting in Oil & Gas industry, Petrochemical, Power Plant and Mining.

2017

PT Arita Prima Indonesia Tbk melakukan proses untuk pembangunan kawasan Arita Industrial Park di purwakarta dengan luas lahan $\pm$ 300.000 m².

PT Arita Prima Indonesia Tbk is in the process of developing Arita Industrial Park in Purwakarta with a land area of $\pm$ 300,000 m².

2018

Arita kembali membuka anak perusahaan di 2018 PT Garuda Reksha Technology & PT Arita Prima Sukses

Arita returns to open a subsidiary in 2018 PT Garuda Reksha Technology & PT Arita Prima Sukses

2019

Arita kembali membuka anak perusahaan di 2018 PT Garuda Reksha Technology & PT Arita Prima Sukses

Arita returns to open a subsidiary in 2018 PT Garuda Reksha Technology & PT Arita Prima Sukses

2020

PT Arita Prima Indonesia Tbk melakukan proses untuk pembangunan kawasan Arita Industrial Park di purwakarta dengan luas lahan $\pm$ 300.000 m².

PT Arita Prima Indonesia Tbk is in the process of developing Arita Industrial Park in Purwakarta with a land area of $\pm$ 300,000 m².

2021

Arita kembali membangun 1 gedung pabrik yaitu gedung foundry dengan kapasitas tungku 2 Ton.

Arita built a factory, the foundry building with a furnace which can accommodate up to 2 tons of materials.

2022

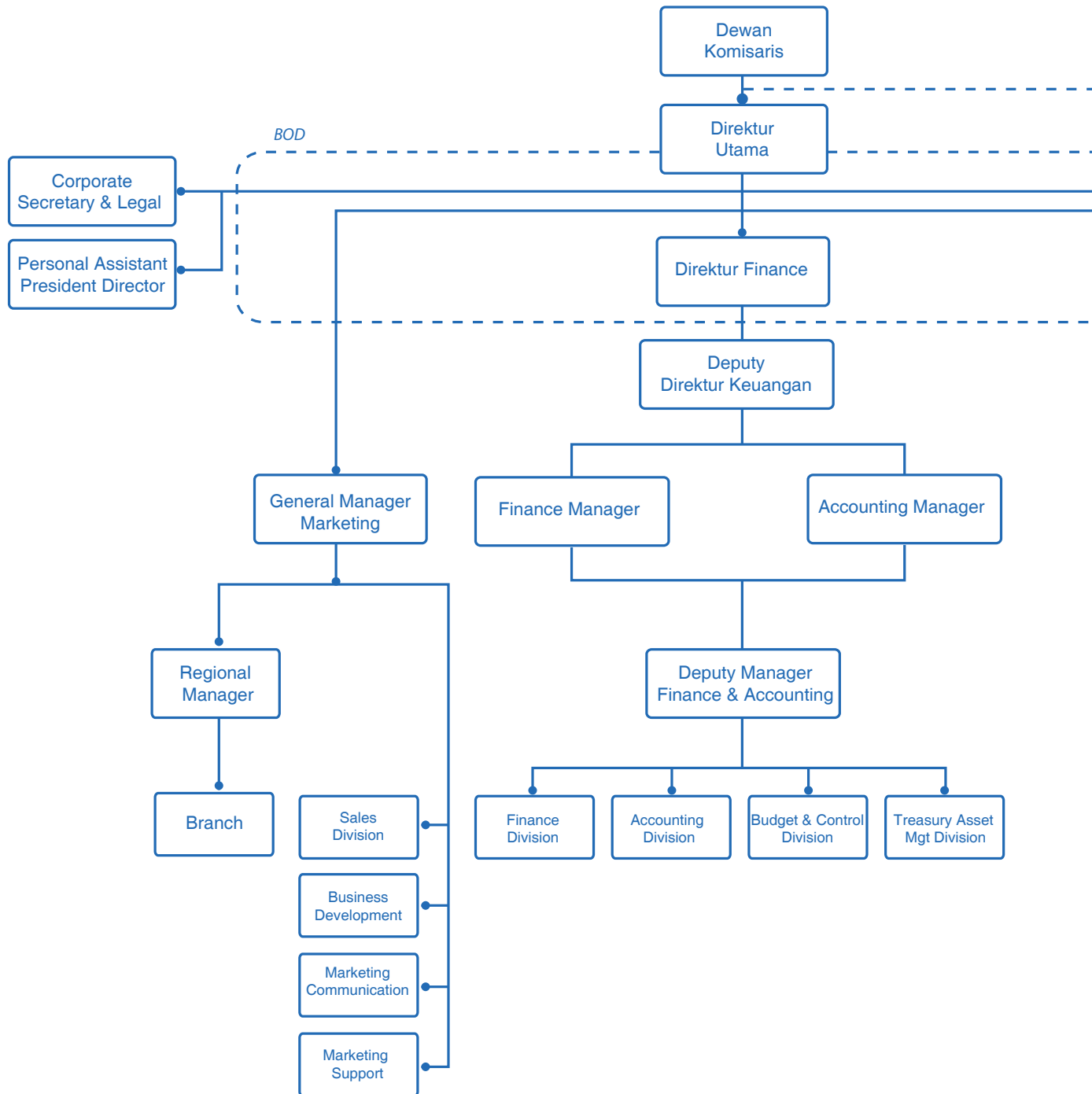
Arita kembali membangun 2 gedung untuk Foundry di Kawasan Industri ARITA Purwakarta.

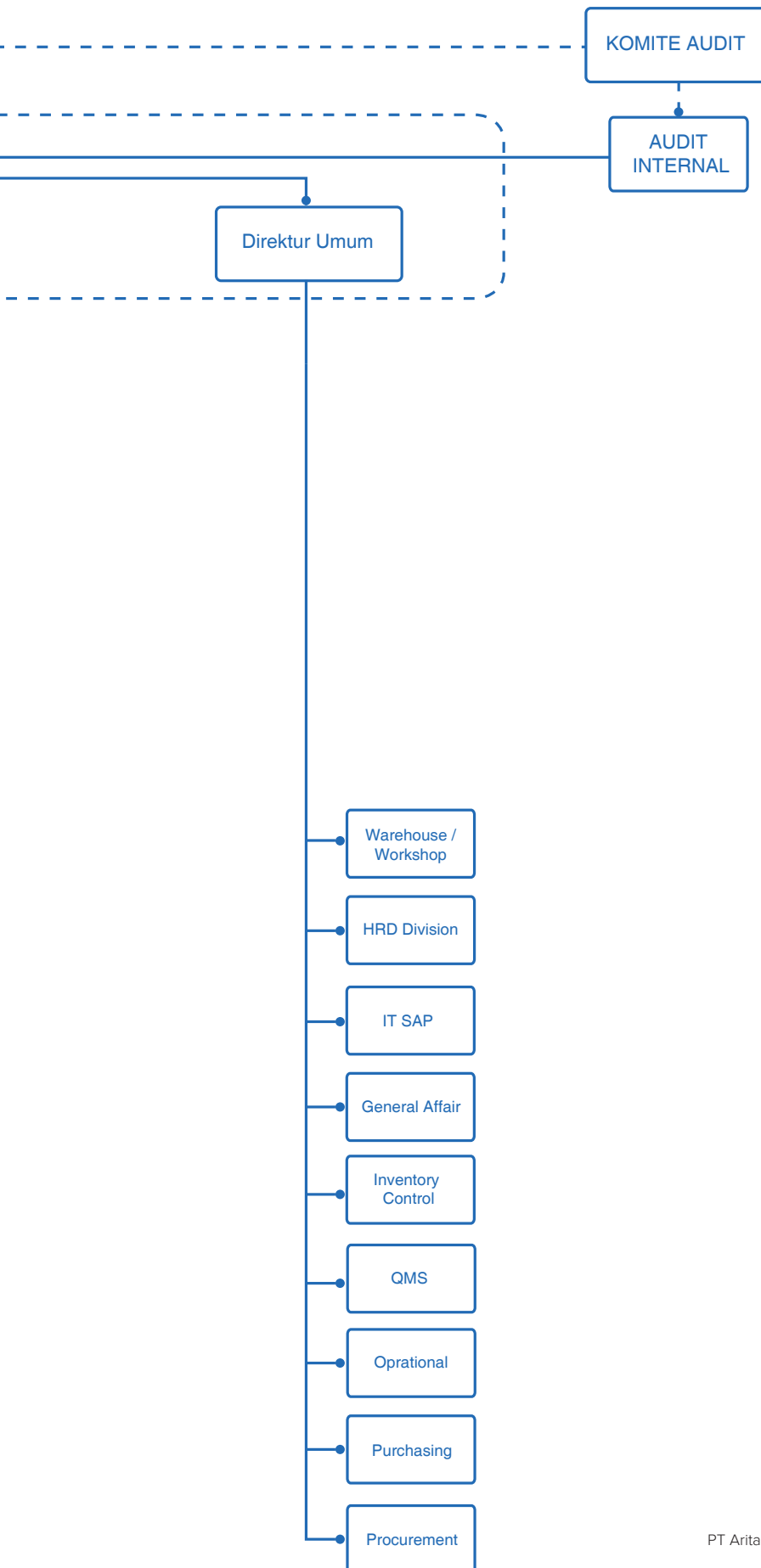
Arita has again built 2 buildings for the Foundry in the ARITA Purwakarta Industrial Area.



STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure





KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

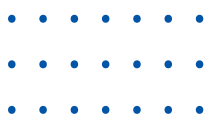
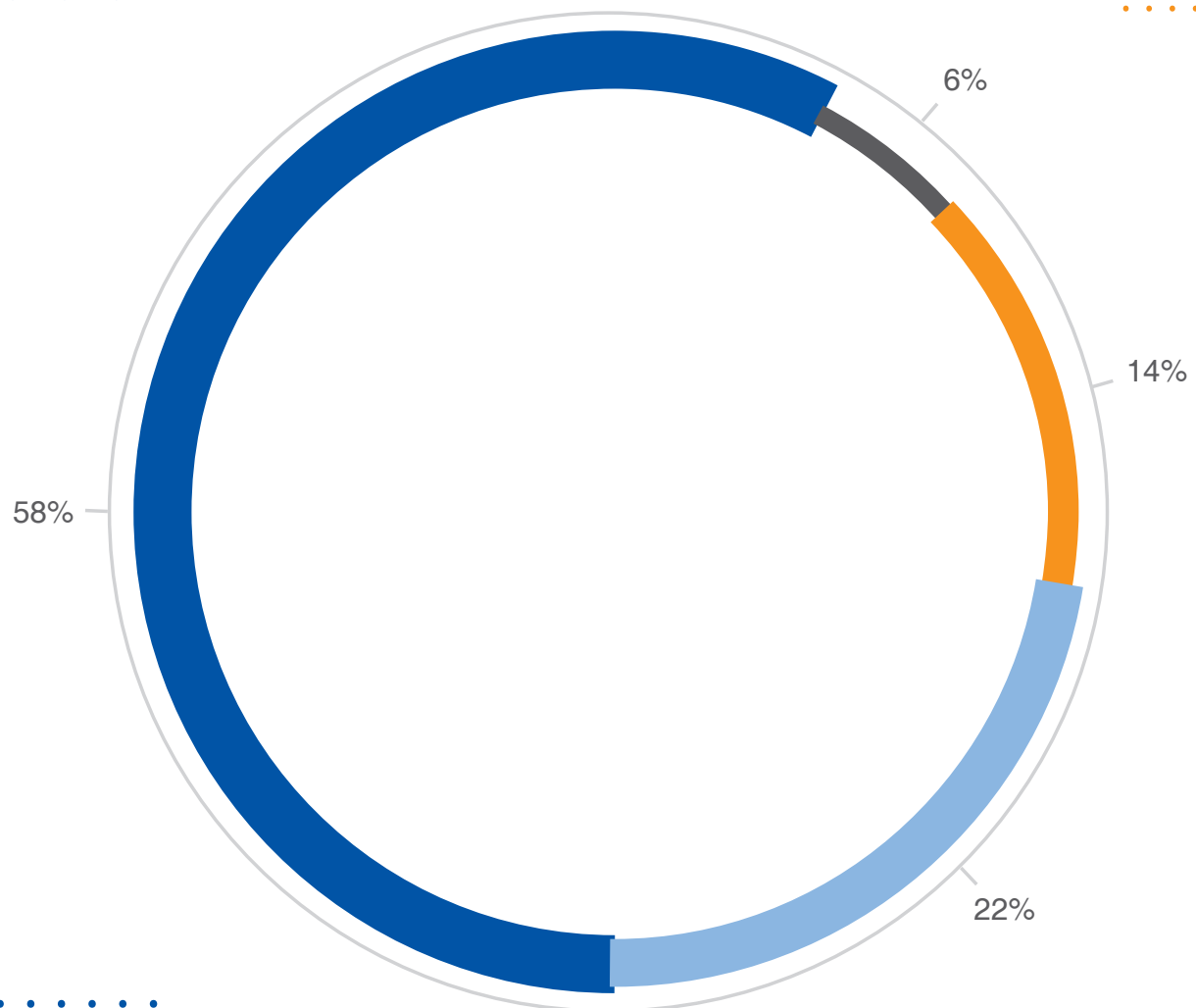
Shareholder Composition

INFORMASI SAHAM 2022

Hingga 2022, Modal Dasar Perseroan berupa 1.800.000.000 saham telah dikeluarkan sejumlah 1.075.760.000 saham dan sisanya sebanyak 724.240.000 saham masih dalam portepel.

2022 SHARE INFORMATION

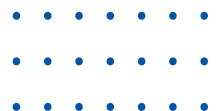
Until 2022, the Company's Authorized Capital in the amount of 1,800,000,000 shares has been issued in the amount of 1,075,760,000 shares and the remaining 724,240,000 shares are still in the portfolio.



Pemegang Saham <i>Shareholder</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Jumlah Nominal <i>Nominal Amount</i>	Persentase <i>Percentage</i>
 PT Arita Global	622,214,760	62,221,476,000	58%
 Arita Engineering Sdn. Bhd	151,125,260	15,112,526,000	14%
 Low Yew Lean	60,146,480	6,146,480,000	6%
 Masyarakat / <i>Public</i>	243,273,520	22,422,753,520	22%
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Total Issued and Paid Up Capital</i>	1,075,760,000	107,576,000,000	100%
Total saham masih dalam Portepel <i>Total shares in Portfolio</i>	724,240,000	72,424,000,000	

informasi harga saham dalam 2 (dua) tahun terakhir
stock Price information in the last 2 (two) years

Periode <i>Period</i>	2021			2022		
	Terendah <i>Lowest</i>	Tertinggi <i>Highest</i>	Penutupan <i>Closing</i>	Terendah <i>Lowest</i>	Tertinggi <i>Highest</i>	Penutupan <i>Closing</i>
Triwulan I <i>1st Quarter</i>	152	230	219	176	198	193
Triwulan II <i>2nd Quarter</i>	173	206	191	195	286	254
Triwulan III <i>3rd Quarter</i>	172	195	188	186	210	204
Triwulan IV <i>4th Quarter</i>	179	290	276	190	238	204





IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights





KINERJA PERSEROAN 2022

2022 Company Performance



INFORMASI IKHTISAR KEUANGAN KONSOLIDASI CONSOLIDATED FINANCIAL REPORT SUMMARY

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	2022	2021	2020	Consolidated Statements of Comprehensive Income
Pendapatan Usaha	295.022.431.265	252.448.924.906	248.930.980.599	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	136.453.649.371	108.092.657.082	105.037.449.253	Cost of Sales
Laba Kotor	158.568.781.894	144.356.267.824	143.893.531.346	Gross Profit
Bagian Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan (Induk)	12.462.732.853	23.128.448.376	29.797.397.413	Net Income (Loss) for the Year
Bagian Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan (Anak)	(1.289.504.903)	(1.218.283.524)	(96.890.517)	(Parent Company) Net Income (Loss) for the Year (Subsidiary)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	13.752.237.756	24.346.731.900	29.894.287.930	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year
Ebitda	52.404.808.514	56.191.253.363	54.539.330.797	Ebitda
Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar	12	18	28	Earning (Loss) Per Share

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	2022	2021	2020	Consolidated Statements of Financial Position
Kas dan Setara Kas	34.273.304.173	53.459.892.747	35.845.223.355	Cash & Cash Equivalent
Piutang Bersih	70.452.737.286	63.730.683.966	69.068.412.340	Net Accounts Receivables
Persediaan	207.613.950.014	190.144.968.351	185.623.386.596	Inventories
Jumlah Aset Lancar	312.339.991.473	307.335.545.064	290.537.022.291	Total Current Asset
Jumlah Aset Tidak Lancar	252.049.048.006	234.993.540.586	221.683.616.838	Total Fixed Asset
JUMLAH ASET	564.389.039.479	542.329.085.650	512.220.639.129	TOTAL ASSET
Jumlah Utang Jangka Pendek	174.914.078.408	165.727.263.794	162.664.484.708	Current Liabilities
Jumlah Utang Jangka Panjang	11.797.754.957	15.134.095.961	16.335.119.306	Non Current Liabilities
Jumlah Ekuitas	377.677.206.114	361.467.725.895	333.221.035.115	Total Equity
JUMLAH UTANG DAN EKUITAS	564.389.039.479	542.329.085.650	512.220.639.129	TOTAL PAYABLES AND EQUITY

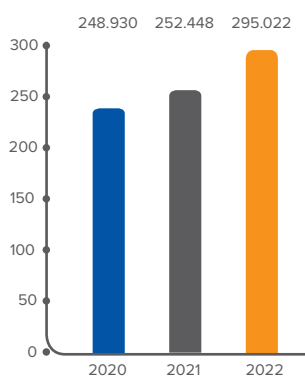
Rasio	2022	2021	2020	Ratio
Marjin Laba Kotor (%)	54%	57%	58%	Gross Profit Margin (%)
Kenaikan Penjualan	17%	1%	3%	YOY Sales Growth
Marjin Laba Bersih (%)	5%	10%	12%	Net Profit Margin (%)
Rasio Lancar (%)	179%	185%	179%	Current Ratio (%)
Rasio Utang Terhadap Ekuitas (%)	49%	50%	54%	Debt to Equity Ratio (%)
Rasio Asset Terhadap Liabilitas (%)	302%	300%	286%	Asset to Liabilities Ratio (%)
Perputaran Piutang (X)	4.19	3.96	3.6	Receivable Turn Over(X)
Periode rata-rata penagihan piutang (Hari)	87	92	101	Average Collection Periode (Days)
Perputaran Persediaan (X)	0.66	0.57	0.57	Inventory Turn Over (X)
Periode Rata-rata Persediaan (Hari)	555	642	645	Average Inventory Period (Days)
ROE	4%	7%	9%	Return of Equity (%)
ROI	13%	23%	28%	Return of Invesment (%)



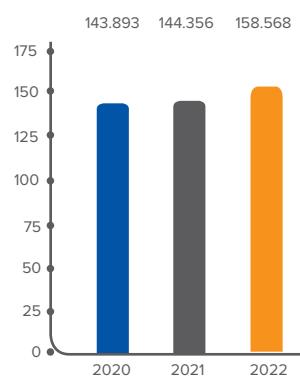
GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN KONSOLIDASI

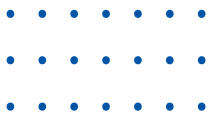
CONSOLIDATED FINANCIAL SUMMARY GRAPHIC

Penjualan Bersih
Net Sales



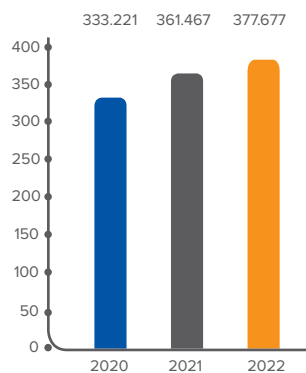
Laba Kotor
Gross Profit





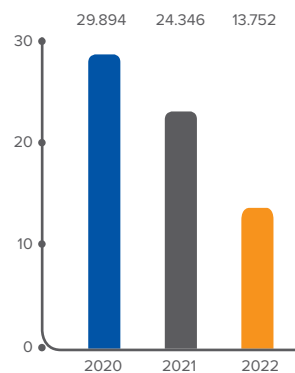
Jumlah Ekuitas

Total Equity



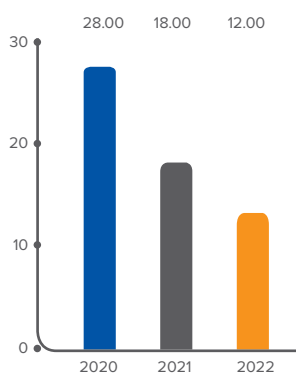
Laba Bersih

Net Income



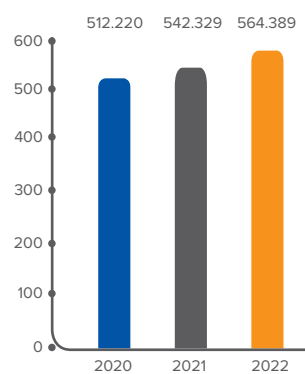
Laba Per Saham

Earning Per Share



Jumlah Aset

Total Assets



Dalam miliar Rupiah
in billion IDR



INFORMASI ANAK PERUSAHAAN

Corporate Subsidiaries

HEAD OFFICE PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk

Komplek Rukan Sunter Permai Blok C No. 7-9 & 15
Jl. Danau Sunter Utara Raya, Sunter
Jakarta Utara 14350
Indonesia

Phone: +6221 651 9188 | Email: info@arita.co.id
Website: www.arita.co.id



SUBSIDIARY OF ARITA

PT AMANAH NUSANTARA SEJAHTERA

Komplek Rukan Sunter Permai Blok C No. 15
Jl. Danau Sunter Utara Raya, Sunter
Jakarta Utara 14350
Indonesia

Tel +6221 2946 0553
Fax +6221 2938 4657
Email cs@valve-ans.com

PT BONT TECHNOLOGIES NUSANTARA

Komplek Rukan Sunter Permai Blok C No. 15
Jl. Danau Sunter Utara Raya, Sunter
Jakarta Utara 14350
Indonesia

Tel +6221 651 9188
Fax +6221 651 6107
Email info@bont-technus.com



SUBSIDIARY OF ARITA

PT GARUDA REKSA TEKNOLOGI

Komplek Rukan Sunter Permai Blok C No. 7
Jl. Danau Sunter Utara Raya, Sunter
Jakarta Utara 14350
Indonesia

Tel +6221 651 9188
Fax +6221 651 6107
Email info@grt-instrument.com

PT AIRA SUKSES INTERNATIONAL

Komplek Rukan Sunter Permai Blok D No. 20
Jl. Danau Sunter Utara Raya, Sunter
Jakarta Utara 14350
Indonesia

Tel +6221 651 9188
Fax +6221 651 6107
Email info@aira-int.com

PT MAKMUR ABADI VALVE

Kp. Ciparungsari Rt. 11/03 Desa Karya Mekar,
Cibatu, Purwakarta - Jawa Barat
Indonesia

Tel +62264 8641 629
Email info@mav.co.id

PT SANGKURIANG BANGUN PERSADA

Komplek Rukan Sunter Permai Blok C No. 15
Jl. Danau Sunter Utara Raya, Sunter
Jakarta Utara 14350
Indonesia

Tel +6221 651 9188
Email info@arita.co.id

PT GLOBAL TEKNIK AGRONUSA

Komplek Rukan Sunter Permai Blok C No. 9
Jl. Danau Sunter Utara Raya, Sunter
Jakarta Utara 14350
Indonesia

Tel +6221 651 9188
Email info@gt-agronusa.com

PT INTERNASIONAL MULTI JAYA TEKINDO

Kp. Sukasari Rt. 11/03 Desa Karya Mekar
Cibatu, Purwakarta - Jawa Barat
Indonesia

Tel +62264 8641 629

PT INTERNASIONAL ASIA PRIMA SUKSES

Komplek Union Industrial Park Blok H No.12A
Batu Ampar, Batam
Indonesia

Tel +62778 458 583
Fax +62778 428 303
Email cab-batam@arita.co.id

PT INTERNASIONAL ASIA PASIFIK SINERGI

Komplek Rukan Sunter Permai Blok C No. 15
Jl. Danau Sunter Utara Raya, Sunter
Jakarta Utara 14350
Indonesia

Tel +6221 6526 804
Email info@iaps-marine.com

PT ARTHA MULIA NUSANTARA

Green Sedayu Bizpark Cakung
GS 8A No.1 Jakarta Timur 13910
Indonesia

Tel +6221 22469702
Email info@arthamulia-nusantara.co.id

PT SINERGI PRIMA JAYA INDONESIA

Komplek Rukan Sunter Permai Blok B No. 9
Jl. Danau Sunter Utara Raya, Sunter
Jakarta Utara 14350
Indonesia

Tel +6221 651 9188
Email info@siprindo.com

PT INTERNASIONAL MULTI JAYA LOGAM

Kp. Sukasari Rt. 11/03 Desa Karya Mekar
Cibatu, Purwakarta - Jawa Barat
Indonesia

Tel +62264 8641 629





LAPORAN MANAJEMEN

Management Report



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report from the Board of Commissioners



Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Tahun 2022 merupakan tahun penuh tantangan bagi perekonomian, baik dunia maupun nasional. Puji syukur PT Arita Prima Indonesia Tbk dapat melalui tahun 2022 yang penuh tantangan dengan baik.

Kami mengapresiasi upaya Direksi dalam mengatasi tantangan ekonomi dan bisnis sepanjang 2022. Direksi telah menerima tantangan ini sebagai kesempatan untuk fokus pada peningkatan dan berekspansi bisnis untuk mendapatkan landasan bagi peluang yang tak terbatas.

Dewan Komisaris mengawasi Direksi dalam menentukan dan melaksanakan strategi Perseroan. Kami mem-

Dear Shareholders,

2022 is a year full of challenges for the economy, both globally and nationally. It was a great thing that PT Arita Prima Indonesia Tbk was able to go through 2022, a year full of challenges.

We appreciate the efforts of the Directors in overcoming economic and business challenges throughout 2022. The Directors accepted this challenge as an opportunity to focus on enhancement and expanding business opportunities.

The Board of Commissioners supervises the Board of Directors in determining and implementing the Compa-

berikan keseimbangan terhadap rekomendasi strategi dari Direksi sehingga pengalaman Dewan Komisaris dapat diterapkan secara tepat untuk pengembangan ide bisnis baru oleh Direksi. Ide-ide tersebut diharapkan dapat menciptakan sinergi positif bagi Perseroan.

Akhir kata, Dewan Komisaris menghaturkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan atas segala bentuk dukungan dan kepercayaan yang memungkinkan Perseroan terus meraih hasil terbaik tahun demi tahun.

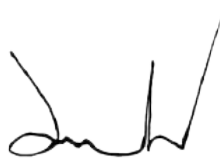
Sebagai penutup, atas nama Dewan Komisaris, saya ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan ARITA beserta seluruh anak perusahaan atas kerja keras dan komitmen yang berkelanjutan terhadap tujuan Perseroan di sepanjang tahun lalu. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan terhadap Perseroan, serta kepada Direksi yang telah mengelola Perseroan dengan kepemimpinan, kewirausahaan, dan dedikasinya selama tahun yang menantang ini.

ny's strategy. We provide a balance to the strategy recommendations from the Board of Directors so that the experience of the Board of Commissioners can be applied appropriately for the development of new business ideas by the Board of Directors. The ideas are expected to create a positive synergy for the Company.

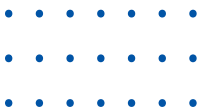
Finally, the Board of Commissioners would like to thank all stakeholders for any kind of support and trust that enabled the Company to achieve the best results every year.

As the resume, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to express my highest appreciation to all ARITA associates and all the subordinate company for their perseverance and commitment to the Company's goals throughout the year. We would also like to thank the shareholders and all stakeholders for the trust and support that has been given to the Company, as well as to the Directors who have managed the Company with great leadership, entrepreneurship, and dedication during this challenging year.

Jakarta, Maret 2023
Jakarta, March, 2023



DATO' LIM CHEAH CHOOI
Komisaris Utama
President Commissioner



Komposisi Dewan Komisaris

Board of Commissioners Composition



Sim Yee Fuan
Komisaris
Comissioner

Dato' Lim Cheah Chooi
Komisaris Utama
President Comissioner

Bernadetha Melinda Kirana Putri
Komisaris Independen
Independent Comissioner

Dato' Lim Cheah Chooi Komisaris Utama

Lahir di Pulau Pinang, 12 Juni 1949. Menjabat sebagai Komisaris Utama di Perseroan sejak tahun 2000 sampai saat ini. Beliau juga masih menjabat sebagai Managing Director/Chief Executive Officer di Unimech Group Berhad, suatu perseroan terbuka di Bursa Efek Malaysia.

Dato' Lim Cheah Chooi *President Commissioner*

Born in Pulau Pinang, June 12, 1949. He has been serving as the President Commissioner of the Company since 2000. He is also serving as the Managing Director/Chief Executive Officer of Unimech Group Berhad, a listed company in the Malaysian Stock Exchange.

Sim Yee Fuan Komisaris

Lahir di Kedah, 29 September 1966. Kewarganegaraan Malaysia dan menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2009 sampai saat ini. Mendapat gelar sarjana di bidang Akuntansi dari University Malaya di Malaysia pada tahun 1991 dan mendapat gelar Master of Business Administration dari Northern University of Malaysia pada tahun 1999.

Sim Yee Fuan *Commissioner*

Born in Kedah, September 29, 1966. A citizen of Malaysia who has been serving as the Company's Commissioner since 2009. Obtained his Bachelor's Degree in Accounting from University Malaya in Malaysia in 1991 and obtained a Master of Business Administration from North University of Malaysia in 1999.

Sejak tahun 2006 sampai saat ini, menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Korporasi dan Group General Manager Unimech Group Berhad di Malaysia, menjabat sebagai Direktur Independen Sinaria Corporation Berhad di Malaysia (2009-sekarang), menjabat sebagai Ketua Komite Audit dan Direktur Independen Eurospan Holdings Berhad Malaysia (2013-sekarang). Sebelumnya menjabat antara lain sebagai staf Bank Negara Malaysia di Malaysia (1992-1995), Direktur Pelaksana dan Manajer Keuangan Grup Eu-

Since 2006, he has been serving as the Financial and Corporate Director and the Group General Manager of Unimech Group Berhad in Malaysia, serving as the Independent Director of Sinaria Corporation Berhad in Malaysia (2009-present), serving as the Head of the Audit Committee and the Independent Director of Eurospan Holdings Berhad Malaysia (2013-present). His previous positions include a staff of Bank Negara Malaysia in Malaysia (1992-1995), Implementing Director and

rosan Holdings Berhad (1995-2002), Pengawas Keuangan AE Multi Holdings Berhad (2002-2006).

Bernadetha Melinda Kirana Putri

Komisaris Independen

Lahir di Jakarta, 12 Agustus 1993. Kewarganegaraan Indonesia dan Mendapat gelar Magister di bidang Hukum dari Universitas Gadjah Mada. Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2018 sampai saat ini, Beliau juga merupakan Advokat di suatu Firma Hukum di Jakarta.

Group Financial Manager of Eurospan Holdings Berhad (1995-2002), and Financial Supervisor of AE Multi Holdings Berhad (2002-2006).

Bernadetha Melinda Kirana Putri

Independent Commissioner

Was born in Jakarta, August 12th, 1993. Indonesian citizen. Graduated from Magister of Law Gajah Mada University. Served as Company Commissioner since 2018 until present. She is also an advocate in one of Law Firm in Jakarta.



LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report



Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Dear Shareholders,

Tahun 2022 menghadirkan banyak tantangan, tapi di sisi lain juga membawa pembelajaran dan peluang bagi Perseroan. Ketegangan geopolitik serta pandemi COVID-19 yang memengaruhi kehidupan kita dalam skala yang tidak pernah dapat kita bayangkan menimpa kita, namun pada akhirnya dapat kita lewati.

We faced a lot of challenges in 2022, however it gave our Company lessons to learn and opportunities. Geopolitical tensions and the COVID-19 pandemic affected our lives in any ways that we could never imagine, but then we could finally pass it.

Meskipun perusahaan menghadapi lingkungan yang sulit, dengan gembira saya laporkan bahwa kami dapat meraih kinerja yang cukup baik di tahun 2022.

Even though the company faced challenges, I am happy to share that we could achieve quite a good performance in 2022.

Kinerja 2022

Perseroan menghadapi beberapa kendala di tahun 2022. Langkah yang diambil oleh Perseroan adalah dengan memperkuat ketahanan finansial melalui penjagaan arus kas Perseroan. Langkah-langkah konkrit yang diambil adalah dengan melakukan pemangkasan biaya-biaya yang berlebih sehingga terdapat penghematan dari segi operasional Perseroan untuk tahun 2022.

2022 performance

The company faced several obstacles in 2022. Strengthening financial resilience through keeping the Company's cash flow on track were the steps taken by the Company. A real action taken was by cutting the excess costs to be able to save more from operational department for 2022.

Terkait dengan kinerja keuangan di tahun 2022, EBITDA sebesar Rp 52.404.808.514,- dan Laba bersih sebesar

Regarding to 2022 financial performance, EBITDA was IDR 52.404.808.514 and the net profit was



Rp 12.462.732.853,-. Pendapatan Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp 42.573.506.359,- di tahun 2022 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Total asset perusahaan tahun 2022 sebesar Rp 564.389.039.479,- dan mengalami perbaikan nilai ekuitas perusahaan yang telah mencapai Rp 377.677.206.114,- pada tahun 2022. Hal ini berarti naik sebesar Rp 16.209.480.219,- dibandingkan nilai ekuitas perusahaan di tahun 2021 yang tercatat Rp 361.467.725.895,-.

PROSPEK DAN STRATEGI 2023

Di tahun 2023, kami akan tetap fokus pada upaya-upaya mengadaptasi Perseroan terhadap kondisi normal yang baru. Hal ini meliputi beberapa strategi yaitu efisiensi, meningkatkan daya saing, membangun portofolio bisnis yang berkelanjutan dan memperkuat sektor pengadaan stok barang.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sejalan dengan tumbuhnya kinerja perusahaan, Perusahaan memiliki kewajiban untuk menjalankan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau Good Corporate Governance (GCG) dengan 5 (lima) prinsip dasar, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran. Penerapan dilakukan mulai dari pemenuhan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku melalui perangkat kebijakan serta pembentukan organ-organ GCG, pengelolaan hubungan kerja antara organ GCG yang tertuang dalam prosedur dan mekanisme GCG, hingga internalisasi dan evaluasi atas kemajuan penerapan prinsip GCG di lingkup Perusahaan.

Atas seluruh kinerja yang telah ditorehkan di tahun 2022, izinkan Direksi menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada Dewan Komisaris, serta kepada kuasa pemegang saham. Terima kasih juga kepada seluruh jajaran staf dan karyawan Perseroan yang telah bekerja keras, bersemangat dan berdedikasi tinggi sehingga memungkinkan pencapaian kinerja yang baik bagi di tahun 2022. Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberkati upaya-upaya kita semua untuk meraih kinerja dan prestasi lebih baik lagi di tahun-tahun mendatang.

Jakarta, Maret 2023
Jakarta, March, 2023

LOW YEW LEAN
Direktur Utama
President Director

IDR 23,128,448,376,-. The Company's revenue has increased by IDR 42,573,506,359 in 2022 compared to the previous year. The company's total assets in 2022 amounted to IDR 564.389.039.479.- and the company's equity value has improved reaching IDR 377.677.206.114.- in 2022. Meaning that we got an increment for the company's equity value as of IDR 16.209.480.219,- compared to 2021 which was recorded at IDR 361.467.725.895,-.

2023 PROSPECTS AND STRATEGY

In 2023, we will keep our Company's focus on the effort to adapt to new normal conditions. This includes several strategies, namely efficiency, increasing competitiveness, building a sustainable business portfolio, and strengthening the goods procurement sector.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

In line with the growth of the company's performance, the Company has an obligation to carry out Good Corporate Governance (GCG) with 5 (five) basic principles, to mention transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. Implementation is started with compliance with applicable laws and regulations through policy tools and the formation of GCG organs, management of work relations between GCG organs included in GCG procedures and mechanisms, and also internalization and evaluation on the progress of GCG principles implementation in the Company.

For all the performances that has been inscribed in 2022, allow us, the Board of Directors, to express respect and gratitude to the Board of Commissioners, as well as to the power of attorney of the shareholders. Thank you to all staffs and employees of the Company who worked hard, passionately, and highly dedicated so we achieved good performance in 2022. May God bless our efforts to achieve better performance in the coming years.



Chan Chein Liang
Direktur
Director

Low Yew Lean
Direktur Utama
President Director

Harianto
Direktur
Director

Komposisi Direksi

Susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Low Yew Lean
Direktur Utama

Bapak Low Yew Lean lahir di Kedah, 7 Oktober 1966. Beliau menjabat di Perseroan sebagai Direktur Utama sejak tahun 2000 sampai saat ini. Berkewarganegaraan Malaysia, beliau lulus dari Sekolah Menengah Atas KULIM di Kedah, Malaysia pada tahun 1979. Pernah menjabat Direktur di Arita Engineering Sdn. Bhd. pada tahun 1992 sampai dengan tahun 2000.

Selaku Direktur Utama, Low Yew Lean bertugas, berfungsi, dan bertanggung jawab untuk memimpin pelaksanaan operasional keseluruhan lini Perseroan.

Chan Chein Liang
Direktur

Lulus dari Universitas Anglia Polytechnic Inggris jurusan Analisa Akutansi dan Keuangan, di tahun 2004, Chan Chein Liang memulai karirnya sebagai Auditor Senior di Kantor Audit SH Yeoh & Co. Pengalamannya dalam bidang auditor selama 3 (tiga) tahun membawanya pada karir

Board of Directors Composition

The composition of Board of Directors is as follows:

*Low Yew Lean
President Director*

Born in Kedah, October 7, 1966. He has been the President Director of the Company since 2000. A Malaysian citizen, he graduated from the KULIM High School in Kedah, Malaysia in 1979. He served as a Director of Arita Engineering Sdn. Bhd. between 1992 and 2000.

As the President Director, Low Yew Lean has has the duty, function, and responsibility to lead the operation of all parts of the Company.

*Chan Chein Liang
Director*

Graduated from Anglia Polytechnic University, UK – majoring Accounting & Finance Analysis, in 2004, Chan Chein Liang started his career asa Senior Auditor at SH Yeoh & Co Audit Firm. His experience as an auditor for 3 (three) years brought him to



yang lebih luas di bidang keuangan pada perusahaan Unimech Group Berhad – Penang, Malaysia pada tahun 2008. Beliau menjabat sebagai Manager Keuangan di perusahaan itu dengan wewenang dan tugas memimpin segala bentuk pengembangan di departemen keuangan termasuk bertanggung jawab atas internal audit perusahaan.

Setelah sewindu berkecimpung di bidang keuangan pada industry konstruksi dan teknik, pada tahun 2016 beliau terpenggil untuk ambil bagian dalam mengembangkan PT. Arita Prima Indonesia Tbk dan menjabat sebagai Direktur.

Hariato
Direktur

Lahir di Pontianak, 2 Oktober 1974. Kewarganegaraan Indonesia. dan mendapat gelar S1 di bidang Teknik Elektro Pengaturan pada tahun 1999 dari Universitas Tanjungpura di Pontianak. Setelah lulus dari universitas tersebut, Beliau bekerja di PT Aneka Makmur Sejahtera, yang bergerak di bidang penjualan unit sepeda motor YAMAHA sebagai Kepala Operasional Cabang.

Pada tanggal 2 januari 2003 Beliau mulai bekerja di PT. Arita Prima Indonesia sebagai salesman di Pontianak, dan sebagai Pimpinan Operasional di cabang Pontianak. Pada tahun 2011 menjabat sebagai Direktur PT. Arita Prima Kalbar, salah satu subsidiary PT. Arita Prima Indonesia, yang berada di Pontianak – Kalimantan Barat.

Pada tahun 2013, PT. Arita Prima Kalbar bergabung (merger) dengan kantor pusat di Jakarta yaitu PT. Arita Prima Indonesia untuk menjadi Perusahaan Terbuka (Tbk). Setelah PT. Arita Prima Indonesia menjadi PT. Arita Prima Indonesia Tbk, kemudian Beliau diangkat sebagai Regional Manager Kalimantan.

Pada tahun 2015 Beliau di mutasi ke Jakarta dan diangkat sebagai General Manager untuk divisi sawit dan oleo. Lalu pada tahun 2016 diangkat menjadi General Manager Marketing and Development PT. Arita Prima Indonesia, Tbk. Karena dianggap memiliki dedikasi dan pengabdian kerja yang baik terhadap Perusahaan, maka pada tahun 2019, beliau diangkat dan dipercayakan untuk menjabat sebagai Direktur Operasional PT. Arita Prima Indonesia Tbk.

broader career in finance Unimech Group Berhad – Penang, Malaysia in 2008. He was the Finance Manager that has authority and duty to lead and develop finance department in any part as well as being responsible of Company's internal audit.

After 8 (eight) years in finance field of construction and engineering industry, in 2016, he was called to contribute in developing PT. Arita Prima Indonesia Tbk and accept the responsibility as the President Director.

*Hariato
Director*

Was born in Pontianak, October 2nd, 1974, Indonesian citizen and graduate from Bachelor Degree of Electrical Engineering Management Tanjungpura Pontianak University in 1999. After graduating he worked at PT. Aneka Makmur Sejahtera, a YAMAHA motorbike dealer, as Branch Manager.

On January 2nd, 2003 he started to work at PT. Arita Prima Indonesia as sales person for Pontianak area, and as the Operation Leader in Pontianak Branch. In 2011, he was the Director of PT. Arita Prima Kalbar, one of PT. Arita Prima Indonesia subsidiary branches.

In 2013 PT. Arita Prima Kalbar merged with the headquarter office, PT. Arita Prima Indonesia became Public Company. After PT. Arita Prima Indonesia became public company, he was assigned as the Regional Manager for Borneo Area.

In 2015, he was moved to Jakarta and was assigned as the General Manager for palm oil and oleo. Then in 2016, he became General Manager for Development and Marketing division of PT. Arita Prima Indonesia, Tbk. Since he was recognized as high dedicated person, he was appointed as Operational Director PT. Arita Prima Indonesia, Tbk.



DATA KARYAWAN

Employees Data

Komposisi Karyawan 2022

Karyawan kantor pusat	: 212 orang
Karyawan kantor cabang	: 243 orang
Karyawan anak perusahaan	: 193 orang
Total karyawan	: 648 orang

Komposisi karyawan berdasarkan level organisasi:

Direktur	: 12 orang
Manager	: 44 orang
Supervisor	: 87 orang
Staf	: 505 orang
Total karyawan	: 648 orang

Komposisi karyawan berdasarkan tingkat pendidikan:

SD	: 5 orang
SMP	: 14 orang
SMA/SMK	: 318 orang
D1-D4	: 52 orang
S1	: 257 orang
S2	: 2 orang
Total karyawan	: 648 orang

SUMBER DAYA MANUSIA

Strategi dan Pengelolaan SDM

Strategi dan pengelolaan Sumber Daya Manusia di PT Arita Prima Indonesia Tbk menitikberatkan kepada pengembangan sumber daya manusia yang berhubungan dengan 5 (lima) nilai etika dan budaya Perseroan yaitu Achievement, Responsiveness, Integrity, Teamwork dan Accountability. Penggunaan Psychometric Assessment dalam proses penerimaan karyawan baru menunjukkan peningkatan dalam proses penyaringan karyawan yang bertujuan untuk mendapatkan karyawan yang berkualitas.

Pelatihan dan Pengembangan SDM

Pelatihan dan pengembangan Sumber Daya Manusia merupakan hal yang sangat penting dalam peningkatan kinerja karyawan dan perusahaan. Pelatihan dan pengembangan SDM yang dilakukan pada tahun 2022 untuk semua unit usaha antara lain mengenai kepemimpinan (leadership), kemampuan komunikasi (communication skill) dan kemampuan presentasi (presentation skill) serta internal dan external training sales.

2022 Employee Composition

Head office employees	: 212 people
Branch office employees	: 243 people
Subsidiary employees	: 193 people
Total employees	: 648 people

Employees composition based on organizational level:

Director	: 12 people
Manager	: 44 people
Supervisor	: 87 people
Staff	: 505 people
Total employees	: 648 people

Employees composition based on education:

Elementary School	: 5 people
Junior High School	: 14 people
High/Vocational School	: 318 people
Diploma	: 52 people
Undergraduate	: 257 people
Graduate	: 2 people
Total employees	: 648 people

HUMAN RESOURCES

Strategy and Management of Human Resources

The strategy and management of Human Resources at PT Arita Prima Indonesia Tbk emphasizes on individual development that is related to 5 (five) Company etiquette and culture such as Achievement, Responsiveness, Integrity, Teamwork dan Accountability. The application of Psychometric Assessment in recruitment process shows the improvement in screening process of applicants; aiming to recruit qualified employees.

Training and Development of Human Resources

Training and Development of Human Resources are of the essence in improving the performance of the employees and company. The training and Development of Human Resources held in 2022 to all the business units includes Leadership, Communication Skill and Presentation Skill, also Internal and External Sales Training.



TINJAUAN OPERASIONAL

Operational Review



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Analysis and Discussion

Tahun 2022 telah menjadi tahun yang lebih menantang dari yang kita semua pernah dapat bayangkan, ketika dunia dengan cepat jatuh dalam krisis kesehatan. Cepatnya penyebaran virus korona secara langsung telah mengancam kehidupan dan kesehatan kita, serta secara signifikan membawa dampak pada banyak negara, kegiatan usaha dan aspek-aspek masyarakat lainnya di seluruh dunia.

Pandemi ini juga membawa konsekuensi yang kurang menggembirakan bagi perekonomian Indonesia. Penerapan kebijakan pembatasan skala besar menghentikan kegiatan ekonomi secara nasional.

Pembangunan Pabrik Peleburan dan Machining yang telah dibangun oleh Perseroan merupakan masih salah satu pilihan paling solid bagi pertumbuhan dalam memperkuat posisi Perseroan di sektor industri.

Selama tahun 2022 PT Arita Prima Indonesia Tbk berhasil membukukan peningkatan pendapatan dari pendapatan perseroan pada tahun 2021 sebesar Rp 252.448.924.906,- menjadi Rp 295.022.431.265,- pada tahun 2022 atau mengalami kenaikan sebesar Rp 42.573.506.359,-.

PROSPEK USAHA

Melihat banyaknya potensi bisnis yang ada, Perseroan berencana memperluas usaha di tahun 2023 untuk meningkatkan keuntungan. Gencarnya pembangunan yang dilakukan Pemerintah Indonesia menjadi peluang baru bagi Perseroan untuk maju dan berkembang di sektor Industri Minyak & Gas, Petrokimia, Pembangkit Listrik, dan Pertambangan. Lebih dari itu, pengembangan produk-produk baru juga akan membuka peluang untuk menembus pasar dalam cakupan yang lebih luas dan dapat mendukung kinerja perusahaan menjadi lebih baik.

The year 2020 has turned out more challenging than we could have ever imagined, as the world plunged rapidly into a health crisis. The rapid spread of the coronavirus has directly threatened our lives and health, and significantly impacted many countries, business activities and other aspects of society across the globe.

The pandemic also brought dire consequences to Indonesia's economy. The enforcement of mass social restriction policies halted economic activities across the nation.

The construction of the Smelting and Machining Plant that has been built by the Company is still one of the most solid choices to grow the Company and to strengthen the Company's position in the industrial sector.

In 2022, PT Arita Prima Indonesia Tbk successfully earn more revenue as of IDR 42,573,506,359 or increased from IDR 252,448,924,906 in 2021 to IDR 295,022,431,265 in 2022.

Business Prospect

Analyzing the potential business, The Company plans to expand the business in 2023 for earning more profits. The infrastructure developments done by Indonesian Government become a great opportunity for the company to expand Oil & Gas, Petrochemical, Power plants, and Mining Industry. Likewise, new products innovation will bring more prospects to penetrate larger market and to support company performance better.



KINERJA 2022

2022 Performance



TINJAUAN UMUM 2022

Selama 2022, Perseroan menjalankan strategi pemasaran yang meliputi kualitas produk, ketersediaan produk, proses distribusi yang efisien serta penyediaan jasa purna jual yang profesional.

Dengan semangat dan integritas yang tinggi, perseroan terus mengoptimalkan kinerja setiap cabang agar menjadi dasar untuk meningkatkan pendapatan serta memberikan nilai lebih bagi pemegang saham.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN

Tanggung Jawab Sosial Perseroan dijalankan bertujuan untuk memberikan manfaat jangka panjang kepada masyarakat yaitu mendorong kesejahteraan dan kemajuan masyarakat menjadi terdidik, sejahtera dan bermartabat. Kegiatan-kegiatan tersebut telah terlaksana secara terencana dan adaptif terhadap situasi yang terjadi.

Dalam Rangka CSR, PT Arita Prima Indonesia Tbk pada tanggal 21 Mei 2022, membagikan sumbangan dan bingkisan kepada Yayasan Anak Yatim Piatu dan warga yang tinggal di sekitar perusahaan. Berikut daftar penerima bantuan berupa sumbangan dan bingkisan yang diberikan oleh PT Arita Prima Indonesia Tbk :

1. Pondok Pesantren Nurul Jalal - Sunter
2. Yayasan Nuurul Falaah - Sunter
3. Perumahan Sekitar Marunda
4. Desa Karya Mekar & Ciparung Sari Purwakarta
5. Kawasan Komplek Rukan Sunter Permai

2022 General Review

In 2022, the Company did several marketing strategies covering the product quality, product supply, efficient distribution and professional after sales service.

By having high spirit and integrity, the Company optimizes every branch to perform thus we are able to increase the profit and to give more value to Shareholders.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Corporate Social Responsibility aims to contribute long term merit to society which is to encourage well-being life and the development toward educated and dignified. The CSR activities had been executed planned and adaptable toward the recent situation.

CSR by PT Arita Prima Indonesia Tbk done on May 21, 2022 was distributing the donation and parcel to Orphanage Foundations and the community living close to the company. Below are the donation recipients :

1. Nurul Jalal Islamic Boarding School
2. Nurul Falaah Foundation - Sunter
3. Community in Marunda housing
4. Desa Karya Mekar & Ciparung Sari – Purwakarta
5. Sunter Rukan Complex Area







ANALISA KINERJA PERUSAHAAN

Analysis Of The Company's Performance





ANALISA & KINERJA PERUSAHAAN

Analysis & Performance Of The Company



Pendapatan Penjualan Dalam Rupiah	Sales Income In Rupiah	
	2022	2021
Pendapatan Usaha Revenues	295.022.431.265	252.448.924.906

Perseroan berhasil mencatatkan peningkatan pendapatan sebesar Rp. 42.573.506.359,- atau sebesar 16,86% dari pendapatan Perseroan pada tahun 2021 sebesar Rp. 252.448.924.906,- menjadi Rp. 295.022.431.265,- pada tahun 2022.

The Company has recorded its revenue increment of Rp. 42.573.506.359,- or 16,86% from its revenue of Rp. 252.448.924.906,- in 2021 to Rp. 295.022.431.265 in 2022.

Beban Pokok Penjualan & Laba Kotor Dalam Rupiah	Cost of Sales & Gross Profits In Rupiah	
	2022	2021
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	136.453.649.371	108.092.657.082

Beban Pokok Penjualan konsolidasi pada tahun 2022 sebesar Rp. 136.453.649.371,- yang mengalami peningkatan sebesar Rp. 28.360.992.289,- atau 26,23% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp. 108.092.657.082,-. Laba Kotor konsolidasi pada tahun 2022 adalah sebesar Rp. 158.568.781.894,- yang mengalami peningkatan sebesar Rp. 14.212.514.070,- atau 9,84% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp. 144.356.267.824,-.

The consolidation Cost of Sales in 2022 was Rp. 136.453.649.371,- which has increased Rp. 28.360.992.289,- or 26,23% from 2021 Cost of Sales of Rp. 108.092.657.082,-. The consolidation Gross Profit in 2022 was Rp. 158.568.781.894,- which has increased Rp. 14.212.514.070,- or 9,84% from 2021 Gross Profit of Rp. 144.356.267.824,-.

Beban Usaha Dalam Rupiah	Operating Expense In Rupiah	
	2022	2021
Beban Penjualan Marketing expenses	52.295.813.311	45.292.826.798
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	64.952.333.868	59.543.058.190
Jumlah Total	117.248.147.179	104.835.884.988



Beban usaha konsolidasi pada tahun 2022 adalah sebesar Rp. 117.248.147.179,- yang mengalami kenaikan sebesar Rp. 12.412.262.191,- atau 11,83% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp. 104.835.884.988,-.

Profitabilitas

Laba bersih konsolidasi di tahun 2022 sebesar Rp. 13.752.237.756,- yang mengalami penurunan sebesar Rp. 10.594.494.144,- atau 43,51% dibandingkan laba bersih konsolidasi di tahun 2021 sebesar Rp. 24.346.731.900,-.

Aset

Jumlah aset konsolidasi di tahun 2022 sebesar Rp. 564.389.039.479,- yang mengalami kenaikan sebesar Rp. 22.059.953.829,- atau 4,06% dibandingkan jumlah aset konsolidasi di tahun 2021 sebesar Rp. 542.329.085.650,-.

Aset Lancar

Aset lancar konsolidasi Perseroan pada tahun 2022 sebesar Rp. 312.339.991.473,- mengalami kenaikan sebesar Rp. 5.004.446.409,- atau 1,62% dibandingkan total aktiva lancar tahun 2021 sebesar Rp. 307.335.545.064,-. Kenaikan tersebut dikarenakan pendapatan perusahaan naik.

Aset Tidak Lancar

Aktiva tidak lancar konsolidasi Perseroan pada tahun 2022 sebesar Rp. 252.049.048.006,- mengalami kenaikan sebesar Rp. 17.055.507.420,- atau 7,25% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp. 234.993.540.586,-. Kenaikan ini disebabkan oleh adanya pembelian aset tidak lancar.

Liabilitas

Liabilitas konsolidasi Perseroan pada tahun 2022 sebesar Rp. 186.711.833.365,- mengalami kenaikan sebesar Rp. 5.850.473.610,- atau 3,23% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp. 180.861.359.755,-.

Liabilitas Lancar

Liabilitas lancar konsolidasi Perseroan pada tahun 2022 sebesar Rp. 174.914.078.408,- mengalami kenaikan sebesar Rp. 9.186.814.614,- atau 5,54% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp. 165.727.263.794,-.

Liabilitas Tidak Lancar

Liabilitas tidak lancar konsolidasi Perseroan pada tahun 2022 sebesar Rp. 11.797.754.957,- mengalami penurunan sebesar Rp. 3.336.341.004,- atau 22,04% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp. 15.134.095.961,-.

The consolidation operating expenses in 2022 was Rp. 117.248.147.179,- which has increased Rp. 12.412.262.191,- or 11,83% from 2021 operating expenses of Rp. 104.835.884.988,-.

Profitability

The consolidation net profit in 2022 was Rp. 13.752.237.756,- which have decreased Rp. 10.594.494.144,- or 43,51% from 2021 consolidation net profit of Rp. 24.346.731.900,-.

Assets

The consolidation assets in 2022 were Rp. 564.389.039.479,- which has increased Rp. 22.059.953.829,- or 4,06% from 2021 total consolidated assets of Rp. 542.329.085.650,-.

Current Assets

The company consolidation current assets in 2022 were Rp. 312.339.991.473,- which has increased Rp. 5.004.446.409,- atau 1,62% from 2021 current assets of Rp. 307.335.545.064,-. the increase was due to the company's revenue rising.

Non-Current Assets

The Company consolidation non-current assets in 2022 were Rp. 252.049.048.006,- which have increased Rp. 17.055.507.420,- or 7,25% from 2021 non-current assets of Rp. 234.993.540.586,-. This increase was due to the purchase of non-current assets.

Liabilities

The Company consolidation liabilities in 2021 were Rp. 186.711.833.365,- which have increased Rp. 5.850.473.610,- or 3,23% from 2020 liabilities of Rp. 180.861.359.755,-.

Current Liabilities

The Company consolidation current liabilities in 2022 was Rp. 174.914.078.408,- which has decreased Rp. 9.186.814.614,- or 5,54% from 2021 current liabilities of Rp. 165.727.263.794,-.

Non-Current Liabilities

The Company consolidation non-current liabilities in 2022 was Rp. 11.797.754.957,- which have decreased Rp. 3.336.341.004,- or 22,04% from 2021 non-current liabilities of Rp. 15.134.095.961,-.





Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan di tahun 2022 sebesar Rp. 377.677.206.114,- mengalami peningkatan sebesar Rp. 16.209.480.219,- atau 4,48% dibandingkan tahun 2021 adalah sebesar Rp. 361.467.725.895,-. Hal ini terutama disebabkan pencapaian laba tahun berjalan, pihak be elasi, kenaikan hutang bank dan peningkatan imbalan pasca masa kerja.

Equity

The total equity of the Company in 2022 was Rp. 377.677.206.114,- which has increased Rp. 16.209.480.219,- or 4,48% from 2021 equity of Rp. 361.467.725.895,-. The increment was caused by achievement from net profit current periods.

ANALISA ARUS KAS

Cash Flow Analysis

Dalam Rupiah	In Rupiah	
	2022	2021
Kas bersih aktivitas operasi <i>Net cash from operational activities</i>	26.320.107.916	19.860.831.566
Kas bersih aktivitas investasi <i>Net cash from investment activities</i>	(22.535.494.555)	(12.268.940.952)
Kas bersih aktivitas pendanaan <i>Net cash from funding activities</i>	(9.589.047.642)	(4.222.322.337)
Kenaikan bersih kas dan setara kas <i>Cash and cash equivalent increment</i>	(5.804.434.281)	3.369.568.277
Kas dan setara kas awal tahun <i>Cash and equivalent cash at beginning of year</i>	16.730.767.389	13.361.199.112
Kas dan setara kas akhir tahun <i>Cash and equivalent cash at end of year</i>	10.926.333.108	16.730.767.389

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Surplus arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2022 sebesar Rp. 26.320.107.916,- mengalami kenaikan sebesar Rp. 6.459.276.350,- dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp. 19.860.831.566,-

Cash Flow from Operational Activities

The net cash flow surplus obtained from operational activities in 2022 is Rp. 26,320,107,916, - experienced an increase of Rp. 6,459,276,350, - compared to 2021 of Rp. 19,860,831,566,-

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Defisit arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2022 sebesar Rp. 22.535.494.555,- mengalami kenaikan sebesar Rp. 10.266.553.603,- dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp. 12.268.940.952,- Kenaikan defisit arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi terutama disebabkan

Cash Flow from Investment/ Activities

The net cash flow deficit used for investing activities in 2022 is Rp. 22,535,494,555, - experienced an increase of Rp. 10,266,553,603, - compared to 2021 of Rp. 12,268,940,952,- The increase in the net cash flow deficit used for investing activities was mainly due to the purchase of fixed assets and additional investment in





karena pembelian asset tetap dan penambahan penyer-
taan saham. *shares.*

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Surplus arus kas bersih yang digunakan untuk ak-
tivitas pendanaan pada tahun 2022 sebesar Rp.
9.589.047.642,- yang mengalami kenaikan sebesar Rp.
5.366.725.305,- dibandingkan defisit arus kas bersih
yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tahun 2021
sebesar Rp. 4.222.322.337,-.

Cash Flow from Funding Activities

*The net cash flow surplus used for financing activities
in 2022 is Rp. 9,589,047,642, - which experienced an
increase of Rp. 5,366,725,305, - compared to the net
cash flow deficit used for funding activities in 2021 of Rp.
4,222,322,337, -.*





TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance





PRINSIP-PRINSIP DALAM PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Principles in the iMpleMentation of Good CORPORATE GoVernance

PT Arita Prima Indonesia Tbk berkomitmen untuk memenuhi aspek-aspek Tata Kelola Perusahaan secara konsisten dalam setiap aktivitas operasionalnya. Sehingga dapat mendukung pertumbuhan usaha, dan profitabilitas bagi seluruh pemangku kepentingan. Dalam pelaksanaannya Tata Kelola Perusahaan Perseroan senantiasa berpatokan kepada prinsip-prinsip keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kewajaran. Dalam penerapannya Tata Kelola Perusahaan di Arita didasari oleh kebijakan-kebijakan berikut :

1. Keterpisahan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Keputusan Kegiatan Usaha.
3. Asas keterbukaan dan keadilan dengan pemangku kepentingan.
4. Perlindungan hak-hak pemegang saham minoritas.
5. Manajemen risiko dan antisipasi risiko.
6. Peningkatan pengawasan dan kendali operasional melalui Komite Audit dan Divisi Internal Audit.
7. Sistem pengambilan keputusan yang efektif.
8. Pengumuman dan penyebarluasan informasi bagi pemangku kepentingan secara tepat waktu dan akurat.
9. Tanggung jawab terhadap isu-isu sosial, lingkungan, dan pembangunan.

ETIKA DAN BUDAYA KERJA

Dalam rangka menjalankan kegiatan bisnis untuk mencapai visi, misi serta sasaran strategis sebagai fondasi dasar, Perseroan juga memiliki moralitas dan etika bisnis yang tercantum dalam nilai-nilai etika utama Perseroan.

Perseroan memiliki komitmen untuk melakukan apa yang benar secara profesional dengan mengedepankan kejujuran, perilaku etis, dan pencegahan terjadinya tindakan pelanggaran dalam menjalankan suatu kegiatan bisnis.

Lima nilai etika dan budaya Perseroan ialah :

PT Arita Prima Indonesia Tbk is committed to fulfill the aspects of Good Governance consistently in each of its operational activities, so that it will support business growth, and profitability for all of the stakeholders. In implementing the Good Governance, the Company is always guided by the principles transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness. In its implementation, corporate governance in Arita is based on the following policies :

1. *Separation of roles and responsibilities between the Board of Commissioner s and the Board of Directors.*
2. *Healthy business activities.*
3. *Relationship with the stakeholders based on the principles of transparency and fairness.*
4. *Protection of the rights of minority shareholders.*
5. *Risk management and risk anticipation.*
6. *Improvement of operational monitoring and control through the Audit Committee and Internal Audit Division.*
7. *Effective decision-making system.*
8. *Timely and accurate announcement and dissemination of information to stakeholders.*
9. *Responsibility for social, environmental, and development issues.*

WORK ETHICS AND CULTURE

In carrying out business activities to achieve the vision, mission and strategic targets as the basic foundation, the Company also has business morality and ethics stipulated in the Company's main codes of ethics.

The Company is committed to taking the right action professionally by emphasizing on honesty, ethical conduct, and prevention of offensive action in carrying out business activities.

The five ethical and cultural values of the Company are:

Achievement, bahwa setiap karyawan Perseroan harus membuat visi dan target bagi dirinya, memiliki rencana yang jelas untuk meraihnya, dan mengerjakan rencana itu dengan sepenuh hati dan kesadaran.

Responsiveness, bahwa setiap karyawan perseroan harus selalu mengagendakan tindakan perbaikan yang terus-menerus, berpikir dan berlaku inovatif - kreatif agar mampu selalu beradaptasi terhadap perubahan lingkungan.

Integrity, bahwa setiap karyawan Perseroan harus menjunjung tinggi kejujuran, berani bertanggung jawab atas tugasnya, dan memiliki loyalitas yang tinggi terhadap Perseroan.

Teamwork, bahwa setiap karyawan Perseroan harus mau mendengar saran dan kritik untuk kemajuan dirinya, tidak ragu untuk melayani, membantu, dan mendukung rekan kerja yang membutuhkannya.

Accountable, bahwa setiap karyawan Perseroan harus memiliki komitmen dan konsisten dalam melaksanakan aturan, membiasakan diri untuk rapi dalam dokumentasi, dan selalu siap untuk diaudit hasil kerja dan tanggung jawabnya.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki kewenangan yang tidak dimiliki oleh organ lain di dalam Perseroan. RUPS juga merupakan wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam dalam Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan. Perseroan mengenal 2 (dua) RUPS yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Selama tahun 2022, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS, yaitu RUPST.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan diselenggarakan oleh Perseroan pada tanggal 09 Juni 2022 bertempat di Ruang Rapat Perseroan, Jalan Danau Sunter Utara, komplek Rukan Sunter Permai Blok C No.9 Jakarta Utara, yang dihadiri oleh 834.284.400 saham atau mewakili 77,55% dari 1.075.760.000 saham dan menghasilkan keputusan-keputusan sebagai berikut :

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Direksi mengenai hasil usaha tahun 2021 dan Laporan Tugas Pen-

Achievement, that every Company's employee must determine a vision and target for himself, a clear plan to achieve them, and carry out the plan wholeheartedly and deliberately.

Responsiveness, that every Company's employee must always plan continuous improvement actions, think and act innovatively and creatively to be able to adapt with the changes in the environment.

Integrity, that every Company's employee must uphold honesty, responsibility to his duties, and great loyalty to the Company.

Teamwork, that every Company's employee must be willing to take advice and critics for self development, not hesitating to serve, help, and support any colleagues who need them.

Accountable, that every Company's employee must be committed and consistent in implementing rules, getting accustomed to orderliness in documentation, and be prepared for performance and responsibility audit.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) has exclusive authority in the company. GMS is where the shareholders can make decisions for the shares invested in the Company, by considering the provisions of the company's article of associations, law and regulations. The company knows two kinds of General Meeting of Shareholders: the Annual General Meeting of Shareholders and the Extraordinary General Meeting of Shareholders. In 2021, the company held both Annual General Meeting of Shareholders.

Annual General Meeting of Shareholders (GMS) was held by the Company on June 09, 2021 at Company's Meeting Room, Jalan Danau Sunter Utara, Komplek Rukan Sunter Permai Blok C No.9 Jakarta Utara, attended by 834.284.400 shareholders or represent 77.55% of 1,075,760,000 total shares and concluded decisions as follows :

1. *Approved and ratified the Company's Annual Report including the Board of Directors' Report regarding 2021 business results and the Board of*

gawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Commissioners' Oversight Report for the Fiscal Year ended in December 31st, 2021.

2. Menyetujui dan Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan termasuk di dalamnya Laporan Posisi Keuangan/Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
 3. Dan dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021 tersebut, maka diusulkan pula agar Rapat memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya ("volledig acquit et de charge ") kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2021, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021 tersebut dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 4. Memberikan persetujuan atas penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dan persetujuan kepada Perseroan untuk tidak membagikan dividen tahun 2021, melainkan akan digunakan untuk keperluan investasi, modal kerja dan/atau dana cadangan Perseroan.
 5. Menyetujui Pemberian Wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen serta menetapkan honorarium akuntan publik untuk melakukan Audit Tahun Buku 2022. Penunjukan Akuntan Publik Independen ini akan dilaksanakan Dewan Komisaris dengan memperhatikan Peraturan OJK Nomor 13/POJK.03/2017 tanggal 27 Maret 2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam kegiatan Jasa Keuangan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka".
 6. Menyetujui Pemberian Wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium serta tunjangan untuk Dewan Komisaris Perseroan dan memberi kuasa kepada Dewan
2. *Approve and ratify the Company's Financial Statements including the Company's Statement of Financial Position/Balance Sheet and Profit/Loss Calculation for the financial year ending December 31, 2021.*
 3. *And with the approval of the Annual Report and ratification of the Company's Financial Statements for the 2021 financial year, it is also proposed that the Meeting grant full release and discharge ("volledig acquit et de charge") to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory actions that they have carried out during the 2021 financial year. The release will apply under the condition the actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements for the 2021 financial year and are not a criminal act or violation of the provisions of the applicable laws and regulations.*
 4. *Give approval for the use of the Company's profits for the financial year ending on December 31, 2021, and approval for the Company not to distribute dividends in 2021, but to use them for investment, working capital, and/or the Company's reserve funds.*
 5. *Approved the Granting of Authority to the Company's Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accountant and determine the honorarium of a public accountant to conduct an Audit for the 2022 Fiscal Year. The appointment of this Independent Public Accountant will be carried out by the Board of Commissioners with due observance of OJK Regulation Number 13/POJK.03/2017 dated on March 27th, 2017 concerning the use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services activities and Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies".*
 6. *Approved the Granting of Authority to the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium and allowances for the Company's Board of Commissioners and to authorize the*



Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan tunjangan anggota Direksi Perseroan.

7. Memberikan Kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan terkait dengan pelaksanaan keputusan-keputusan Agenda Pertama, Agenda Kedua, Agenda Ketiga dan Agenda Keempat tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan keputusan ini dalam suatu akta notaris.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris PT Arita Prima Indonesia Tbk terdiri dari tiga komisaris, dimana penunjukan Dewan Komisaris dilaksanakan sesuai dengan persyaratan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Sebagai salah satu wujud komitmen Perseroan dalam menerapkan Tata Kelola Perseroan dan sebagaimana diatur dalam ketentuan Bursa Efek Indonesia, 1 dari 3 anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah Komisaris Independen yang berasal dari luar Perseroan, tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan, tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, komisaris dan pemegang saham utama Perseroan, serta tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan Perseroan.

Tugas Dewan Komisaris antara lain melakukan evaluasi kinerja Operasional, kinerja keuangan, dan pengawasan atas kebijakan Perseroan, Dewan Komisaris juga memberikan nasihat atau pendapat mengenai jalannya Perseroan kepada Direksi. Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 5 (lima) tahun yang dimuat atau dinyatakan dalam Akta Notaris.

Dewan Komisaris menyelenggarakan pertemuan secara teratur dengan Direksi (rapat koordinasi) untuk membicarakan masalah Perseroan. Dalam setiap pertemuan, informasi bagi Dewan Komisaris disiapkan dan diberikan secara tertulis oleh Direksi sebelum pertemuan sehingga memungkinkan Dewan Komisaris untuk lebih mendalami permasalahan yang akan dibahas, Dewan Komisaris melakukan pertemuan rutin dengan Direksi setiap 1 (satu) tahun buku berakhir, dengan tingkat kehadiran 70% (tujuh puluh persen).

Profil Anggota Dewan Komisaris dapat dilihat lebih lanjut

Company's Board of Commissioners to determine the honorarium and allowances for members of the Company's Board of Directors.

7. *Granting power and authority to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions related to the implementation of the decisions on the First Agenda, Second Agenda, Third Agenda and Fourth Agenda mentioned above, including but not limited to declaring this decision in a notarial deed.*

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners of PT Arita Prima Indonesia Tbk consists of three commissioners, where the appointment of the Board of Commissioners shall be conducted in accordance with the terms and conditions of the applicable provisions. As one of the forms of the commitment of the Company to implement the Corporate Governance and as defined in the Indonesian Stock Exchange's regulations, 1 of 3 members of the Board of Commissioners are Independent Commissioners from outside the Company, do not hold shares directly or indirectly to the Limited Liability Company, are not affiliation related with the Limited Liability Company, the commissioner and the major shareholder of the Limited Liability Company, and do not have a business relationship, directly or indirectly related to the activities of the Limited Liability Company.

Duties of the Board of Commissioners, among others, are to evaluate operational performance, financial performance, and supervision over the Limited Liability Company's policies, the Board of Commissioners also provides advice or opinion regarding the course of the Limited Liability Company to the Board of Directors. Board of Commissioners which has been appointed by the General Meeting of Shareholders is active for a period of 5 (five) years or otherwise contained in the Notarial Deed.

The Board of Commissioners shall convene regular meetings with the Board of Directors (coordination meeting) to discuss the Company's matters. In each meeting, for the Board of Commissioners of information shall be prepared and provided in writing by the Board of Directors prior to the meeting so as to enable the Board of Commissioners to further explore the issues to be discussed, the Board of Commissioners meet regularly with the Board of Directors every 1 (one) end of the fiscal year, with the attendance level of 70% (seventy percent).

The profile of the Member of the Board of Commissioners





pada halaman 21-22.

DEWAN DIREKSI

Direksi memiliki tugas dan wewenang sesuai dengan pengalaman dan kompetensi masing-masing dalam menetapkan strategi dan target, mengawasi kinerja, dan meminimalisasikan risiko dalam rangka mencapai target tujuan Perseroan. Direksi juga bertanggung jawab untuk senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan Perseroan.

Cakupan tugas dan tanggung jawab Direksi :

1. Mematuhi dan menjalankan yang diatur dalam Anggaran Dasar, ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta keputusan RUPS.
2. Memastikan agar seluruh komponen Perseroan senantiasa bekerja dalam koridor nilai-nilai Perseroan secara konsisten, dan memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional Perseroan telah dilakukan secara efisien dan efektif serta sesuai prinsip-prinsip tata kelola yang baik.
3. Menyiapkan secara tepat waktu rencana jangka panjang Perseroan, rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan, termasuk rencanarencana lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan kegiatan Perseroan dan menyampaikannya kepada Komisaris untuk selanjutnya disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham guna mendapatkan pengesahan.
4. Memberikan pertanggungjawaban dan segala keterangan tentang keadaan dan jalannya Perseroan berupa laporan tahunan termasuk perhitungan tahunan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
5. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Pemegang Saham;
6. Menjaga dan meningkatkan citra Perseroan.
7. Mengadakan Rapat berkala dengan jajaran manajemen sekurang-kurang 1 (satu) kali setiap bulan dan dengan seluruh karyawan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap tahun.

Kinerja Direksi secara individu maupun seluruh anggota, dievaluasi oleh Dewan Komisaris dalam rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris, hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi dan kinerja masing-masing anggota Direksi secara individual akan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif

may be seen on page 21-22.

BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors have a duty and authority in accordance with the experience and competence of each in setting strategies and targets, monitoring performance, and minimize the risks in order to achieve the target in the objectives of the Limited Liability Company. The Board of Directors are also responsible for constantly trying to improve the efficiency and effectiveness of the Limited Liability Company's activities.

Scope of duties and responsibilities of the Board of Directors :

1. *Comply and execute set forth in the Articles of Association, the provisions of the legislation in force as well as the resolution of the RUPS.*
2. *Ensuring that all components of the Limited Liability Company continuously working in the corridors of the Limited Liability Company values consistently, and ensuring that all operational activities of the Limited Liability Company have been conducted efficiently and effectively as well as according to the principles of good governance.*
3. *Setting up a timely manner of the Limited Liability Company's long-term plans, annual working plans and budgetary of the Limited Liability Company, including other plans related to the implementation of the Limited Liability Company business and activities and submit them to the Commissioner and further to be conveyed in the General Meeting of Shareholders in order to obtain authorization.*
4. *Provide accountability and all the information about the state and course of the Limited Liability Company in the form of an annual report including the annual accounts to the General Meeting of Shareholders.*
5. *Provide regular reports in the manner set forth and timely in accordance with applicable regulations and other reports whenever requested by the Shareholders;*
6. *Maintain and enhance the limited liability company image.*
7. *Hold regular meetings with the management of at least 1 (one) time each month and with all of the employees for at least 1 (one) time for each year.*

The performance of the Board of Directors and all members shall be evaluated by the Board of Commissioners in a joint meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners. The evaluation results of the performance of the Board of Directors and the performance of each member of the Board of Directors shall constitute an integral part



bagi Direksi. Hasil evaluasi kinerja Direktur secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan untuk pemberhentian dan/atau menunjuk kembali Direktur yang bersangkutan.

Direksi mengadakan pertemuan secara berkala, atau kapan pun diperlukan, untuk membahas mengenai kinerja operasional, keuangan, perkembangan rencana strategis Perseroan. Pada tahun 2022 Direksi mengadakan 23 (dua puluh tiga) pertemuan baik untuk melakukan evaluasi atas pencapaian kinerja Perseroan maupun hal-hal lain yang dinilai penting, tingkat kehadiran direksi dalam rapat-rapat tersebut adalah sebesar 90% (sembilan puluh persen).

Profil Anggota Direksi dapat dilihat lebih lanjut pada halaman 25-26.

SEKRETARIS PERSEROAN

Tanggung jawab utama Sekretaris Perseroan antara lain adalah memastikan kepatuhan Perseroan pada peraturan pasar modal serta terlaksananya aspek keterbukaan informasi mengenai kondisi Perseroan terhadap otoritas pasar modal, pemegang saham dan masyarakat umum. Dalam kapasitasnya tersebut, Sekretaris Perseroan bertindak sebagai penghubung antara Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek, Media, Publik dan Pemangku Kepentingan.

Tugas Sekretaris Perseroan antara lain adalah :

1. Memastikan bahwa Perseroan taat terhadap berbagai peraturan yang berlaku dan pelaksanaan Good Corporate Governance.
2. Menangani kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan investor, saham, bursa, pasar modal dan Anak Perseroan.
3. Menangani fungsi hubungan investor dan publikasi Perseroan.
4. Menjalankan fungsi corporate legal affair atau legal compliance.

Saat ini Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Veronica, semua informasi yang berkenaan dengan Perseroan dapat diperoleh dengan menghubungi :

Corporate Secretary
PT Arita Prima Indonesia Tbk
Rukan Sunter Permai Blok C No. 9. Jl. Danau Sunter Utara, Sunter Jakarta Utara 14350
Tel: 021 6519 188
Fax: 021 6516 107

in the compensation and incentive schemes for the Board of Directors. The results of the performance evaluation of each Director are one of the basis of considerations for dismissal and/ or reappointment of the relevant Director.

The Board of Directors shall hold meetings on a regular basis, or whenever necessary, to discuss the operational performance, financial, development of the strategic plan of the Company. In 2022 the Board of Directors held 23 (twenty three) meeting either to evaluate the achievement of the Company's performance or other matters considered as important, the level of attendance of the Board of directors in such meetings was 90% (ninety percent).

The profile of the Member of the Directors may be seen on page 25-26.

COMPANY SECRETARY

The main responsibilities of the Limited Liability Company Secretary, among others, is to ensure the compliance of the Limited Liability Company capital market regulations and the implementation of aspects of the Company disclosure of information about the condition of the capital market authorities, shareholders and the general public. In this capacity, the Company's Secretary acts as the liaison between the Company, the Financial Services Authority, the Stock Exchange, Media, Public and Stakeholders.

Duties of the Company's Secretary are among other things :

1. *Ensuring that the Company is adhering to the various regulations and the implementation of good corporate governance.*
2. *Handling the activities related to the investor, shares, stock, capital markets and Branch of the Limited Liability Company.*
3. *Handling the investor relations function and the publication of the Company.*
4. *Carry out the functions of corporate legal affairs or legal compliance.*

All information relating to the Limited Liability Company may be obtained by contacting :

Corporate Secretary
PT Arita Prima Indonesia Tbk
Rukan Sunter Permai Blok C No. 9. Jl. Danau Sunter Utara, Sunter North Jakarta 14350
Phone: 021 6519 188
Facsimile: 021 6516 107





Email: info@arita.co.id
Situs: www.arita.co.id

Email: info@arita.co.id
Website: www.arita.co.id

KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris Perseroan dalam menjalankan peran pengawasannya. Komite Audit bertugas untuk mengkaji laporan keuangan, sistem pengendalian internal, proses audit laporan keuangan yang dilakukan oleh auditor eksternal, proses audit internal yang dilakukan oleh Divisi Internal Audit, kepatuhan pada undang-undang dan peraturan yang berlaku, dan manajemen risiko Perseroan.

Setiap risalah rapat yang dibuat dalam Rapat Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, dilaporkan kepada Dewan Komisaris disertai dengan pendapat dan usulan, jika ada hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris. Komite audit memiliki wewenang untuk mengakses catatan atau informasi Perseroan. Komite Audit melakukan pertemuan bersama Internal Audit Perseroan sekurang-kurangnya 2 (dua) kali dalam satu tahun, dengan frekuensi kehadiran sebanyak 85% (delapan puluh lima persen).

Tugas-tugas Komite Audit antara lain:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan disampaikan oleh Perseroan seperti Laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berkaitan dengan kegiatan Perseroan.
3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal.
4. Memberikan laporan kepada Komisaris berbagai resiko yang dihadapi oleh Perseroan dalam pelaksanaan manajemen resiko oleh Direksi.
5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan.
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang berkaitan dengan Perseroan.

Susunan Komite Audit PT Arita Prima Indonesia Tbk sampai saat ini adalah:

Ketua
Bernadetha Melinda Kirana Putri

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee of the Company was established to assist the Board of Commissioners in performing its supervisory role. The Audit Committee is responsible to review the financial statements, internal control systems, financial statement audit process conducted by the external auditors, the internal audit process conducted by the Internal Audit Division, compliance with the laws and regulations, and the Company's risk management.

Each of the minutes of meetings is to be made in the Audit Committee Meetings in performing its duties and functions, should be reported to the Board of Commissioners along with opinions and proposals, if there are things that need to get attention of the Board of Commissioners. The audit committee has the authority to access records or information of the Company. The Audit Committee holds a meeting with the Internal Audit at least two (2) times in one year, with the frequency of the presence of as much as 85% (eighty five percent).

The duties of the Audit Committee, among others:

1. *To review the financial information to be submitted by the Limited Liability Company, such as financial statements, projections and other financial information.*
2. *To review the Limited Liability Company's compliance with laws and regulations in the field of capital markets and other legislation relating to the activities of the Limited Liability Company.*
3. *To review the implementation of the examination by the Internal Auditor.*
4. *To provide a report to the Commissioner of the various risks faced by the Limited Liability Company in the implementation of risk management by the Board of Directors.*
5. *To review and report to the Commissioner on a complaint relating to the Limited Liability Company.*
6. *Maintain confidentiality of documents, data and information relating to the Limited Liability Company.*

The composition of the Audit Committee of PT Arita Prima Indonesia Tbk to date is as such:

Chairman
Bernadetha Melinda Kirana Putri



Profil beliau dapat dilihat lebih lanjut di halaman 22.

For further information of his profile can be accessed on page 23.

Anggota

Wahyudi Susanto, SH

Member

Wahyudi Susanto, SH

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta 1972, latar belakang pendidikan Sarjana Hukum di Universitas Indonesia pada tahun 1997. Memulai kariernya di Warens & Achyar sebagai Senior associate dan saat ini menjabat sebagai Managing Partner di Infiniti & Co. Beliau sudah berpengalaman menangani beberapa perusahaan seperti PT. Sanex Qianjiang Motor International Tbk, PT. Perdana Gapura Prima Tbk, PT. Tri Banyan Tirta Tbk, PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, PT. Hanson Tbk, PT. Trimegah Securities Tbk dalam memberikan layanan hukum terutama di beberapa proyek pasar modal seperti Initial Public Offering (IPO), Right Issue, Bonds, Material and affiliated Transaction, Mutual Funds, Penawaran tender (Tender Offer) dan Private Placement.

An Indonesia citizen, was born in Jakarta 1972, graduated from Bachelor Degree of Law Indonesia University in 1997. Commencing the career as senior associate at Warens & Achyar, and recently works at Infiniti & co as the Managing Partner. He has experiences in managing the company as of at PT. Sanex Qianjiang Motor International Tbk, PT. Perdana Gapura Prima Tbk, PT. Tri Banyan Tirta Tbk, PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, PT. Hanson Tbk, PT. Trimegah Securities Tbk and providing law service in some of capital market project as of Initial Public Offering (IPO), Right Issue, Bonds, Material and affiliated Transaction, Mutual Funds, Tender Offer and Private Placement.

Anggota

Toni Setioko

Member

Toni Setioko

Warga Negara Indonesia, berusia 53 tahun, berlatar belakang pendidikan Sarjana Akuntansi serta memiliki Piagam Akuntan Register Negara dan Sertifikat Konsultan Pajak tingkat C. Berpengalaman dalam bidang audit, akuntansi, keuangan, pasar modal dan perpajakan. Memulai kariernya di PT Inti Salim Corpora, kemudian berkarir sebagai auditor di Kantor Akuntan Publik Prasetyo, Utomo & Co. (Arthur Andersen) (1990 – 1996) dan di PT Vickers Ballas Indonesia (1996 – 2000). Saat ini menjabat sebagai Principal Adviser dan Pemilik PT Fides Pro Consulting, Anggota Komite Audit di PT Pan Brothers Tbk, PT Supra Boga Lestari Tbk dan PT Cita Mineral Investindo, serta Komisaris Independen di PT Panorama Sentrawisata Tbk.

The 53 year old-Indonesian citizen, graduated from Bachelor Degree of Accounting that is possessing the State Register Accountant Charter and C-level Tax Consultant Certificate. Having experiences on audit, accounting, finance, capital market and tax. Starting the career at PT Inti Salim Corpora, then strive the career as an auditor in Prasetyo, Utomo & Co. (Arthur Andersen) (1990 – 1996) and di PT Vickers Ballas Indonesia (1996 – 2000) Public Accountant Firm. At the moment, he is the Principal Advisor and the owner of PT Fides Pro Consulting, the Audit Committee at PT Pan Brothers Tbk, PT Supra Boga Lestari Tbk and PT Cita Mineral Investindo, as well as the Independent Commissioner at PT Panorama Sentrawisata Tbk.

UNIT AUDIT INTERNAL & PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT & INTERNAL CONTROL

Perseroan memiliki Unit Audit Internal (UAI), yang melapor langsung kepada Presiden Direktur. UAI dibentuk untuk memberikan penilaian independen tentang kontrol internal Perseroan, sistem dan implementasi pengelolaan risiko, serta untuk memberikan keyakinan pada praktek tata kelola perusahaan secara umum. Audit dilaksanakan secara teratur di seluruh organisasi, dengan fokus pada unsur dan aspek yang memiliki peringkat risiko lebih tinggi, sesuai dengan risiko assessment.

The Company has an Internal Audit Unit (IAU), which reports directly to the President Director. UAI was organized to provide independent assessment of the Company's internal control, systems and implementation of risk management, as well as to provide assurance to the practice of corporate governance in general. Audits are conducted regularly throughout the organization, with a focus on the elements and aspects which have a higher risk rating, according to the risk assessment.

Unit Audit Internal adalah unit kerja, departemen, divisi yang aktivitasnya memberikan jasa assurance dan konsultasi yang independen dan obyektif, yang dibuat untuk

The Internal Audit Unit is a unit, department, division, whose activities are to provide assurance and consulting services which is independent and objec-





memberikan nilai tambah dan memperbaiki operasional Perseroan.

Unit Audit Internal dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan kode etik profesi yang terintegritas, obyektivitas dan kerahasiaan serta kompetensi yang memadai.

Tugas & Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

- Menyusun dan melaksanakan Audit Internal Tahunan.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen resiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
- Membuat hasil Laporan Audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur.
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang telah dilakukannya.
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Wewenang Unit Audit Internal:

- Mengakses seluruh informasi relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya.
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan / atau Komite Audit serta anggota Direksi, Dewan Komisaris dan / atau Komite Audit.
- Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris dan / atau Komite Audit.
- Melakukan koordinasi dengan kegiatan auditor eksternal.

Rangkuman Kegiatan Internal Audit:

Melaksanakan audit internal atas unit usaha dibawah PT Arita Prima Indonesia Tbk. serta memberikan saran dan rekomendasi secara berkesinambungan untuk perbaikan perusahaan ke depan.

Uraian Sistem Pengendalian Internal:

1. Review atas sistem pencatatan akuntansi yang baik agar dapat menyesuaikan dengan perkembangan kebijakan PSAK dan peraturan pemerintah lainnya.

ive, to provide added value and improve the Company's operations.

Internal Audit Unit in carrying out their duties shall be in accordance with the integrated professional code of ethics, objectivity and confidentiality as well as adequate competence.

Duties & Responsibilities

Duties and responsibilities of the Internal Audit Unit of the Company are as follows:

- *Preparing and conducting the Annual Internal Audit.*
- *Examining and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policy.*
- *Conducting inspection and assessment of the efficiency and effectiveness in the area of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.*
- *Providing advices of improvement and objective information on the activities examined at all levels of management.*
- *resenting the results of Audit Report and submitting the report to the President Director.*
- *Monitoring, analysing and reporting the implementation of the follow up of improvements that has been recommended.*
- *Preparing the program to evaluate the quality of internal audit activities that have been carried out.*
- *Conducting special audit if necessary.*

The authority of the Internal Audit Unit:

- *Accessing the entire relevant information about the Company related to its duties and functions.*
- *Communicating directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee and the members of the Board of Directors, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee.*
- *Holding regular and incidental meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners and / or the Audit Committee.*
- *Coordinating the activities of the external auditors.*

Summary of Internal Audit Activities:

To conduct an internal audit of the business unit under PT Arita Prima Indonesia Tbk. and to provide advices and recommendation continually for the company's improvement in the future.

Description of Internal Control System

1. *Review for good accounting record system in order to adjust it to the development of PSAK and the other government regulations.*



2. Melakukan review atas kebijakan yang berlaku di internal manajemen agar selalu dapat menyesuaikan dengan Kebijakan / Peraturan Perundangan oleh Pemerintah.
3. Review atas SOP atau panduan kerja yang berlaku umum dalam penerapannya berdasarkan jenis usaha anak perusahaan.

2. To review the policy applicable in the internal management in order to always adjust it to the Policy/Laws and Regulations by the Government.
3. Review of SOP or working guidelines generally applicable in its implementation based on the type of business of the subsidiary.

Unit Audit Internal beranggotakan 12 (dua belas) orang, 8 staf, 3 Supervisor dan kepala Internal Audit – Achmad Sulaiman.

The Internal Audit Unit consists of 12 (twelve) people, which includes 8 (five) staffs, 3 (two) supervisors and a head of Internal Audit – Achmad Sulaiman.

Kepala Unit Audit Internal

Lahir di Jakarta pada Tanggal 16 Mei 1976, R. Achmad Sulaiman, SE, CFIP sejak tahun 2020 menduduki posisi Manager Audit Internal PT Arita Prima Indonesia Tbk. Beliau mendapat gelar sarjana dibidang Akuntansi Universitas Persada Indonesia YAI tahun 2000. Sebelum bergabung dengan PT Arita Prima Indonesia Tbk, beliau bekerja di PT Sinarmas Distribusi Nasional & PT Kasana Teknindo Gemilang selama kurang lebih 15 tahun sebagai Head Internal Audit.

Head of Internal Audit Department

Born in Jakarta on May 16, 1976, R. Achmad Sulaiman, SE, CFIP since 2020 has held the position of Internal Audit Manager of PT Arita Prima Indonesia Tbk. He earned a bachelor's degree in Accounting from Persada Indonesia University YAI in 2000. Prior to joining PT Arita Prima Indonesia Tbk, he worked at PT Sinarmas Televisi Nasional & PT Kasana Teknindo Gemilang for approximately 15 years as Head of Internal Audit.

AUDITOR IN DEPENDEN

Untuk memenuhi ketentuan Peraturan Menteri Keuangan RI No. 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik dan peraturan Bapepam-LK No.VIII.A.2 tentang Independensi Akuntan yang Memberikan Jasa Audit di Pasar Modal, maka berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit, Direksi telah menunjuk Auditor Independen yang tidak berada dibawah kendali dari Dewan Komisaris, Direksi atau pihak-pihak yang berkepentingan lainnya dalam bentuk apapun terhadap Perseroan.

IN DEPENDENT AUDITORS

In order to comply with the provisions of the Regulation of Minister of Finance of Republic of Indonesia No. 17/PMK.01/2008 on Public Accountant Service and the regulation of Bapepam-LK No.VIII.A.2 on Independence of an Accountant who provides Audit Service in a Capital Market, then based on the recommendation from the Board of Commissioners and Audit Committee, the Board of Directors has appointed an Independent Auditor not under the control of the Board of Commissioners, Directors or the other interested parties in any form whatsoever with the Company.

Auditor yang telah ditunjuk dan ditetapkan, bertanggung jawab untuk dapat menyampaikan opininya atas ketepatan laporan keuangan yang diaudit terhadap standar laporan keuangan yang berlaku. Berdasarkan keputusan Rapat umum Pemegang Saham Tahun 2022 Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan sebagai Akuntan Publik Perseroan untuk memeriksa laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022.

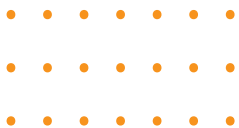
The appointed Auditor shall be responsible to be able to express his opinion for compliance of the applicable financial statement. Based on the Resolutions of the General Meeting of Shareholders of 2022, the Company has designated Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan Public Accountant Office as the Public Accountant of the Company to audit the Company's financial statement for the fiscal year 2022.





TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEUANGAN 2022

*Management Accountability for the
2022 Annual Report and Financial Report*





PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk

**SURAT PERNYATAAN
DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022**

Kami yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan 2022 PT Arita Prima Indonesia Tbk, telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran ini.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Maret 2023

Dewan Direksi

Low Yew Lean
Direktur Utama

Chan Chein Liang
Direktur

Harianto
Direktur

Dewan Komisaris

Dato Lim Cheah Chooi
Komisaris Utama

Sim Yee Fuan
Komisaris

Bernadetha Melinda Kirana Putri
Komisaris Independen



LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Consolidated Financial Report



**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

(MATA UANG RUPIAH/*RUPIAH CURRENCY*)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Halaman/
Page**

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>.....Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3-4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and OtherComprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5	<i>.....Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7-92	<i>.....Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



Empowering Industries for the future

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Low Yew Lean	:	Name
Alamat kantor	:	Jl. Danau Sunter Utara, Komp Rukan	:	Office address
		Sunter Permai Blok C No. 9		
Alamat domisili	:	Jakarta Garden City Cluster Palm	:	Domicile address
		Spring Blok F No. 169, Cakung		
		Timur-Jakarta Timur		
Nomor telepon	:	021-6519188	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur Utama/President Director	:	Position

Nama	:	Harianto	:	Name
Alamat kantor	:	Jl. Danau Sunter Utara, Komp Rukan	:	Office address
		Sunter Permai Blok C No. 9		
Alamat domisili	:	Komp Gading Arcadia Blok H No.43a,	:	Domicile address
		Jl Pegangsaan Dua, Kelapa		
		Gading- Jakarta Utara		
Nomor telepon	:	021-6519188	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur/Director	:	Position

menyatakan bahwa:

declare that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Arita Prima Indonesia Tbk dan Entitas Anak;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Arita Prima Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Arita Prima Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Arita Prima Indonesia Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Arita Prima Indonesia Tbk dan Entitas Anak.

- We are responsible for the preparation and presentation of PT Arita Prima Indonesia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;*
- PT Arita Prima Indonesia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- All information contained in PT Arita Prima Indonesia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
 - PT Arita Prima Indonesia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*
- We are responsible for PT Arita Prima Indonesia Tbk and Subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors
Jakarta, 28 Maret 2023/March 28, 2023

Low Yew Lean
Direktur Utama/President Director

Harianto
Direktur/Director



PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk

Komplek Rukan Sunter Permai Blok C No. 7-9 & 15
Jl. Danau Sunter Utara, Sunter
Jakarta Utara 14350

+6221 6519 188

+6221 6516 107

info@arita.co.id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen**Independent Auditors' Report**

Laporan No. 00265/2.1051/AU.1/05/0008-2/1/III/2023

Report No. 00265/2.1051/AU.1/05/0008-2/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK

*The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors*
PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Arita Prima Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Arita Prima Indonesia Tbk and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 2

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami sebagai berikut:

Nilai Tercatat Persediaan

Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai tercatat persediaan Grup sebesar Rp207.613.950.014 setelah dikurangi penyisihan untuk persediaan usang dan *slow-moving*, yang merepresentasikan saldo yang signifikan pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Persediaan diakui sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Manajemen menetapkan penyisihan untuk persediaan usang dan *slow-moving* untuk mengurangi nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi neto. Manajemen menentukan tingkat keusangan dan *slow-moving* persediaan dengan menggunakan berbagai pertimbangan dan asumsi termasuk sifat dan jenis, profil umur, tanggal kedaluwarsa dan ekspektasi penjualan menggunakan tren historis dan faktor kualitatif lainnya.

Karena itu, kami menganggap nilai tercatat persediaan sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Prosedur audit kami meliputi sebagai berikut:

- Menilai ketepatan kebijakan akuntansi Grup untuk pengakuan dan pengukuran persediaan yang sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan Grup untuk penyisihan untuk persediaan *slow-moving* dengan melakukan pengujian retrospektif, membandingkan estimasi historis dengan kerugian aktual; serta ekspektasi kondisi kini dan masa depan sehubungan dengan penjualan;
- Melakukan pengujian matematis atas keakuratan laporan umur persediaan yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan cadangan untuk persediaan *slow-moving*;
- Melakukan observasi perhitungan fisik persediaan di lokasi yang telah ditentukan untuk mengidentifikasi persediaan usang, hilang dan *slow-moving*;

Page 2

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit are as follows:

Carrying Value of Inventories

As at December 31, 2022, the Group's carrying value of inventories amounted to Rp207,613,950,014 net of allowance for obsolete and slow-moving inventories, which represented a significant balance in the Group's consolidated statement of financial position.

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Management provides allowance for obsolete and slow-moving inventories to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value. Management determines the level of obsolescence and slow-moving of inventories by using various judgments and assumptions including their nature and type, aging profile, expiry dates and sales expectations using historic trends and other qualitative factors.

Therefore, we considered the carrying value of inventories as the key audit matter.

How our audit addressed the key audit matter

Our audit procedures included the following:

- *Assessed the appropriateness of the Group's accounting policies for recognition and measurement of inventories in accordance with the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards;*
- *Evaluated the appropriateness of the Group's policy for allowance for slow-moving inventories by performing retrospective testing, comparing historical estimates with actual losses; and current and future expectations with respect to sales;*
- *Tested the mathematical accuracy of the inventories' aging report used by the management in its determination of the allowance for slow-moving inventories;*
- *Observed physical count of inventories on selected locations to identify obsolete, lost and slow-moving items;*

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 3

- Melakukan pengujian nilai realisasi neto persediaan dengan mempertimbangkan penjualan aktual setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan asumsi yang digunakan oleh manajemen untuk memastikan bahwa persediaan diakui sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto; dan

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan. Laporan tahunan 2022 diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Page 3

- *Tested the net realizable value of inventories by considering actual sales post consolidated statement of financial position date and the assumptions used by the management to check whether inventories are valued at the lower of cost and net realizable value; and*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report. The 2022 annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 4

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Grup.

Page 4

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 5

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Page 5

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 6

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Page 6

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN**Mulyadi**

Izin Akuntan Publik No./Public Accountant License No. AP. 0008

28 Maret 2023/March 28, 2023



00265

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	5	15.715.755.022	21.566.665.738	Cash on hand and in banks
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	6,23	2.731.216.478	2.115.494.369	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp5.301.249.401 pada tanggal 31 Desember 2022 (2021 : Rp1.829.642.116)	6	53.984.953.814	52.638.402.581	Third parties - net of allowance for impairment of Rp5,301,249,401 as at December 31, 2022 (2021 : Rp1,829,642,116)
Piutang lain-lain	7			Other receivables
Pihak berelasi	23	8.827.349.148	5.739.035.548	Related parties
Pihak ketiga		4.909.217.846	3.237.751.468	Third parties
Persediaan setelah dikurangi - cadangan penurunan nilai sebesar Rp1.957.067.876 pada tanggal 31 Desember 2022 (2021 : Rp1.002.660.983)	8	207.613.950.014	190.144.968.351	Inventories - net of allowance for impairment of Rp1,957,067,876 as at December 31, 2022 (2021 : Rp1,002,660,983)
Beban dibayar dimuka dan uang muka	9	7.319.375.252	19.852.786.774	Prepaid expenses and advances
Pajak dibayar dimuka	16	23.815.390	1.403.628.744	Prepaid taxes
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	14	11.214.358.509	10.636.811.491	Restricted time deposits
TOTAL ASET LANCAR		312.339.991.473	307.335.545.064	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	16	2.945.107.084	4.224.126.964	Deferred tax assets - net
Aset hak-guna - neto	25	1.170.760.747	999.152.344	Right-of-use assets - net
Investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi - neto	10	15.071.799.696	14.155.446.256	Investment in joint venture and associates - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp60.722.165.325 pada tanggal 31 Desember 2022 (2021 : Rp52.038.213.617)	11	231.732.388.074	212.753.597.804	Fixed assets - net of accumulated depreciation Rp60,722,165,325 as at December 31, 2022 (2021 : Rp52,038,213,617)
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp3.314.461.131 pada tanggal 31 Desember 2022 (2021 : Rp3.065.852.702)		606.997.107	621.079.536	Intangible assets - net of accumulated amortization Rp3,314,461,131 as at December 31, 2022 (2021 : Rp3,065,852,702)
Taksiran tagihan pajak penghasilan	16	521.995.298	2.240.137.682	Estimated claims for income tax refund
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		252.049.048.006	234.993.540.586	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		564.389.039.479	542.329.085.650	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As at December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	14	115.021.310.573	117.552.798.597	Short-term bank loans
Utang usaha	12			Trade payables
Pihak berelasi	23	5.677.137.705	3.109.606.060	Related parties
Pihak ketiga		11.917.201.816	11.212.104.213	Third parties
Utang pajak	16	5.331.866.421	4.028.862.151	Taxes payable
Liabilitas yang masih harus dibayar		5.006.136.207	887.597.045	Accrued liabilities
Utang lain-lain	13			Other payables
Pihak berelasi	23	20.940.638.905	21.781.413.402	Related parties
Pihak ketiga		30.000.000	30.000.000	Third parties
Uang muka pelanggan		7.211.031.550	3.327.444.117	Advances from customers
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang pembiayaan konsumen	15	2.011.440.811	2.371.385.698	Consumer financing payables
Pinjaman bank	14	1.568.810.720	1.125.159.992	Bank loans
Liabilitas sewa	25	198.503.700	300.892.519	Lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		174.914.078.408	165.727.263.794	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja karyawan	17	7.638.979.797	11.533.431.674	Employees' benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang pembiayaan konsumen	15	1.519.228.855	1.417.758.160	Consumer financing payables
Pinjaman bank	14	2.431.200.000	2.094.610.716	Bank loans
Liabilitas sewa	25	208.346.305	88.295.411	Lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		11.797.754.957	15.134.095.961	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		186.711.833.365	180.861.359.755	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - par value
Rp100 per saham				Rp100 per share
Modal dasar - 1.800.000.000 saham				Authorized - 1,800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.075.760.000 saham	18	107.576.000.000	107.576.000.000	Issued and fully paid - 1,075,760,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	18	33.937.353.656	33.937.353.656	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali	4	(2.597.140.951)	(2.010.851.586)	Difference in value of equity transaction with non-controlling interest
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		16.000.000.000	16.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		209.267.450.627	196.804.717.774	Unappropriated
Ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		364.183.663.332	352.307.219.844	Net equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	19	13.493.542.782	9.160.506.051	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		377.677.206.114	361.467.725.895	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		564.389.039.479	542.329.085.650	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENJUALAN NETO	20	295.022.431.265	252.448.924.906	NET SALES
BEBAK POKOK PENJUALAN	21	136.453.649.371	108.092.657.082	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		158.568.781.894	144.356.267.824	GROSS PROFIT
BEBAK OPERASIONAL	22			OPERATING EXPENSES
Beban penjualan		52.295.813.311	45.292.826.798	Selling expenses
Beban umum dan administrasi		64.952.333.868	59.543.058.190	General and administrative expenses
Total Beban Operasional		117.248.147.179	104.835.884.988	Total Operating Expenses
LABA OPERASI		41.320.634.715	39.520.382.836	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAK) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Bagian atas laba neto ventura bersama dan entitas asosiasi - neto	10	1.652.456.179	1.017.449.105	Equity in net income of joint venture and associates - net
Penghasilan bunga		667.894.210	565.518.568	Interest income
Beban keuangan	14,25	(14.654.145.025)	(13.928.517.454)	Finance costs
Rugi selisih kurs - neto		(1.576.881.883)	(915.211.953)	Loss on foreign exchange - net
Lain-lain - neto		(568.354.153)	2.405.703.627	Miscellaneous - net
Beban Lain-lain - neto		(14.479.030.672)	(10.855.058.107)	Other Expenses - net
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAK) PAJAK PENGHASILAN		26.841.604.043	28.665.324.729	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAK) PAJAK PENGHASILAN	16			INCOME TAX (BENEFIT) EXPENSES
Pajak kini		(11.427.652.742)	(8.087.315.091)	Current tax
Pajak tangguhan		(1.359.669.883)	108.466.452	Deferred tax
Pajak final		-	(14.243.966)	Final tax
Total Beban Pajak Penghasilan - neto		(12.787.322.625)	(7.993.092.605)	Total Income Tax Expense - net
LABA TAHUN BERJALAN		14.054.281.418	20.672.232.124	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	17	(366.590.926)	4.710.897.148	Remeasurement of employees benefit liabilities
Pajak terkait	16	80.650.003	(1.036.397.372)	Related tax
		(285.940.923)	3.674.499.776	
Bagian atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja ventura bersama dan entitas asosiasi - setelah dikurangi pajak	10	(16.102.739)	-	Share in remeasurement of employee benefits liabilities of joint venture and associates - net of tax
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK		(302.043.662)	3.674.499.776	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		13.752.237.756	24.346.731.900	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik entitas induk		12.766.514.074	19.453.658.649	Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		1.287.767.344	1.218.573.475	Non-controlling interests
TOTAL		14.054.281.418	20.672.232.124	TOTAL
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		12.462.732.853	23.128.448.376	Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	19	1.289.504.903	1.218.283.524	Non-controlling interests
TOTAL		13.752.237.756	24.346.731.900	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	24	11,87	18,08	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas Neto yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Net Equity Attributable to Owners of the Parent Entity										
	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahkan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital-Net	Selisih Nilai Transaksi Ekuitas dengan Kepentingan Non-Pengendali/ Difference in Value of Equity Transaction with Non-Controlling Interest	Saldo Laba/Retained Earnings		Neto/ Net	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
					Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2020		107.576.000.000	33.937.353.656	-	16.000.000.000	173.676.269.398	331.189.623.054	2.031.412.061	333.221.035.115	Balance as at January 1, 2020
Pendirian dan peningkatan modal entitas anak oleh kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	1.200.000.000	1.200.000.000	Establishment and increase in capital of subsidiary by the non-controlling interest
Perubahan kepemilikan non-pengendali	4	-	-	(2.010.851.586)	-	-	(2.010.851.586)	4.710.810.466	2.699.958.880	Change in ownership of non-controlling interests
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	19.453.658.649	19.453.658.649	1.218.573.475	20.672.232.124	Income for the year
Laba (rugi) komprehensif lain		-	-	-	-	3.674.789.727	3.674.789.727	(289.951)	3.674.499.776	Other comprehensive income (loss)
Saldo 31 Desember 2021		107.576.000.000	33.937.353.656	(2.010.851.586)	16.000.000.000	196.804.717.774	352.307.219.844	9.160.506.051	361.467.725.895	Balance as at December 31, 2021
Pendirian dan peningkatan modal entitas anak oleh kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	2.960.000.000	2.960.000.000	Establishment and increase in capital of subsidiary by the non-controlling interest
Perubahan kepemilikan non-pengendali	4	-	-	(586.289.365)	-	-	(586.289.365)	833.531.828	247.242.463	Change in ownership of non-controlling interests
Dividen entitas anak	30	-	-	-	-	-	-	(750.000.000)	(750.000.000)	Dividend of subsidiaries
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	12.766.514.074	12.766.514.074	1.287.767.344	14.054.281.418	Income for the year
Laba (rugi) komprehensif lain		-	-	-	-	(303.781.221)	(303.781.221)	1.737.559	(302.043.662)	Other comprehensive income (loss)
Saldo 31 Desember 2022		107.576.000.000	33.937.353.656	(2.597.140.951)	16.000.000.000	209.267.450.627	364.183.663.332	13.493.542.782	377.677.206.114	Balance as at December 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021*)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		291.987.760.946	265.133.123.344	Cash receipts from customers
Penerimaan penghasilan bunga		667.894.210	565.518.568	Receipt of interest income
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lainnya		(241.423.583.144)	(221.218.443.353)	Payment to suppliers, employees and others
Pembayaran beban keuangan		(14.705.582.069)	(13.927.748.712)	Payments of finance costs
Pembayaran pajak penghasilan		(9.217.018.240)	(10.291.768.441)	Payments of income tax
Pembayaran liabilitas Imbalan kerja	17	(989.363.787)	(399.849.840)	Payment of employee benefits
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi		26.320.107.916	19.860.831.566	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	11	21.054.167	352.090.908	Proceeds from disposal of fixed assets
Perolehan aset tetap	11,29	(22.322.022.722)	(12.050.669.110)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud		(234.526.000)	(570.362.750)	Acquisition of intangible assets
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		(22.535.494.555)	(12.268.940.952)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	29	5.680.555.471	2.915.466.529	Receipts of bank loans
Pembayaran pinjaman bank	29	(8.897.259.988)	(4.850.196.153)	Payments of bank loans
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	29	(5.776.787.570)	(2.252.592.713)	Payments for consumer financing payables
Pembayaran liabilitas sewa	29	(557.431.569)	(33.918.665)	Payments of lease liabilities
Pembayaran bunga atas liabilitas sewa		(38.123.986)	(1.081.335)	Payments of interest on lease liabilities
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(9.589.047.642)	(4.222.322.337)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK		(5.804.434.281)	3.369.568.277	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN		16.730.767.389	13.361.199.112	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN		10.926.333.108	16.730.767.389	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:				CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR CONSISTS OF:
Kas dan bank	5	15.715.755.022	21.566.665.738	Cash on hand and in banks
Cerukan	14	(4.789.421.914)	(4.835.898.349)	Bank overdrafts
Total		10.926.333.108	16.730.767.389	Total

*) Setelah direklasifikasi (Catatan 31).

*) As reclassified (Note 31).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Arita Prima Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Triphosa Lily Ekadewi, S.H. No. 1 tanggal 5 Oktober 2000. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-7935. HT.01.01.TH.2001 tanggal 31 Mei 2001 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 31 tanggal 16 April 2002, Tambahan No. 3727.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Tjhong Sendrawan, S.H. No. 12 tanggal 27 Juni 2019 mengenai penyusunan kembali ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perusahaan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KLBI") tahun 2017. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0299594 tanggal 18 Juli 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang industri pipa dan perdagangan besar mesin, suku cadang, kompressor dan klep.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Komplek Rukan Sunter Permai Blok C No. 7-9, Jalan Danau Sunter Utara, Sunter Agung, Jakarta Utara. Perusahaan memiliki 44 kantor cabang yang tersebar di beberapa wilayah di Indonesia.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2001. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Unimech Group Berhad, Malaysia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 17 Oktober 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-307/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sejumlah 275.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp220 per saham.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT Arita Prima Indonesia Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 1 of Triphosa Lily Ekadewi, S.H. dated October 5, 2000. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-7935.HT.01.01.TH.2001 dated May 31, 2001 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 31 dated April 16, 2002, Supplement No. 3727.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 12 of Tjhong Sendrawan, S.H. dated June 27, 2019 regarding restatement of the Company's Articles of Association concerning the Purpose and Objectives of the Company in conformity with the Indonesian Standard Industrial Classification ("KLBI") of 2017. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0299594 dated July 18, 2019.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities are pipes industry and wholesale trading of engines, spare parts, compressors and valves.

The Company's head office is located at Komplek Rukan Sunter Permai Blok C No. 7-9, Jalan Danau Sunter Utara, Sunter Agung, North Jakarta. The Company has 44 branches across Indonesia.

The Company commenced its commercial operations in 2001. The Company is part of Unimech Group Berhad, Malaysia.

b. The Company's Public Offering

On October 17, 2013, the Company had obtained an effective statement from Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) No. S-307/D.04/2013. to conduct an initial public offering of 275,000,000 shares with par value Rp100 per share at an offering price of Rp220 per share.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Lim Cheah Chooi	:
Komisaris	:	Sim Yee Fuan	:
Komisaris Independen	:	Bernadetha Melinda Kirana Putri	:

Dewan Direksi

Presiden Direktur	:	Low Yew Lean	:
Direktur	:	Chan Chein Liang	:
Direktur	:	Hariato	:

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua	Bernadetha Melinda Kirana Putri
Anggota	Toni Setioko
Anggota	Wahyudi Susanto

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kompensasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp3.082.326.120 dan Rp6.681.073.468.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki karyawan masing-masing sejumlah 221 dan 211 orang (tidak diaudit).

d. Entitas Anak, Ventura Bersama dan Entitas Asosiasi

Struktur entitas anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Tahun beroperasi secara komersial/ <i>Start of commercial operation</i>	Sifat bisnis/ <i>Nature of business</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Total aset sebelum eliminasi/ <i>Total asset before elimination</i> (dalam jutaan Rupiah/ <i>in million Rupiah</i>)	
				2022	2021	2022	2021
Kepemilikan langsung/ <i>Direct ownership</i>							
PT Amanah Nusantara Sejahtera ("ANS")	Jakarta	2016	Perdagangan klep dan produk terkait lainnya/ <i>Trading of valve and other products</i>	99.70%	99.70%	17.720	12.097

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering (continued)

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Board of Commissioner

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director

The composition of the Company's Audit Committee as at December 31, 2022 and 2021 is as follows:

Chairman
Member
Member

For the years ended December 31, 2022 and 2021, compensation benefits for the Boards of Commissioners and Directors of the Company amounted to Rp3,082,326,120 and Rp6,681,073,468, respectively.

As at December 31, 2022 and 2021, the Group had a total of 221 and 211 employees (unaudited), respectively.

d. The Subsidiaries, Joint Ventures and Associates

The composition of the Company's subsidiaries are as follows:

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak, Ventura Bersama dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

Struktur entitas anak Perusahaan adalah sebagai berikut (lanjutan):

1. GENERAL (continued)

d. The Subsidiaries, Joint Ventures and Associates (continued)

The composition of the Company's subsidiaries are as follows (continued):

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun beroperasi secara komersial/ Start of commercial operation	Sifat bisnis/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total asset before elimination (dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)	
				2022	2021	2022	2021
PT Internasional Asia Prima Sukses ("IAPB")	Batam	2018	Jasa konstruksi, perdagangan klep dan produk terkait lainnya/ Construction services, trading of valve and other products	75,00%	75,00%	21.705	21.410
PT Makmur Abadi Valve ("MAV")	Purwakarta	2020	Manufaktur, perdagangan klep dan produk terkait lainnya/ Manufacture, trading of valve and other products	99,40%	96,00%	33.132	24.550
PT Internasional Asia Pasifik Sinergi ("IAPS")	Jakarta	2020	Jasa konstruksi, perdagangan klep dan produk terkait lainnya/ Construction services, trading of valve and other products	75,00%	75,00%	10.757	7.958
PT Sangkuriang Bangun Persada ("SBP")	Jakarta	2021	Jasa konstruksi/ Construction services	70,00%	70,00%	10.009	6.713
PT Artha Mulia Nusantara ("AMN")	Jakarta	2021	Perdagangan klep dan produk terkait lainnya/ Trading of valve and other products	59,00%	70,00%	7.236	6.851
PT Internasional Multi Jaya Logam ("IMJL")*	Purwakarta	-	Industri logam/metal industry	99,00%	-	30.000	-
PT Internasional Multi Jaya Tekindo ("IMJT")*	Purwakarta	-	Jasa reparasi dan pemasangan peralatan/ Repair services and equipment installation	99,00%	-	30.000	-
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership							
<u>Melalui/through:</u>							
PT Sinergi Primajaya Indonesia ("SPI")	Jakarta	2022	Pengelolaan air dan perdagangan klep dan produk lainnya/ Water management, trading of valve and other products	73,78%	98,70%	10.150	3.000
PT Global Teknik Agronusa ("GTA")*	Jakarta	-	Jasa reparasi dan pemasangan peralatan/ Repair services and equipment installation	58,65%	-	1.250	-

*) Belum beroperasi secara komersial/Has not started its commercial operation.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak, Ventura Bersama dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

Informasi mengenai ventura bersama dan entitas asosiasi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Ventura Bersama/Joint Venture	Domisili/ Domicile	Tahun beroperasi secara komersial/ Start of commercial operation	Sifat bisnis/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
				2022	2021
PT Bont Technologies Nusantara ("BONT")	Jakarta	2018	Perdagangan klep dan produk terkait lainnya/ Trading of valve and other products	65,00%	65,00%
Entitas Asosiasi/Associates	Domisili/ Domicile	Tahun beroperasi secara komersial/ Start of commercial operation	Sifat bisnis/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
				2022	2021
PT Garuda Reksa Teknologi ("GRT")	Jakarta	2018	Perdagangan klep dan produk terkait lainnya/ Trading of valve and other products	30,00%	30,00%
PT Aira Sukses International ("ASI")	Jakarta	2019	Pengelolaan air, jasa konstruksi, perdagangan klep dan produk terkait lainnya/ Water management, construction services, trading of valve and other products	36,00%	36,00%

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 28 Maret 2023.

1. GENERAL (continued)

d. The Subsidiaries, Joint Ventures and Associates (continued)

Information about the Company's joint venture and associates as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company and Subsidiaries ("Group") is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on March 28, 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation and Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority (OJK).

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2022.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usahanya.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Grup memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan pertimbangan kritis akuntansi dan sumber utama ketidakpastian estimasi pada Catatan 3 serta pengelolaan modal pada Catatan 27.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation and Presentation of Consolidated Financial Statements (continued)

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2022.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

The Group elected to present one single consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and disclosed critical accounting judgments and key source of estimation uncertainty in Note 3 and capital management in Note 27.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Standar Akuntansi Baru

b. New Accounting Standards

Amendemen dan standar akuntansi baru dan interpretasi baru yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

New and amendments on accounting standards and new interpretations issued and effective for the financial year beginning on or after January 1, 2022 which do not have a material impact to the consolidated financial statements of the Group are as follows:

- Amendemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis: Referensi terhadap Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan";
- Amendemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi: Kontrak yang Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak";
- Amendemen PSAK No. 73, "Sewa: Konsesi Sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021";
- Penyesuaian Tahunan 2020 untuk PSAK No. 69, "Agrikultur", PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 73, "Sewa".

- Amendment to PSAK No. 22, "Business Combinations: References to the Conceptual Framework";
- Amendment to PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts-Cost of Fulfilling the Contracts";
- Amendment to PSAK No. 73, "Leases: Covid-19-related Leases Concession beyond June 30, 2021";
- 2020 Annual Improvements to PSAK No. 69, "Agriculture", PSAK No. 71, "Financial Instruments", and PSAK No. 73, "Leases".

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2022 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2022 that may have certain impact on the consolidated financial statements are as follows:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2023:

Effective on or after January 1, 2023:

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang dan Pengungkapan Kebijakan Akuntansi";
- Amendemen PSAK No. 16, "Aset Tetap - Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan";
- Amendemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi";
- Amendemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal";
- PSAK No. 107 (Revisi 2021), "Akuntansi Ijarah".

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current and Disclosure of Accounting Policies";
- Amendment to PSAK No. 16, "Property Plant and Equipment - Proceeds Before Intended Use";
- Amendment to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates";
- PSAK No. 46 (Amendment), "Income Taxes": Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction";
- PSAK No. 107 (2021 Revision), "Ijarah Accounting".

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

b. New Accounting Standards (continued)

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2024:

Effective on or after January 1, 2024:

- PSAK No. 101 (Revisi 2022), "Penyajian Laporan Keuangan Syariah";
- PSAK No. 109 (Revisi 2022), "Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah";
- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- PSAK 73 (Amendemen), "Sewa": Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik.

- PSAK No. 101 (2022 Revision), "Presentation of Sharia Financial Statements";
- PSAK No. 109 (2022 Revision), "Accounting for Zakat, Infaq, and Sadaqah";
- PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Non-current Liabilities with Covenants;
- PSAK 73 (Amendment), "Lease": Lease Liability in a Sale and Leaseback.

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2025:

Effective on or after January 1, 2025:

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi".
- Amendemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi - Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 tentang Informasi Komparatif".

- PSAK No. 74, "Insurance Contract".
- Amendment to PSAK No. 74, "Insurance Contract - Initial Adoption of PSAK No. 74 and PSAK No. 71 about Comparative Information".

Grup sedang menganalisa dampak penerapan amendemen dan standar akuntansi baru, dan interpretasi baru tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

The Group is assessing the impact of these new and revised accounting standards, and new interpretations to the Group's consolidated financial statements.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

c. Principles of consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*;
- c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- b. hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain;
- c. hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

Specifically, the Group controls an *investee* if and only if the Group has:

- a. power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
- b. exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and;
- c. the ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- a. the contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*;
- b. rights arising from other contractual arrangements;
- c. the Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan KNP juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the Subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

d. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang mana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama,

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

d. Investments in associates and joint venture

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

The results of operations and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting. Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture, the Group discontinues

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama. Distribusi yang diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama mengurangi nilai tercatat investasi. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat *investee* menjadi entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi atau ventura bersama mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi atau ventura bersama dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Investments in associates and joint venture (continued)

recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture. Distributions received from associate or a joint venture reduce the carrying amount of the investment. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and associate or a joint venture are eliminated to the extent of the Groups's interest in the associate or a joint venture.

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of an associate or a joint venture recognized at the date of acquisition is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associated or a joint venture company. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associated or a joint venture company is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in shares of stock and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

e. Transactions with Related Parties

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

A party is considered to be related to the Group if:

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
- ii. memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
- iii. personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

- i. has control or joint control over the Group;*
- ii. has significant influence over the Group; or*
- iii. is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.*

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:

- i. entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
- vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- viii. entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

- i. the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the other);*
- ii. one entity is an associate or a joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group which the other entity is a member);*
- iii. both entities are joint ventures of the same third party;*
- iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
- v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.*
- vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
- vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);*
- viii. the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.*

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

	2022
Dolar Amerika Serikat (AS\$) 1/Rupiah	15.731
Dolar Singapura (SGD) 1/Rupiah	11.659
Ringgit Malaysia (MYR) 1/Rupiah	3.556
Yuan China (CNY) 1/Rupiah	2.257

g. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada: (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), dan (iii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya yang diklasifikasikan sebagai aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVTPL dan FVTOCI.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions and balances denominated in foreign currencies

Transactions denominated on foreign currencies are recorded in the functional currency at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gain or losses are credited or charged to current year profit or loss.

The exchange rates used by the Group as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Dolar Amerika Serikat (AS\$) 1/Rupiah	15.731	14.269	United States Dollar (US\$) 1/Rupiah
Dolar Singapura (SGD) 1/Rupiah	11.659	10.534	Singapore Dollar (SGD) 1/Rupiah
Ringgit Malaysia (MYR) 1/Rupiah	3.556	3.416	Malaysian Ringgit (MYR) 1/Rupiah
Yuan China (CNY) 1/Rupiah	2.257	2.238	Chinese Yuan (CNY) 1/Rupiah

g. Financial Instruments

Classification

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at: (i) amortized cost, (ii) fair value through OCI ("FVTOCI"), and (iii) fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Group's financial assets consist of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and restricted time deposits classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at FVTPL and FVTOCI.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

Klasifikasi (lanjutan)

Classification (continued)

ii. Liabilitas keuangan

ii. Financial liabilities

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai: (i) liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL") or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, pinjaman bank, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued liabilities, bank loans, consumer financing payables and lease liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at FVTPL.

Pengakuan dan Pengukuran

Recognition and Measurement

i. Aset keuangan

i. Financial assets

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 72.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Group has applied the practical expedient, the Company initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK No. 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest (SPPI) testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the *solely payments of principal and interest (SPPI) testing* and it is performed at instrument level.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

Pengukuran setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Subsequent measurement of financial assets at amortized cost (debt instruments)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Seluruh aset keuangan Grup termasuk dalam kategori ini.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. All of the Group's assets are under this category.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

ii. Liabilitas keuangan

ii. Financial liabilities

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as FVTPL or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Pengukuran liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Measurement of financial liabilities at amortized cost

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Pada saat pengakuan awal, Grup mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajarnya termasuk biaya transaksi untuk liabilitas keuangan yang tidak diukur pada FVTPL. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya. Seluruh liabilitas keuangan Grup termasuk dalam kategori ini.

This is the most relevant category to the Group. At initial recognition, the Group measures a financial liability at its fair value including transactions costs, for financial liability not measured at FVTPL. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and OCI when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings. All of the Group financial liabilities are under this category.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Offsetting of financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Fair value of financial instruments

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara andal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Amortized Cost of Financial Instruments

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya default (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* antara lain, ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default among others, when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

Penghentian Pengakuan

Derecognition

i. Aset keuangan

i. Financial assets

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (b) the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui pada pendapatan komprehensif lain harus diakui pada laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

h. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari saldo kas dan bank yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata (*average method*). Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial assets (continued)

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized to profit or loss.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

h. Cash on hand and in banks

Cash on hand and in banks consist of cash on hand and in banks which are not pledged as collateral or restricted in use.

i. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value.

Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Persediaan (lanjutan)

Grup menetapkan penyisihan untuk persediaan usang dan *slow-moving* berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing barang pada akhir tahun.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah nilai tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	20
Kendaraan	8
Peralatan dan perlengkapan kantor	4

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Inventories (continued)

The Group provides allowance for obsolete and *slow-moving* inventories based on the review of the status of inventories at the end of the year.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Fixed Assets

The Group chooses the cost model as a measurement of its fixed assets accounting policy.

Fixed assets, except for land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Land are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is highly probable the title of land right can be renewed or extended upon expiration.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

Building
Vehicles
Office furniture and fixtures

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Aset Tetap (lanjutan)

k. Fixed Assets (continued)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

l. Aset Takberwujud

l. Intangible Assets

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada saat pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses, if any.

Lisensi perangkat lunak adalah aset takberwujud yang diperoleh dengan masa manfaat yang terbatas, yang terutama merupakan biaya yang berhubungan dengan perolehan dan penerapan sistem pelaporan laporan keuangan. Biaya ini diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis 4 tahun.

Software development license is an intangible asset acquired with a definite useful life, which mainly represents the cost related to the acquisition and implementation of the financial statements reporting system. These costs are amortized using the straight-line method over the estimated useful lives of 4 years.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

m. Impairment of Non-Financial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Group assesses in each of reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Provisi

n. Provisions

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

o. Imbalan Kerja

o. Employee Benefits

Berdasarkan PSAK No. 24, perhitungan estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit".

Under PSAK No. 24, the calculation of estimated employee benefits expense and liabilities under the Law is determined using the "Projected Unit Credit" valuation method.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which recognized as other comprehensive income, consists of:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto liabilitas (aset);
- Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

- Actuarial gain and losses;
- Return on program asset, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest;
- Every change in asset ceiling, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which recognized as other comprehensive income will not be reclassified subsequently to profit or loss in the next period.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Imbalan Kerja (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyelesaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan memberikan barang atau jasa kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau manfaat yang diperoleh dari penggunaan jasa. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada suatu titik waktu atau suatu periode waktu. Jika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dalam suatu periode waktu, pendapatan diakui berdasarkan persentase penyelesaian yang mencerminkan kemajuan terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang telah terpenuhi.

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga.

Grup mengakui pendapatan dari sumber utama berikut:

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan grosir barang dagangan diakui pada saat barang dikirim ke pelanggan dan Grup telah mengalihkan pengendalian atas barang tersebut kepada pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Employee Benefits (continued)

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in year in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by providing goods or service to the customers, which is when the customers obtain control of the goods or derived benefits from the usage of the service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. If a performance obligation is satisfied over time, the revenue is recognized based on the percentage of completion reflecting the progress towards complete satisfaction of that performance obligation. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties.

The Group recognizes revenue from the following major sources:

Sales of goods

Revenues from wholesale sales of merchandise inventories are recognized when the goods are delivered to the customers and the Group has transferred the control of such inventories to the customers.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Revenue and Expense Recognition (continued)

Expenses

Expenses are recognized when incurred by using accrual basis.

q. Income Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

q. Income Tax (continued)

Pajak tangguhan

Deferred tax

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Sewa

r. Leases

Sebagai lessee

As lessee

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Leases (continued)

As lessee (continued)

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Aset hak-guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

s. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memerlukan penyesuaian dan memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian, jika ada. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

t. Laba per saham

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

u. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Leases (continued)

As lessee (continued)

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

s. Events after reporting period

Events after the reporting period that need adjustments and provide additional information about the Group's position at the reporting date (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements, if any. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the consolidated financial statements when material.

t. Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

u. Segment information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Informasi segmen (lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antargrup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Segment information (continued)

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2g.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Suku bunga pinjaman inkremental

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir, dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa diadakan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2g.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Incremental borrowing rate

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates, in determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Jangka waktu sewa

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup. Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan opsi penghentian.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Provisi ekspektasi kerugian kredit (ECL)

PSAK No. 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan estimasi *forward looking* dari *Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)*, *Exposure At Default (EAD)* dan *Macro-Economic Variables (MEV)*.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Leases (continued)

Lease term

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The assessment is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group. For the year ended December 31, 2022, there is no revision on lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provision for expected credit losses (ECL)

PSAK No. 71 requires inclusion of information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of ECL requires estimation of forward-looking *Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)*, *Exposure At Default (EAD)* and *Macro-Economic Variables (MEV)*.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan untuk persediaan usang dan *slow-moving*

Grup membuat penyisihan atas persediaan berdasarkan estimasi penggunaan persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan untuk persediaan usang dan *slow-moving* telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 2i dan 8.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2g dan 28.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direvisi secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for obsolete and *slow-moving* inventories

The Group provides allowance for inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for obsolete and *slow-moving* inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Notes 2i and 8.

Fair Value of Financial Instruments

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value are determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Further details are disclosed in Notes 2g and 28.

Estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. The useful life of each item of the Group's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap (lanjutan)

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2k dan 11.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2o dan 17.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Estimated useful lives of fixed assets (continued)

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets.

Further details are disclosed in Notes 2k and 11.

Employee benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Notes 2o and 17.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PENDIRIAN, AKUISISI DAN PELEPASAN
ENTITAS ANAK**

PT Internasional Multi Jaya Logam (IMJL)

Berdasarkan Akta Notaris Tjhong Sendrawan, S.H. No. 1 tanggal 1 November 2022, Perusahaan dan Nurio Handika Putra mendirikan IMJL dengan modal dasar sebesar Rp50.000.000.000, modal ditempatkan dan belum disetor sebesar Rp30.000.000.000. Perusahaan memiliki 29.700 lembar saham IMJL atau 99% dari total seluruh saham IMJL dengan total nilai nominal sebesar Rp29.700.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2022, seluruh modal ditempatkan IMJL belum disetor oleh para pemegang saham dan IMJL belum beroperasi secara komersial.

Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0078726.AH.01.01.TAHUN 2022 tanggal 11 November 2022.

PT Internasional Multi Jaya Tekindo (IMJT)

Berdasarkan Akta Notaris Tjhong Sendrawan, S.H. No. 2 tanggal 1 November 2022, Perusahaan dan Rahmat Hidayat mendirikan IMJT dengan modal dasar sebesar Rp50.000.000.000, modal ditempatkan dan belum disetor sebesar Rp30.000.000.000. Perusahaan memiliki 29.700 lembar saham IMJT atau 99% dari total seluruh saham IMJT dengan total nilai nominal sebesar Rp29.700.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2022, seluruh modal ditempatkan IMJT belum disetor oleh para pemegang saham dan IMJT belum beroperasi secara komersial.

Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0078733.AH.01.01.TAHUN 2022 tanggal 11 November 2022.

**4. ESTABLISHMENT, ACQUISITIONS AND
DISPOSAL OF SUBSIDIARIES**

PT Internasional Multi Jaya Logam (IMJL)

Based on Notarial Deed No. 1 of Tjhong Sendrawan, S.H. dated November 1, 2022, the Company and Nurio Handika Putra established IMJL with authorized capital of Rp50,000,000,000, issued and called-up capital of Rp30,000,000,000. The Company has 29,700 IMJL shares or 99% of total IMJL shares with total nominal value amounted to Rp29,700,000,000. As at December 31, 2022, all of IMJL's issued capital have not been paid by the shareholders and IMJL has not started its commercial operation.

The Deed of Establishment was approved by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0078726.AH.01.01.TAHUN 2022 dated November 11, 2022.

PT Internasional Multi Jaya Tekindo (IMJT)

Based on Notarial Deed No. 2 of Tjhong Sendrawan, S.H. dated November 1, 2022, the Company and Rahmat Hidayat established IMJT with authorized capital of Rp50,000,000,000, issued and called-up capital of Rp30,000,000,000. The Company has 29,700 IMJT shares or 99% of total IMJT shares with total nominal value amounted to Rp29,700,000,000. As at December 31, 2022, all of IMJT's issued capital have not been paid by the shareholders and IMJT has not started its commercial operation.

The Deed of Establishment was approved by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0078733.AH.01.01.TAHUN 2022 dated November 11, 2022.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PENDIRIAN, AKUISISI DAN PELEPASAN ENTITAS ANAK (lanjutan)

PT Sangkuriang Bangun Persada (SBP)

Berdasarkan Akta Notaris Tjhong Sendrawan, S.H. No. 9 tanggal 8 Juni 2021, Perusahaan menjual kepemilikan sahamnya di SBP sejumlah 200 saham atau 4% dari total seluruh saham SBP kepada Helmy Agusta, pemegang saham non-pengendali SBP, dengan harga jual sebesar Rp200.000.000 sehingga menyebabkan terjadinya perubahan proporsi kepemilikan Perusahaan dan kepentingan non-pengendali. Setelah transaksi penjualan ini, kepemilikan saham Perusahaan di SBP berkurang menjadi 95%. Perubahan ini tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Perusahaan pada SBP dan dianggap sebagai transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan Perusahaan dengan harga jual sebesar Rp6.535.072 dicatat sebagai bagian dari "Selisih Nilai Transaksi Ekuitas dengan Kepentingan Non-pengendali" dan disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2022 and 2021, piutang dari Helmy Agusta masing-masing sebesar Rp200.000.000 dan Rp200.000.000 sehubungan dengan penjualan saham SBP tersebut dicatat sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris Tjhong Sendrawan, S.H. No. 10 tanggal 8 Juni 2021, Perusahaan menjual kepemilikan sahamnya di SBP sejumlah 1.250 saham atau 25% dari total seluruh saham SBP kepada PT Hitech Prima Indonesia (HPI), pihak berelasi, dengan harga jual sebesar Rp1.250.000.000. Setelah transaksi penjualan ini, kepemilikan saham Perusahaan di SBP berkurang menjadi 70%. Perubahan ini tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Perusahaan pada SBP dan dianggap sebagai transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali. Selisih antara harga jual dengan nilai tercatat investasi di SBP sebesar Rp40.844.200 dicatat sebagai bagian dari "Selisih Nilai Transaksi Ekuitas dengan Kepentingan Non-pengendali" dan disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2021, piutang dari HPI sebesar Rp1.250.000.000 sehubungan dengan penjualan saham SBP tersebut dicatat sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

4. ESTABLISHMENT, ACQUISITIONS AND DISPOSAL OF SUBSIDIARIES (continued)

PT Sangkuriang Bangun Persada (SBP)

Based on Notarial Deed No. 9 of Tjhong Sendrawan, S.H. dated June 8, 2021, the Company sold its SBP shares amounted to 200 shares or 4% of total of SBP shares to Helmy Agusta, a non-controlling interest of SBP, with selling price amounted to Rp200,000,000 which resulted in change of the proportion of the Company's ownership and non-controlling interests. After the sale transaction, the Company's ownership in SBP decreased to 95%. This change did not result in a loss of control of the Company over SBP and was considered as an equity transaction with the non-controlling interests. The difference between the carrying amount of the Company's interests sold and the selling price amounting to Rp6,535,072 was recorded as part of "Difference in Value of Equity Transaction with Non-controlling Interest" and presented as part of the equity component in the consolidated statement of financial position. As at December 31, 2022 and 2021, receivables from Helmy Agusta amounting to Rp200,000,000 and Rp200,000,000, respectively, in relation with the SBP sale transaction was recorded as part of "Other Receivables" in the consolidated statement of financial position.

Based on Notarial Deed No. 10 of Tjhong Sendrawan, S.H. dated June 8, 2021, the Company sold its SBP shares amounted to 1,250 shares or 25% of total of SBP shares to PT Hitech Prima Indonesia (HPI), a related party, with selling price amounted to Rp1,250,000,000. After the sale transaction, the Company's ownership in SBP decreased to 70%. This change did not result in a loss of control of the Company over SBP and was considered as an equity transaction with the non-controlling interests. The difference between the selling price and the carrying value of investment in SBP amounting to Rp40,844,200 was recorded as part of "Difference in Value of Equity Transaction with Non-controlling Interest" and presented as part of the equity component in the consolidated statement of financial position. As at December 31, 2021, receivables from HPI amounting to Rp1,250,000,000 in relation with the SBP shares sale transaction was recorded as part of "Other Receivables" in the consolidated statement of financial position.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PENDIRIAN, AKUISISI DAN PELEPASAN ENTITAS ANAK (lanjutan)

PT Sangkuriang Bangun Persada (SBP) (lanjutan)

Pada tanggal 24 Februari 2022, HPI menjual seluruh kepemilikannya atas saham SBP sejumlah 1.250 saham kepada Seruni Elka Putra.

Pada tanggal 14 Juni 2022, Seruni Elka Putra menjual seluruh kepemilikannya atas saham SBP sejumlah 1.250 saham kepada Rian Maulana Wijaya (Rian). Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang dari Rian sebesar Rp1.250.000.000 sehubungan dengan pengalihan saham SBP kepada Rian dicatat sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Artha Mulia Nusantara (AMN)

Berdasarkan Akta Notaris Tjhong Sendrawan, S.H. No. 9 tanggal 15 Maret 2021, Perusahaan, Harun, Gilang Miky Pramata Alwian (Gilang) dan Hermawati Rumondang Boru (Hermawati) mendirikan AMN dengan modal dasar sebesar Rp5.000.000.000, modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.500.000.000 dan modal yang belum disetor sebesar Rp500.000.000. Perusahaan memiliki 1.400 lembar saham AMN atau 70% dari total seluruh saham AMN dengan total nilai nominal sebesar Rp1.400.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Tjhong Sendrawan, S.H. No. 2 tanggal 1 Juli 2021, pemegang saham AMN menyetujui untuk melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor AMN sebesar Rp2.000.000.000 menjadi Rp4.000.000.000, yang dilakukan secara proporsional oleh para pemegang saham AMN.

Setelah transaksi peningkatan modal ditempatkan dan disetor di atas kepemilikan Perusahaan dalam AMN tetap yaitu sebesar 70%.

Pada tanggal 31 Desember 2021, piutang dari Harun, Gilang dan Hermawati masing-masing sebesar Rp130.000.000, Rp130.000.000 dan Rp130.000.000 sehubungan dengan setoran awal dan peningkatan modal saham tersebut dicatat sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

4. ESTABLISHMENT, ACQUISITIONS AND DISPOSAL OF SUBSIDIARIES (continued)

PT Sangkuriang Bangun Persada (SBP) (continued)

On February 24, 2022, HPI sold all of its SBP shares amounted to 1,250 shares to Seruni Elka Putra.

On June 14, 2022, Seruni Elka Putra sold its SBP shares amounted to 1,250 shares to Rian Maulana Wijaya (Rian). As at December 31, 2022, receivables from Rian amounting to Rp1,250,000,000 in relation with the SBP shares transfer transaction was recorded as part of "Other Receivables" in the consolidated statement of financial position.

PT Artha Mulia Nusantara (AMN)

Based on Notarial Deed No. 9 of Tjhong Sendrawan, S.H. dated March 15, 2021, the Company, Harun, Gilang Miky Pramata Alwian (Gilang) and Hermawati Rumondang Boru (Hermawati) established AMN with authorized capital of Rp5,000,000,000, issued and paid-up capital of Rp1,500,000,000 and called-up capital of Rp500,000,000. The Company has 1,400 AMN shares or 70% of total AMN shares with total nominal value amounted to Rp1,400,000,000.

Based on Notarial Deed No. 2 of Tjhong Sendrawan, S.H. dated July 1, 2021, the shareholders of AMN agreed to increase AMN's issued and paid-up capital amounted to Rp2,000,000,000 to Rp4,000,000,000, which were done proportionally among the shareholders of AMN.

After the above increase in issued and paid-up capital transactions, the Company's percentage of ownership in AMN remain the same at 70%.

As at December 31, 2021, receivables from Harun, Gilang and Hermawati amounting to Rp130,000,000, Rp130,000,000 and Rp130,000,000, respectively, in relation with the initial issuance and increase of share capital were recorded as part of "Other Receivables" in the consolidated statement of financial position.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PENDIRIAN, AKUISISI DAN PELEPASAN ENTITAS ANAK (lanjutan)

PT Artha Mulia Nusantara (AMN) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Tjhong Sendrawan, S.H. No. 7 tanggal 24 Februari 2022, Perusahaan, Harun dan Gilang menjual kepemilikan saham mereka di AMN masing-masing sejumlah 360 saham, 240 saham dan 400 saham kepada PT Hitech Prima Indonesia (HPI), pihak berelasi, dengan total harga jual sebesar Rp10.000.000.000. Setelah transaksi penjualan ini, kepemilikan saham Perusahaan di AMN berkurang menjadi 61%. Perubahan ini tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Perusahaan pada AMN dan dianggap sebagai transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali. Selisih antara harga jual dengan nilai tercatat investasi Perusahaan di AMN sebesar Rp20.798.122 dicatat sebagai bagian dari "Selisih Nilai Transaksi Ekuitas dengan Kepentingan Non-pengendali" dan disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal yang sama, Harun dan Hermawati menjual seluruh kepemilikan saham mereka di AMN masing-masing sejumlah 160 saham dan 400 saham kepada Sangap Dame, Harianto dan Lu Wei.

Berdasarkan akta Notaris Tjhong Sendrawan, S.H. No. 8 tanggal 10 Maret 2022, Perusahaan menjual kepemilikan sahamnya di AMN sejumlah 80 saham ke Natalis, dengan harga jual sebesar Rp80.000.000. Setelah transaksi penjualan ini, kepemilikan saham Perusahaan di AMN berkurang menjadi 59%. Perubahan ini tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Perusahaan pada AMN dan dianggap sebagai transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali. Selisih antara harga jual dengan nilai tercatat investasi Perusahaan di AMN sebesar Rp5.188.273 dicatat sebagai bagian dari "Selisih Nilai Transaksi Ekuitas dengan Kepentingan Non-pengendali" dan disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 13 Juni 2022, Natalis menjual seluruh kepemilikannya atas saham AMN sejumlah 80 saham kepada HPI.

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang dari HPI, Sangap Dame, Harianto dan Lu Wei masing-masing sebesar Rp81.000.000, Rp6.000.000, Rp6.000.000 dan Rp30.000.000 sehubungan dengan penjualan saham AMN dan setoran awal dan peningkatan modal saham AMN dicatat sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

4. ESTABLISHMENT, ACQUISITIONS AND DISPOSAL OF SUBSIDIARIES (continued)

PT Artha Mulia Nusantara (AMN) (continued)

Based on Notarial Deed No. 7 of Tjhong Sendrawan, S.H. dated February 24, 2022, the Company, Harun and Gilang sold their AMN shares amounted to 360 shares, 240 shares and 400 shares, respectively, to PT Hitech Prima Indonesia (HPI), related party, with total selling price amounted to Rp10,000,000,000. After the sale transaction, the Company's ownership in AMN decreased to 61%. This change did not result in a loss of control of the Company over AMN and was considered as an equity transaction with the non-controlling interests. The difference between the selling price and the carrying value of the Company's investment in AMN amounting to Rp20,798,122 was recorded as part of "Difference in Value of Equity Transaction with Non-controlling Interest" and presented as part of the equity component in the consolidated statement of financial position.

On the same date, Harun and Hermawati sold their AMN shares amounted to 160 shares and 400 shares, respectively, to Sangap Dame, Harianto and Lu Wei.

Based on Notarial Deed No. 8 of Tjhong Sendrawan, S.H., dated March 10, 2022, the Company sold its AMN shares amounted to 80 shares to Natalis, with selling price amounted to Rp80,000,000. After the sale transaction, the Company's ownership in AMN decreased to 59%. This change did not result in a loss of control of the Company over AMN and was considered as an equity transaction with the non-controlling interests. The difference between the selling price and the carrying value of the Company's investment in AMN amounting to Rp5,188,273 was recorded as part of "Difference in Value of Equity Transaction with Non-controlling Interest" and presented as part of the equity component in the consolidated statement of financial position.

On June 13, 2022, Natalis sold its AMN shares amounted to 80 shares to HPI.

As at December 31, 2022, receivables from HPI, Sangap Dame, Harianto and Lu Wei amounting to Rp81,000,000, Rp6,000,000, Rp6,000,000 and Rp30,000,000, respectively, in relation with AMN shares sale transaction and initial issuance and increase of share capital of AMN were recorded as part of "Other Receivables" in the consolidated statement of financial position.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PENDIRIAN, AKUISISI DAN PELEPASAN
ENTITAS ANAK (lanjutan)**

PT Internasional Asia Prima Sukses (IAPB)

Berdasarkan Akta Notaris Tjhong Sendrawan, S.H. No. 2 dan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 3 Mei 2021, Perusahaan menjual kepemilikan sahamnya di IAPB sejumlah 2.400 saham atau 24% dari total seluruh saham IAPB kepada PT Hitech Prima Indonesia (HPI), pihak berelasi, dengan harga jual sebesar Rp2.058.240.000. Setelah transaksi penjualan ini, kepemilikan saham Perusahaan di IAPB berkurang menjadi 75%. Perubahan ini tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Perusahaan pada IAPB dan dianggap sebagai transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali. Selisih antara harga jual dengan nilai tercatat investasi di IAPB sebesar Rp1.963.472.314 dicatat sebagai bagian dari "Selisih Nilai Transaksi Ekuitas dengan Kepentingan Non-pengendali" dan disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Makmur Abadi Valve (MAV)

Berdasarkan Akta Notaris Ahmad Bangsali, S.H. No. 19 tanggal 19 April 2018, Perusahaan, PT Hitech Prima Indonesia (HPI) dan Zhang Lingzhi mendirikan MAV dengan modal dasar sebesar Rp60.000.000.000, modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp30.000.000.000 dan modal yang belum disetor sebesar Rp8.200.000.000. Perusahaan memiliki 12.000 lembar saham MAV atau 40% dari total seluruh saham MAV dengan total nilai nominal sebesar Rp12.000.000.000.

Selama tahun 2018-2019 terdapat beberapa perubahan komposisi kepemilikan kepentingan non-pengendali MAV, dimana kepemilikan Perusahaan adalah tetap yaitu sebesar 40%.

Berdasarkan Akta Notaris Tjhong Sendrawan, S.H. No. 7 dan No. 8 tanggal 16 Januari 2020, Perusahaan mengakuisisi saham MAV yang dimiliki oleh HPI dan Low Yew Lean (Low) (berdasarkan komposisi terakhir kepemilikan kepentingan non-pengendali), pemegang saham MAV, masing-masing sejumlah 7.500 saham dan 10.200 saham dengan harga beli masing-masing sebesar Rp7.500.000.000 dan Rp10.200.000.000. Setelah transaksi akuisisi tersebut, kepemilikan Perusahaan di MAV meningkat menjadi 99% dan Perusahaan mengkonsolidasikan laporan keuangan MAV.

**4. ESTABLISHMENT, ACQUISITIONS AND
DISPOSAL OF SUBSIDIARIES (continued)**

PT Internasional Asia Prima Sukses (IAPB)

Based on Notarial Deed No. 2 of Tjhong Sendrawan, S.H. and Shares Sale Purchase Agreement dated May 3, 2021, the Company sold its IAPB shares amounted to 2.400 shares or 24% of total IAPB shares to PT Hitech Prima Indonesia (HPI), a related party, with selling price amounted to Rp2,058,240,000. After the sale transaction, the Company's ownership in IAPB decreased to 75%. This change did not result in a loss of control of the Company over IAPB and was considered as an equity transaction with the non-controlling interests. The difference between the selling price and the carrying value of investment in IAPB amounting to Rp1,963,472,314 was recorded as part of "Difference in Value of Equity Transaction with Non-controlling Interest" and presented as part of the equity component in the consolidated statement of financial position.

PT Makmur Abadi Valve (MAV)

Based on Notarial Deed No. 19 of Ahmad Bangsali, S.H. dated April 19, 2018, the Company, PT Hitech Prima Indonesia (HPI) and Zhang Lingzhi established MAV with authorized capital of Rp60,000,000,000, issued and paid-up capital of Rp30,000,000,000 and called-up capital of Rp8,200,000,000. The Company has 12,000 MAV shares or 40% of total MAV shares with total nominal value amounted to Rp12,000,000,000.

During years 2018-2019 there were several changes in the composition of ownership of MAV's non-controlling interests, whereby the Company's ownership remain the same at 40%.

Based on Notarial Deed No. 7 and No. 8 of Tjhong Sendrawan, S.H. dated January 16, 2020, the Company acquired MAV shares owned by HPI and Low Yew Lean (Low) (based on the latest composition of ownership of the non-controlling interests), the shareholders of MAV, amounted to 7,500 shares and 10,200 shares, respectively, with purchase price of Rp7,500,000,000 and Rp10,200,000,000, respectively. After the acquisition transactions, the Company's ownership in MAV increased to 99% and the Company consolidates MAV's financial statements.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PENDIRIAN, AKUISISI DAN PELEPASAN
ENTITAS ANAK (lanjutan)**

PT Makmur Abadi Valve (MAV) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Tjhong Sendrawan, S.H. No. 8 tanggal 11 Agustus 2020, Perusahaan menjual kepemilikan sahamnya di MAV sejumlah 900 saham atau 3% dari total seluruh saham MAV kepada HPI, pemegang saham non-pengendali, dengan harga jual sebesar Rp900.000.000. Setelah transaksi penjualan ini, kepemilikan saham Perusahaan di MAV berkurang menjadi 96%. Perubahan ini tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Perusahaan pada MAV dan dianggap sebagai transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali. Tidak terdapat selisih antara jumlah tercatat kepentingan Perusahaan dengan harga jual.

Berdasarkan Akta Notaris Tjhong Sendrawan S.H. No. 29 tanggal 21 Juni 2022, Perusahaan dan Nurlaeli Fitriyati (Laeli) mengakuisisi saham MAV yang dimiliki oleh HPI, pemegang saham non-pengendali MAV, masing-masing sejumlah 900 saham dan 300 saham dengan harga beli masing-masing sebesar Rp900.000.000 dan Rp300.000.000. Selanjutnya, pemegang saham MAV menyetujui untuk melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor MAV sebesar Rp20.000.000.000 menjadi Rp50.000.000.000, yang akan diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan. Setelah transaksi akuisisi dan peningkatan modal tersebut, kepemilikan Perusahaan di MAV meningkat menjadi 99,40%.

Transaksi akuisisi saham dan peningkatan modal MAV di atas dianggap sebagai transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali. Selisih yang terjadi sebesar Rp563.056.955 dicatat sebagai bagian dari "Selisih Nilai Transaksi Ekuitas dengan Kepentingan Non-pengendali" dan disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang dari Laeli sebesar Rp300.000.000 sehubungan dengan transaksi pengalihan saham MAV tersebut dicatat sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**4. ESTABLISHMENT, ACQUISITIONS AND
DISPOSAL OF SUBSIDIARIES (continued)**

PT Makmur Abadi Valve (MAV) (continued)

Based on Notarial Deed No. 8 of Tjhong Sendrawan, S.H. dated August 11, 2020, the Company sold its MAV shares amounted to 900 shares or 3% of total of MAV shares to HPI, a non-controlling interest, with selling price amounted to Rp900,000,000. After the sale transaction, the Company's ownership in MAV decreased to 96%. This change did not result in a loss of control of the Company over MAV and was considered as an equity transaction with the non-controlling interest. There is no difference between the carrying amount of the Company's interest sold.

Based on Notarial Deed No. 29 of Tjhong Sendrawan, S.H. dated June 21, 2022, the Company and Nurlaeli Fitriyati (Laeli) acquired MAV shares owned by HPI, non-controlling shareholder of MAV, amounted to 900 shares and 300 shares, respectively, with purchase price of Rp900,000,000 and Rp300,000,000, respectively. Furthermore, the shareholders of MAV agreed to increase MAV's issued and paid-up capital amounted to Rp20,000,000,000 to Rp50,000,000,000 which will be fully taken by the Company. After the acquisition and increase in capital transactions, the Company's ownership in MAV increased to 99.40%.

The above acquisitions of shares and increase in capital transactions were considered as equity transactions with the non-controlling interest. The resulting difference of Rp563,056,955 was recorded as part of "Difference in Value of Equity Transaction with Non-Controlling Interest" and presented as part of the equity component in the consolidated statement of financial position.

As at December 31, 2022, receivables from Laeli amounting to Rp300,000,000 in relation with the MAV shares transfer transaction was recorded as part of "Other Receivables" in the consolidated statement of financial position.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**4. PENDIRIAN, AKUISISI DAN PELEPASAN
ENTITAS ANAK (lanjutan)**

PT Sinergi Primajaya Indonesia (SPI)

Berdasarkan Akta Notaris Tjhong Sendrawan S.H. No. 10 tanggal 12 Agustus 2019, PT Amanah Nusantara Sejahtera (ANS), entitas anak, Nicolas Desta Pramana (Nicolas) dan Yeppy Mardawati (Yeppy), mendirikan SPI dengan modal dasar sebesar Rp3.000.000.000. ANS memiliki 1.800 lembar saham SPI atau 60% dari total seluruh saham SPI dengan total nilai nominal sebesar Rp1.800.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Tjhong Sendrawan, S.H. No. 20 tanggal 20 April 2021, ANS mengakuisisi saham SPI yang dimiliki oleh Nicolas dan Yeppy, pemegang saham SPI, masing-masing sejumlah 870 saham dan 300 saham dengan harga beli masing-masing sebesar Rp870.000.000 dan Rp300.000.000. Setelah transisi akuisisi tersebut, kepemilikan ANS di SPI meningkat menjadi 99%.

Pada tanggal yang sama, Nicolas menjual kepemilikan sahamnya di SPI sejumlah 30 saham kepada Sunarto.

Pada tanggal 30 Agustus 2021, Sunarto menjual seluruh kepemilikannya atas saham SPI sejumlah 30 saham kepada Harun.

Berdasarkan Akta Notaris Tjhong Sendrawan, S.H. No. 17 tanggal 26 Juli 2022, ANS dan Harun menjual kepemilikan sahamnya di SPI masing-masing sejumlah 750 saham dan 30 saham kepada PT Hitech Prima Indonesia (HPI) dan Sunarto, pemegang saham non-pengendali, dengan harga jual masing-masing sebesar Rp750.000.000 dan Rp30.000.000. Setelah transaksi penjualan ini, kepemilikan saham ANS di SPI berkurang menjadi 74%. Perubahan ini tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian ANS pada SPI dan dianggap sebagai transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali. Selisih antara harga jual dengan nilai tercatat investasi di SPI sebesar Rp2.753.985 dicatat sebagai bagian dari "Selisih Nilai Transaksi Ekuitas dengan Kepentingan Non-pengendali" dan disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Selanjutnya, pemegang saham SPI menyetujui untuk melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor SPI sebesar Rp7.000.000.000 menjadi Rp10.000.000.000, yang dilakukan secara proporsional oleh para pemegang saham, dimana kepemilikan ANS adalah tetap yaitu sebesar 74%.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. ESTABLISHMENT, ACQUISITIONS AND
DISPOSAL OF SUBSIDIARIES (continued)**

PT Sinergi Primajaya Indonesia (SPI)

Based on Notarial Deed No. 10 of Tjhong Sendrawan S.H. dated August 12, 2019, PT Amanah Nusantara Sejahtera (ANS), a subsidiary, Nicolas Desta Pramana (Nicolas) and Yeppy Mardawati (Yeppy) established SPI with authorized capital of Rp3,000,000,000. ANS has 1,800 shares or 60% of total SPI shares with total nominal value amounted to Rp1,800,000,000.

Based on Notarial Deed No. 20 of Tjhong Sendrawan, S.H. dated April 20, 2021, ANS acquired SPI shares owned by Nicolas and Yeppy, the shareholders of SPI, amounted to 870 shares and 300 shares, respectively, with purchase price of Rp870,000,000 and Rp300,000,000, respectively. After the acquisition transactions, ANS's ownership in SPI increased to 99%.

On the same date, Nicolas sold his SPI shares amounted to 30 shares to Sunarto.

On August 30, 2021, Sunarto sold its SPI shares amounted to 30 shares to Harun.

Based on Notarial Deed No. 17 of Tjhong Sendrawan, S.H. dated July 26, 2022, ANS and Harun sold their SPI shares amounted to 750 shares and 30 shares, respectively, to PT Hitech Prima Indonesia (HPI) and Sunarto, non-controlling interest of SPI, with selling price amounted to Rp750,000,000 and Rp30,000,000, respectively. After the sale transaction, ANS's ownership in SPI decreased to 74%. This change did not result in a loss of control of ANS over SPI and was considered as an equity transaction with the non-controlling interests. The difference between the selling price and the carrying value of investment in SPI amounting to Rp2,753,985 was recorded as part of "Difference in Value of Equity Transaction with Non-controlling Interest" and presented as part of the equity component in the consolidated statement of financial statement. Furthermore, the shareholders of SPI agreed to increase SPI's issued and paid-up capital amounted to Rp7,000,000,000 to Rp10,000,000,000, which were done proportionally among the shareholders of SPI, whereby ANS's ownership remain the same at 74%.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PENDIRIAN, AKUISISI DAN PELEPASAN
ENTITAS ANAK (lanjutan)**

PT Sinergi Primajaya Indonesia (SPI) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh modal ditempatkan SPI belum disetor oleh para pemegang saham dan dicatat sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Global Teknik Agronusa (GTA)

Berdasarkan Akta Notaris Tjhong Sendrawan, S.H. No. 30 tanggal 16 Desember 2022, MAV, entitas anak, HPI, Yanto, Sutrisno, Edwin Noer, Sangap Dame dan Harianto, mendirikan GTA dengan modal dasar sebesar Rp5.000.000.000, modal ditempatkan dan belum disetor sebesar Rp1.250.000.000. MAV memiliki 740 lembar saham GTA atau 59% dari total seluruh saham GTA dengan total nilai nominal sebesar Rp740.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2022, seluruh modal ditempatkan GTA belum disetor oleh para pemegang saham dan GTA belum beroperasi secara komersial.

Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0089074.AH.01.01.TAHUN 2022 tanggal 21 Desember 2022.

**4. ESTABLISHMENT, ACQUISITIONS AND
DISPOSAL OF SUBSIDIARIES (continued)**

PT Sinergi Primajaya Indonesia (SPI) (continued)

As at December 31, 2022 and 2021, all of SPI's issued capital have not been paid by shareholders and were recorded as part of "Other Receivables" in the consolidated statement of financial position.

PT Global Teknik Agronusa (GTA)

Based on Notarial Deed No. 30 of Tjhong Sendrawan, S.H. dated December 16, 2022, MAV, a subsidiary, HPI, Yanto, Sutrisno, Edwin Noer, Sangap Dame and Harianto, established GTA with authorized capital of Rp5,000,000,000, issued and called-up capital of Rp1,250,000,000. MAV has 740 GTA shares or 59% of total GTA shares with total nominal value Rp740,000,000. As at December 31, 2022, all of GTA's issued capital have not been paid by the shareholders and GTA has not started its commercial operation.

The Deed of Establishment was approved by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0089074.AH.01.01.TAHUN 2022 dated December 21, 2022.

5. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Kas		
Rupiah	876.085.003	791.895.429
Kas di bank		
Pihak Ketiga		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.280.381.070	18.151.352.513
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.353.560.628	225.287.258
PT Bank Central Asia Tbk	377.197.624	546.274.933
PT Bank Sinar Mas Tbk	155.384.921	9.748.793
PT Bank UOB Indonesia	30.697.812	31.097.081
PT Bank Permata Syariah	13.867.290	11.859.590
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.858.743	312.495.182
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.746.631	4.178.390
PT Bank BJB Tbk	1.100.000	1.220.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	362.843	662.843

5. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

Cash on hand
Rupiah
Cash in Banks
Third Parties
Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Sinar Mas Tbk
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Permata Syariah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank BJB Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN BANK (lanjutan)

	2022	2021
Kas di bank		
Pihak Ketiga		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (AS\$56.528 pada tahun 2022 dan AS\$57.782 pada tahun 2021)	889.254.867	824.491.358
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (AS\$1.469 pada tahun 2022 dan AS\$1.430 pada tahun 2021)	23.110.255	20.404.670
PT Bank UOB Indonesia (AS\$442 pada tahun 2022 dan AS\$466 pada tahun 2021)	6.951.371	6.649.354
Dolar Singapura		
PT Bank UOB Indonesia (SGD53.859 pada tahun 2022 dan SGD53.895 pada tahun 2021)	627.947.206	567.729.930
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (SGD5.768 pada tahun 2022 dan SGD5.821 pada tahun 2021)	67.248.758	61.318.414
Total	15.715.755.022	21.566.665.738

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat kas di bank yang dijaminkan atau dibatasi penggunaannya.

5. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

Cash in Banks
Third Parties
United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$56,528 in 2022 and US\$57,782 in 2021)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (US\$1,469 in 2022 and US\$1,430 in 2021)
PT Bank UOB Indonesia (US\$442 in 2022 and US\$466 in 2021)
Singapore Dollar
PT Bank UOB Indonesia (SGD53,859 in 2022 and SGD53,895 in 2021)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (SGD5,768 in 2022 and SGD5,821 in 2021)

Total

As at December 31, 2022 and 2021, there is no pledged or restricted cash in banks.

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Rupiah		
Pihak-pihak berelasi (Catatan 23)	2.731.216.478	2.115.494.369
Pihak ketiga	59.286.203.215	54.468.044.697
Dikurangi: cadangan penurunan nilai piutang usaha	(5.301.249.401)	(1.829.642.116)
Pihak ketiga - neto	53.984.953.814	52.638.402.581
Piutang usaha - neto	56.716.170.292	54.753.896.950

Analisa umur piutang usaha sebelum cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Belum jatuh tempo	37.204.348.308	31.139.539.948
Telah jatuh tempo		
0 - 30 hari	11.832.587.244	8.610.402.576
31 - 60 hari	3.083.868.981	2.953.462.627
61 - 90 hari	1.061.363.620	1.722.919.777
Lebih dari 90 hari	8.835.251.540	12.157.214.138
Total	62.017.419.693	56.583.539.066

6. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

Rupiah
Related parties (Note 23)
Third parties
Less: allowance for impairment of trade receivables
Third parties - net
Trade receivables - net

The aging analysis of trade receivables before allowance for impairment are as follows:

Not yet due
Past due
0 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo awal tahun	1.829.642.116
Penyisihan selama tahun berjalan	5.123.021.545
Penghapusan selama tahun berjalan	(1.651.414.260)
Saldo akhir	5.301.249.401

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang usaha dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman bank yang diperoleh Perusahaan (Catatan 14).

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Net movement of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

2021	
2.995.582.842	<i>Beginning balance of the year</i>
631.654.029	<i>Provision during the year</i>
(1.797.594.755)	<i>Write-off during the year</i>
1.829.642.116	<i>Ending balance</i>

Management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover any possible losses arising from the uncollectible receivables.

As at December 31, 2022 and 2021, trade receivables are pledged as collateral for bank loan facilities obtained by the Company (Note 14).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2022
Rupiah	
Pihak-pihak berelasi (Catatan 23)	8.827.349.148
Pihak ketiga	4.909.217.846
Total	13.736.566.994

Manajemen Grup berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas piutang lain-lain.

7. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

2021	
5.739.035.548	<i>Related parties (Note 23)</i>
3.237.751.468	<i>Third parties</i>
8.976.787.016	<i>Total</i>

The management of the Group are on the opinion that all receivables are fully collectible therefore, allowance for impairment of other receivables is not required.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2022
Klep	165.561.830.164
Instrumen	17.619.283.301
Fitting	12.320.791.736
Lain-lain	14.069.112.689
Total	209.571.017.890
Dikurangi : cadangan penurunan nilai atas persediaan usang dan slow-moving	(1.957.067.876)
Persediaan - neto	207.613.950.014

8. INVENTORIES

This account consists of:

2021	
154.118.823.988	Valve
16.086.893.125	Instrument
12.010.778.676	Fitting
8.931.133.545	Others
191.147.629.334	Total
(1.002.660.983)	Less : allowance for decline in values on obsolete and slow-moving inventories
190.144.968.351	Inventories - net

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo awal tahun	1.002.660.983
Penyisihan selama tahun berjalan	954.406.893
Saldo akhir	1.957.067.876

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dari PT Caraka Mulia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp123.371.053.652 dan Rp123.888.628.233, manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman bank yang diperoleh Perusahaan (Catatan 14).

8. INVENTORIES (continued)

Movement of allowance for declining in value of inventories as follows:

2021	
1.002.660.983	<i>Beginning balance of the year</i>
-	<i>Provision during the year</i>
1.002.660.983	<i>Ending balance</i>

Management believes that the above allowance for declining in value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from decline in value of inventories.

As at December 31, 2022 and 2021, inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies from PT Caraka Mulia, third party, with total coverage amounting to approximately Rp123,371,053,652 and Rp123,888,628,233, respectively, which management believes, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As at December 31, 2022 and 2021, inventories are pledged as collateral for bank loan facilities obtained by the Company (Note 14).

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2022
Biaya dibayar dimuka	
Asuransi	606.319.289
Sewa	444.905.179
Lain-lain	894.276.812
Sub-total	1.945.501.280
Uang muka	
Pembelian persediaan	5.123.873.972
Lain-lain	250.000.000
Sub-total	5.373.873.972
Total	7.319.375.252

9. PREPAID EXPENSE AND ADVANCES

This account consists of:

2021	
	Prepaid expenses
427.492.477	Insurance
728.893.897	Rental
1.057.235.839	Others
2.213.622.213	Sub-total
	Advances
15.379.932.310	Advances for purchase of inventories
2.259.232.251	Others
17.639.164.561	Sub-total
19.852.786.774	Total

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA DAN ENTITAS ASOSIASI

Ventura Bersama

PT Bont Technologies Nusantara (BONT)

Berdasarkan Akta Notaris Tjhong Sendrawan, S.H. No. 11 tanggal 17 Juni 2020, Perusahaan membeli saham BONT yang dimiliki oleh Low Yew Lean (Low) sejumlah 4.000 saham atau 40% dari total seluruh saham BONT dengan harga sebesar Rp4.000.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Tjhong Sendrawan S.H. No. 2 tanggal 3 Juli 2020, Perusahaan membeli saham BONT yang dimiliki oleh Low sejumlah 2.825 saham atau 25% dari total seluruh saham BONT dengan harga sebesar Rp2.825.000.000 sehingga kepemilikan Perusahaan di BONT menjadi 65%. Pada tanggal yang sama, Perusahaan dan HPI mengadakan perjanjian ventura bersama, dimana Perusahaan dan HPI sepakat untuk berbagi pengendalian atas BONT, dimana keputusan dan pengaturan atas aktivitas relevan BONT dilakukan dengan persetujuan bersama oleh Perusahaan dan HPI. Ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas pada laporan keuangan konsolidasian.

Mutasi nilai tercatat investasi di BONT adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo awal tahun	7.474.038.235
Penambahan investasi	-
Bagian atas laba neto ventura bersama	281.230.591
Bagian atas rugi komprehensif lain ventura bersama	(7.833.812)
Saldo akhir tahun	7.747.435.014

Entitas Asosiasi

Akun ini terdiri dari:

	2022
Metode ekuitas - nilai tercatat neto investasi Grup dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar:	
PT Aira Sukses International (36% pada tahun 2022 dan 36% pada tahun 2021)	4.044.737.187
PT Garuda Reksa Teknologi (30% pada tahun 2022 dan 30% pada tahun 2021)	3.279.627.495
Total	7.324.364.682

10. INVESTMENT IN JOINT VENTURE AND ASSOCIATES

Joint Venture

PT Bont Technologies Nusantara (BONT)

Based on Notarial Deed No.11 of Tjhong Sendrawan, S.H. dated June 17, 2020, the Company acquired BONT shares owned by Low Yew Lean (Low) amounting to 4,000 shares or 40% of total BONT shares with purchase price of Rp4,000,000,000.

Based on Notarial Deed No.2 of Tjhong Sendrawan S.H. dated July 3, 2020, the Company acquired BONT shares owned by Low amounting to 2,825 shares or 25% of total BONT shares with purchase price of Rp2,825,000,000, therefore the Company's ownership in BONT become 65%. On the same date, the Company and HPI entered into a joint venture agreement, whereby, the Company and HPI agreed to have joint control over BONT, in which decisions and arrangement on BONT's relevant activities are conducted based on unanimous consent of the Company and HPI. Joint venture is accounted for using the equity method in the consolidated financial statements.

Movement in the carrying amount of investment in BONT are as follows:

	2021	
4.173.024.171		Balance at beginning of year
2.825.000.000		Additional investment
476.014.064		Share in net income of joint venture
-		Share in other comprehensive loss of joint venture
7.474.038.235		Balance at end of year

Associates

This account consists of:

	2021	
3.507.440.300		Equity method - net carrying value of The Group's investments with percentage of ownership:
		PT Aira Sukses International (36% in 2022 and 36% in 2021)
3.173.967.721		PT Garuda Reksa Teknologi (30% in 2022 and 30% in 2021)
6.681.408.021		Total

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA DAN ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Entitas Asosiasi (lanjutan)

Mutasi nilai tercatat investasi di entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo awal tahun	6.681.408.021
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	1.371.225.588
Bagian atas rugi komprehensif lain entitas asosiasi	(8.268.927)
Dividen tahun berjalan	(720.000.000)
Penjualan investasi	-
Saldo akhir tahun	7.324.364.682

10. INVESTMENT IN JOINT VENTURE AND ASSOCIATES (continued)

Associates (continued)

Movement in the carrying amount of investment in associates are as follows:

	2021	
Saldo awal tahun	6.403.759.440	Balance at beginning of year
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	541.435.041	Share in net income of investment in associates
Bagian atas rugi komprehensif lain entitas asosiasi	-	Share in other comprehensive loss of associates
Dividen tahun berjalan	-	Current year dividend
Penjualan investasi	(263.786.460)	Sale of investment
Saldo akhir tahun	6.681.408.021	Balance at end of year

PT Aira Sukses International

Pada tanggal 15 Mei 2019, Perusahaan, PT Hitech Prima Indonesia (HPI) dan Kij Filtration Sdn. Bhd., mendirikan PT Aira Sukses International (ASI) yang bergerak di bidang pengelolaan air, jasa konstruksi, perdagangan klep dan produk terkait lainnya. Modal yang ditempatkan dan disetor Perusahaan sebesar Rp4.000.000.000 atau setara dengan 40% kepemilikan saham ASI.

Berdasarkan Akta Notaris Tjhong Sendrawan S.H. No. 2 tanggal 14 April 2021, Perusahaan menjual sebagian saham ASI kepada Rifki Fuad Aripin, pihak ketiga, sejumlah 400 saham dengan harga jual sebesar Rp400.000.000. Setelah transaksi penjualan ini, kepemilikan saham Perusahaan di ASI berkurang menjadi 36%. Selisih antara nilai tercatat investasi di ASI dengan harga jual sebesar Rp136.213.540 dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan Lain-lain - Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham ASI pada tanggal 29 Oktober 2022, para pemegang saham ASI menyetujui pembagian dividen tunai interim sejumlah Rp2.000.000.000 kepada HPI, Perusahaan dan Rifki Fuad Aripin masing-masing sebesar Rp1.080.000.000, Rp720.000.000 dan Rp200.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang atas dividen dari ASI disajikan sebagai "Piutang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Aira Sukses International

On May 15, 2019, the Company, PT Hitech Prima Indonesia (HPI) and Kij Filtration Sdn. Bhd., established PT Aira Sukses International (ASI) which is engaged in the water management, construction services, trading of valve and other products. Issued and paid-up capital by the Company amounted to Rp4,000,000,000 or equivalent to 40% ownership in ASI.

Based on Notarial Deed No. 2 of Tjhong Sendrawan, S.H. dated April 14, 2021, the Company sold its 400 shares of ASI to Rifki Fuad Aripin, a third party, with a selling price of Rp400,000,000. After the sale transaction, the Company's ownership in ASI decreased to 36%. The difference between the carrying amount sold and selling price to Rp136,213,540 was recorded as part of "Other Income - Others" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Based on the Resolutions of Shareholders of ASI on October 29, 2022, shareholders of ASI approved to distribute interim cash dividends amounted to Rp2,000,000,000 to HPI, the Company and Rifki Fuad Aripin amounted to Rp1,080,000,000, Rp720,000,000 and Rp200,000,000, respectively. As at December 31, 2022, dividend receivables from ASI were recorded as part of "Other Receivables" in the consolidated statement of financial position.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA DAN ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Garuda Reksa Teknologi

Pada tanggal 17 Juli 2018, Perusahaan, Li Xianfeng, Zhang Jian dan PT Hitech Prima Indonesia mendirikan PT Garuda Reksa Teknologi (GRT) yang bergerak di bidang perdagangan klep dan produk terkait lainnya dengan modal yang ditempatkan dan disetor Perusahaan sebesar Rp3.300.000.000 atau setara dengan 30% kepemilikan saham GRT.

10. INVESTMENT IN JOINT VENTURE AND ASSOCIATES (continued)

Associates (continued)

PT Garuda Reksa Teknologi

On July 17, 2018, the Company, Li Xianfeng, Zhang Jian and PT Hitech Prima Indonesia established PT Garuda Reksa Teknologi (GRT) which is engaged in trading of valve and other products with issued and paid-up capital by the Company amounted to Rp3,300,000,000 or equivalent of 30% ownership in GRT.

11. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

11. FIXED ASSETS

This account consists of :

2022					
	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending balance
Harga Perolehan					
<u>Kepemilikan Langsung</u>					
Tanah	141.389.310.563	4.428.456.056	-	-	145.817.766.619
Bangunan	68.958.893.928	7.775.430.029	-	3.129.167.605	79.863.491.562
Kendaraan	24.577.303.097	2.783.312.433	(176.444.122)	-	27.184.171.408
Peralatan dan perlengkapan kantor	26.737.136.228	11.191.972.891	(1.150.000)	-	37.927.959.119
	261.662.643.816	26.179.171.409	(177.594.122)	3.129.167.605	290.793.388.708
<u>Aset Dalam Penyelesaian</u>					
Bangunan	3.129.167.605	1.661.164.691	-	(3.129.167.605)	1.661.164.691
Total Harga Perolehan	264.791.811.421	27.840.336.100	(177.594.122)	-	292.454.553.399
Akumulasi Penyusutan					
<u>Kepemilikan Langsung</u>					
Bangunan	19.672.878.732	3.686.752.387	-	-	23.359.631.119
Kendaraan	16.139.581.061	1.685.069.070	(173.205.486)	-	17.651.444.645
Peralatan dan perlengkapan kantor	16.225.753.824	3.485.431.570	(95.833)	-	19.711.089.561
Total Akumulasi Penyusutan	52.038.213.617	8.857.253.027	(173.301.319)	-	60.722.165.325
Nilai Tercatat Neto	212.753.597.804				231.732.388.074
2021					
	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending balance
Harga Perolehan					
<u>Kepemilikan Langsung</u>					
Tanah	138.000.926.426	3.388.384.137	-	-	141.389.310.563
Bangunan	62.061.201.230	5.932.993.268	-	964.699.430	68.958.893.928
Kendaraan	22.988.698.677	2.843.162.602	(1.254.558.182)	-	24.577.303.097
Peralatan dan perlengkapan kantor	23.314.855.095	3.422.281.133	-	-	26.737.136.228
	246.365.681.428	15.586.821.140	(1.254.558.182)	964.699.430	261.662.643.816
<u>Aset Dalam Penyelesaian</u>					
Bangunan					
Total Harga Perolehan					
Akumulasi Penyusutan					
<u>Kepemilikan Langsung</u>					
Bangunan					
Kendaraan					
Peralatan dan perlengkapan kantor					
Total Akumulasi Penyusutan					
Nilai Tercatat Neto					

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

2021						
	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending balance	
<u>Aset Dalam</u>						<u>Construction in</u>
<u>Penyelesaian</u>						<u>Progress</u>
Bangunan	4.093.867.035	-	-	(964.699.430)	3.129.167.605	Building
Total						Total
Harga Perolehan	250.459.548.463	15.586.821.140	(1.254.558.182)	-	264.791.811.421	Acquisition Cost
<u>Akumulasi</u>						<u>Accumulated</u>
<u>Penyusutan</u>						<u>Depreciation</u>
<u>Kepemilikan</u>						<u>Direct Ownership</u>
<u>Langsung</u>						<u>Building</u>
Bangunan	16.387.218.736	3.285.659.996	-	-	19.672.878.732	Building
Kendaraan	15.784.639.665	1.506.330.023	(1.151.388.627)	-	16.139.581.061	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantoor	13.799.826.373	2.425.927.451	-	-	16.225.753.824	Office furniture and fixtures
Total Akumulasi Penyusutan	45.971.684.774	7.217.917.470	(1.151.388.627)	-	52.038.213.617	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat Neto	204.487.863.689				212.753.597.804	Net Carrying Value

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut :

Depreciation is charged as follows:

	2022	2021	
Beban penjualan (Catatan 22)	2.444.920.760	2.443.172.617	Selling expenses (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	5.885.581.584	4.774.744.853	General and administrative expenses (Note 22)
Beban pokok penjualan (Catatan 21)	526.750.683	-	Cost of Revenues (Note 21)
Total	8.857.253.027	7.217.917.470	Total

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut

The details of sale fixed assets are as follow:

	2022	2021	
Nilai tercatat neto	4.292.803	103.169.555	Net carrying value
Harga jual aset tetap	(21.054.167)	(352.090.908)	Proceeds from sales of fixed assets
Laba penjualan aset tetap	16.761.364	248.921.353	Gain on sale of fixed assets

Hak atas tanah Perusahaan adalah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") akan berakhir antara tahun 2022 sampai dengan tahun 2032. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, terdapat beberapa HGB yang berakhir pada tahun 2022 yang masih dalam proses perpanjangan.

Land owned by the Company is under the Building Right Title ("HGB") will expire between 2022 up to 2032. Management believes that these rights can be renewed/extended upon expiry. Until the issuance date of the consolidated financial statements, there are several HGBs expiring in 2022 which are still in extension process.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tanah dan bangunan dijadikan jaminan untuk fasilitas pinjaman bank dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia dan PT Bank Permata Tbk (Catatan 14).

On December 31, 2022 and 2021, land and buildings are pledged as collaterals for bank loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia and PT Bank Permata Tbk (Note 14).

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian di tahun 2022 terdiri dari bangunan untuk pabrik baru Perusahaan dengan persentase penyelesaian 82% pada tanggal 31 Desember 2022 dan keseluruhan proyek diperkirakan akan selesai pada Mei 2023.

Aset tetap Grup, telah diasuransikan terhadap seluruh risiko industri dan properti dengan nilai pertanggungan sebesar Rp184.586.367.088 dan Rp107.847.013.544 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari risiko tersebut.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

11. FIXED ASSETS (continued)

Construction in-progress in 2022 pertains to building for Company's new plants with percentage of completion of 82% as at December 31, 2022 and the entire project is expected to be complete in May 2023.

The Group's fixed assets, were insured against all industrial and property with the sum insured amounting to Rp184,586,367,088 and Rp107,847,013,544 as at December 31, 2022 and 2021, respectively, in which the management believes is adequate to cover possible losses from such risks.

Based on the assessment of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as at December 31, 2022 and 2021.

12. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021	
Pihak-pihak berelasi (Catatan 23)	5.677.137.705	3.109.606.060	Related parties (Note 23)
Pihak ketiga	11.917.201.816	11.212.104.213	Third parties
Total	17.594.339.521	14.321.710.273	Total

Rincian berdasarkan mata uang utang usaha adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Yuan China	9.645.378.185	6.214.428.333	Chinese Yuan
Rupiah	7.840.687.927	8.059.870.441	Indonesian Rupiah
Ringgit Malaysia	99.130.469	34.041.437	Malaysian Ringgit
Dolar AS	9.142.940	13.370.062	US Dollar
Total	17.594.339.521	14.321.710.273	Total

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables is as follows:

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	5.798.643.253	7.423.042.383	Not yet due
Telah Jatuh tempo			Past due
0 - 30 hari	3.047.223.588	1.836.169.379	0 - 30 days
31 - 60 hari	227.667.980	541.817.377	31 - 60 days
61 - 90 hari	42.668.518	23.695.491	61 - 90 days
> 90 hari	8.478.136.182	4.496.985.643	> 90 days
Total	17.594.339.521	14.321.710.273	Total

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Rupiah		
Pihak-pihak berelasi (Catatan 23)	20.940.638.905	21.781.413.402
Pihak ketiga	30.000.000	30.000.000
Total	20.970.638.905	21.811.413.402

13. OTHER PAYABLES

This account consists of :

Rupiah
Related parties (Note 23)
Third parties
Total

14. PINJAMAN BANK

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Pinjaman bank jangka pendek		
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	89.500.000.000	96.000.000.000
AmBank (M) Berhad	11.011.700.000	9.988.300.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.720.188.659	6.728.600.248
PT Bank KEB Hana Indonesia	4.789.421.914	4.835.898.349
Total	115.021.310.573	117.552.798.597
Pinjaman bank jangka panjang		
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.707.400.000	2.534.000.000
PT Bank Permata Tbk	180.110.720	423.270.708
PT Bank Pan Indonesia Tbk	112.500.000	262.500.000
Total	4.000.010.720	3.219.770.708
Dikurangi bagian pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.568.810.720)	(1.125.159.992)
Pinjaman bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.431.200.000	2.094.610.716

Details of this account are as follows:

Short-term bank loans
<u>Third parties</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
AmBank (M) Berhad
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia
Total
Long-term bank loans
<u>Third parties</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
Total
Less current maturities of long-term bank loans
Long-term bank loans - net of current maturities

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Fasilitas Kredit

Pada tanggal 15 Juli 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan Mandiri untuk tiga fasilitas Kredit Modal Kerja dengan jangka waktu pembayaran dalam 12 bulan. Fasilitas ini terdiri atas:

- KMK Revolving dengan maksimum kredit limit sebesar Rp69.500.000.000 dan dikenakan suku bunga sebesar 12% per tahun;

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Credit Agreement

On July 15, 2014, the Company entered into a credit agreement with Mandiri for three Working Capital Credit (KMK) facilities with payment term of 12 months. The facility consists of the following:

- KMK Revolving with maximum credit limit of Rp69,500,000,000 and bears an interest rate of 12% per annum;

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN BANK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)**

Fasilitas Kredit (lanjutan)

- b. KMK Non-Revolving dengan maksimum kredit limit sebesar Rp45.000.000.000 dan dikenakan suku bunga sebesar 12% per tahun; dan
- c. KMK Revolving Transaksional dengan maksimum kredit limit sebesar Rp85.500.000.000 dan dikenakan suku bunga sebesar 12% per tahun.

Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan dan perpanjangan. Pada tahun 2016, fasilitas ini diubah menjadi hanya KMK Revolving. Selanjutnya pada tahun 2021, terjadi perubahan maksimum kredit limit menjadi Rp101.000.000.000. Perubahan terakhir pada tanggal 19 Oktober 2022, mengubah suku bunga menjadi 10,75% per tahun dan perpanjangan pinjaman sampai dengan 20 Oktober 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman bank atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp89.500.000.000 dan Rp96.000.000.000.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut antara lain:

- i. Jaminan *Non-Fixed Asset*, berupa:
 - a. Piutang usaha; dan
 - b. Persediaan.
- ii. Jaminan *Fixed Asset*, berupa:
 - a. Tanah atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 17, 18, 19, 20, 21, dan 22, berlokasi di Ciparungsari;
 - b. Tanah atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 27, 28, 29, 30, 31, 32, 38, 39, dan 40, berlokasi di Karyamekar;
 - c. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 2373 dan 1076, berlokasi di Sungai Raya;
 - d. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 01134, berlokasi di Sukaluyu;
 - e. Tanah dan bangunan ruko atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 1147 dan 1148, berlokasi di Air Hitam;
 - f. Tanah dan bangunan 8 unit gudang atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 429, 935, 936, 984, 428, 419, 1356, 1361, 474, 477, dan 478, berlokasi di Segara Makmur;

14. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(continued)**

Credit Agreement (continued)

- b. KMK Non-Revolving with maximum credit limit of Rp45,000,000,000 and bears an interest rate of 12% per annum; and
- c. KMK Revolving Transactional with maximum credit limit of Rp85,500,000,000 and bears an interest rate of 12% per annum.

These facilities have been changed and extended several times. In 2016, the facilities were changed to only KMK Revolving. Furthermore in 2021, there is a changed the maximum credit limit to Rp101,000,000,000. The latest amendmend was on October 19, 2022, bearing an interest rate of 10.75% per annum and extension up to October 20, 2023.

As at December 31, 2022 and 2021, the outstanding loan balance for this facility amounting to Rp89,500,000,000 and Rp96,000,000,000, respectively.

Collaterals for the facility include the following:

- i. *Non-Fixed Asset* guarantees, in the form of:
 - a. Trade receivables; and
 - b. Inventories.
- ii. *Fixed Asset* guarantees, in the form of:
 - a. Land under the name of the Company with SHGB No. 17, 18, 19, 20, 21, and 22, located in Ciparungsari;
 - b. Land under the name of the Company with SHGB No. 27, 28, 29, 30, 31, 32, 38, 39, and 40 located in Karyamekar;
 - c. Land and building under the name of the Company with SHGB No. 2373 and 1076, located in Sungai Raya;
 - d. Land and building under the name of the Company with SHGB No. 01134, located in Sukaluyu;
 - e. Land and building of shophouse under the name of the Company with SHGB No. 1147 and 1148, located in Air Hitam;
 - f. Land and building 8 unit of warehouses under the name of the Company with SHGB No. 429, 935, 936, 984, 428, 419, 1356, 1361, 474, 477, and 478, located in Segara Makmur;

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN BANK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)**

Fasilitas Kredit (lanjutan)

ii. Jaminan *Fixed Asset*, berupa: (lanjutan)

- g. Tanah dan bangunan 2 unit ruko atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 58 dan 64, berlokasi di Pulo Brayan;
- h. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 6303, berlokasi di Sako;
- i. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 20626 dan 20625, berlokasi di Parangloe;
- j. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 1794, berlokasi di Mangga Besar;
- k. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 8126, 8116, 8125, 10995, dan 13005, berlokasi di Sunter Agung;
- l. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 717, 751, dan 766, berlokasi di Tanjung Baru;
- m. Tanah atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 262, berlokasi di Labuhan Baru Barat;
- n. Tanah atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 58, 59, 67, dan 66, berlokasi di Karyamekar dan SHGB No. 29 berlokasi di Ciparungsari; dan
- o. Ruko atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 02284, berlokasi di Kalirungkut.

iii. Jaminan lain, berupa:

- a. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya atas nama Perusahaan di Mandiri sebesar Rp5.000.000.000 telah diikat gadai.

Perusahaan juga harus mempertahankan rasio-rasio keuangannya, seperti DSCR minimal 100% atau *Cash Flow from Operating* selalu positif, dan rasio lancar (kecuali investasi jangka pendek) minimal 100%.

Selama periode pinjaman, Perusahaan, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Mandiri tidak diperkenankan melakukan, antara lain, transaksi-transaksi sebagai berikut:

- i. melakukan perubahan anggaran dasar, dengan ketentuan seperti yang diatur dalam perjanjian;

14. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(continued)**

Credit Agreement (continued)

ii. *Fixed Asset guarantees, in the form of: (continued)*

- g. *Land and building 2 unit shophouse under the name of the Company with SHGB No. 58 and 64, located in Pulo Brayan;*
- h. *Land and building under the name of the Company with SHGB No. 6303, located in Sako;*
- i. *Land and building under the name of the Company with SHGB No. 20626 and 20625, located in Parangloe;*
- j. *Land and building under the name of the Company with SHGB No. 1794, located in Mangga Besar;*
- k. *Land and building under the name of the Company with SHGB No. 8126, 8116, 8125, 10995, and 13005, located in Sunter Agung;*
- l. *Land and building under the name of the Company with SHGB No. 717, 751, and 766, located in Tanjung Baru;*
- m. *Land under the name of the Company with SHGB No. 262, located in Labuhan Baru Barat;*
- n. *Land under the name of the Company with SHGB No. 58, 59, 67, and 66, located in Karyamekar and SHGB No. 29, located in Ciparungsari; and*
- o. *Shophouse under the name of the Company with SHGB No. 02284, located in Kalirungkut.*

iii. *Other guarantee, in the form of:*

- a. *Restricted time deposit under the name of the Company at Mandiri amounting to Rp5,000,000,000 that has been tied as a pledge.*

The Company must also maintain financial ratios, such as DSCR at a minimum 100% or Cash Flow From Operating always positive and current ratio (exclude short-term investment) at a minimum 100%.

During the period of the loan, the Company, without prior written approval from Mandiri is not allowed to carry out, among others, the following activities:

- i. *make changes to the articles of association, with terms as stipulated in the agreement;*

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN BANK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)**

Fasilitas Kredit (lanjutan)

- ii. memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari lembaga keuangan lain;
- iii. memindahtangankan barang agunan/jaminan;
- iv. melakukan transaksi dengan pihak lain diluar kegiatan bisnis normal; dan
- v. melakukan transaksi derivatif.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup telah mematuhi sebagian persyaratan dalam perjanjian fasilitas kredit kecuali untuk poin memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari lembaga keuangan lain. Sesuai dengan informasi yang diterima dari Mandiri tidak terdapat perubahan terhadap status pinjaman dan perjanjian fasilitas kredit masih berlaku seperti semula.

AmBank (M) Berhad (Ambank)

Fasilitas Revolving

Pada tanggal 2 Juli 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Ambank untuk fasilitas pinjaman Revolving dengan maksimum limit kredit sebesar AS\$2.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 2,5% per tahun di atas Ambank's USD Cost of Funds (UCOF) dan akan digunakan untuk modal kerja Perusahaan. Jangka waktu fasilitas adalah sampai 1, 2, 3 atau 6 bulan atau pada saat jatuh tempo. Fasilitas ini dijamin oleh Jaminan Perusahaan dari Unimech Group Berhad.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman bank masing-masing sebesar Rp11.011.700.000 (AS\$700.000) dan Rp9.988.300.000 (AS\$700.000).

Selama periode pinjaman, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Ambank, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan, antara lain, transaksi-transaksi sebagai berikut:

- i. membuat atau menanggung setiap peringatan atau *security interest* untuk timbul mempengaruhi semua atau sebagian hak atau aset kecuali hal-hal tertentu seperti yang diatur dalam perjanjian;
- ii. membuat suatu utang apapun kecuali untuk fasilitas dan utang tanpa jaminan lainnya yang timbul dalam kegiatan bisnis Perusahaan;

14. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(continued)**

Credit Agreement (continued)

- ii. obtain credit facilities or other loans from other financial institutions;
- iii. transferring collateral/guarantees;
- iv. conducting transactions with other parties outside the normal course of business; and
- v. perform derivative transactions.

As at December 31, 2022, the Group has partially complied with the condition in the credit facility agreement except for obtaining credit facilities or other loans from other financial institutions. In accordance to the information received from Mandiri there are no changes in the status of loan and the terms in the credit facility agreement remain unchanged.

AmBank (M) Berhad (Ambank)

Revolving Facility

On July 2, 2012, the Company entered into a financing agreement with Ambank for Revolving loan facility with a maximum credit limit of US\$2,000,000. The facility bears an interest rate of 2.5% per annum above Ambank's USD Cost of Funds (UCOF) and shall be used for the Company's working capital. The term of facility is up to 1, 2, 3, or 6 months or upon maturity. This facility is guaranteed by Corporate Guarantee of Unimech Group Berhad.

As at December 31, 2022 and 2021, the outstanding loan balance for this facility amounting to Rp11,011,700,000 (US\$700,000) and Rp9,988,300,000 (US\$700,000), respectively.

During the period of the loan, without prior written approval from Ambank, the Company is not allowed to carry out, among others, the following activities:

- i. create or assume any prohibitory order or Security Interest to arise affecting all or any rights or assets except for certain matters as stipulated in the agreement;
- ii. make any debt except for the Facility and other unsecured debts that arise in the Company's business activities;

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN BANK (lanjutan)

AmBank (M) Berhad (Ambank) (lanjutan)

Fasilitas Revolving (lanjutan)

- iii. mengubah sifat bisnis Perusahaan;
- iv. melakukan investasi dalam negeri atau luar negeri yang tidak sesuai dengan bisnis Perusahaan;
- v. mengumumkan atau membayar dividen atau bonus atau membuat distribusi lain pada atau sehubungan dengan modal saham;
- vi. melakukan pelepasan atau dengan cara apapun berhenti mengendalikan seluruh atau sebagian dari aset Perusahaan kecuali dalam kegiatan untuk bisnis normal Perusahaan;
- vii. merger, konsolidasi, atau re-organisasi.

Manajemen berpendapat bahwa semua syarat dan pembatasan dari Ambank telah dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2022.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Fasilitas KMK Cashcollateral

Pada tanggal 18 Maret 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan BRI untuk fasilitas KMK *Cashcollateral* dengan maksimum limit kredit sebesar AS\$334.155, dalam bentuk Kredit Rekening Koran dengan maksimum kredit Co. Tetap. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 2,45% per tahun dan akan digunakan sebagai penambahan modal kerja untuk pembelian barang ke pemasok. Fasilitas ini berlaku sampai 12 bulan dan dijamin dengan *Cessie Guarantee*, deposito yang dibatasi penggunaannya atas nama Perusahaan masing-masing sebesar AS\$395.039 (ekuivalen Rp6.214.358.509) pada tanggal 31 Desember 2022 dan AS\$395.039 (ekuivalen Rp5.636.811.491) pada tanggal 31 Desember 2021.

Fasilitas ini telah diperpanjang pada 7 Maret 2022 dan berlaku sampai 17 Maret 2023 dengan dikenakan bunga sebesar 1,22% per tahun. Pada tanggal 15 Maret 2023, Perusahaan telah memperoleh perjanjian perpanjangan untuk fasilitas ini sampai dengan 17 Maret 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman bank masing-masing sebesar Rp5.256.592.306 (AS\$334.155) dan Rp4.768.059.366 (AS\$334.155).

14. BANK LOANS (continued)

AmBank (M) Berhad (Ambank) (continued)

Revolving Facility (continued)

- iii. change nature of the Company's business;
- iv. make any domestic or overseas investments that are not in accordance with the Company's business;
- v. declares or pay any dividend or bonus issue or make any other distribution on or in respect of any of its share capital;
- vi. dispose or in any way cease to exercise control over all or part of the Company's assets except in the activities of the normal business of the Company;
- vii. merger, consolidation or reorganized.

The management is of the opinion that all Ambank's requirements and covenants have been met as at December 31, 2022.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

KMK Cashcollateral Facility

On March 18, 2019, the Company entered into a financing agreement with BRI for KMK *Cashcollateral* with a maximum credit limit of US\$334,155, in the form of Kredit Rekening Koran with maximum credit Co. Tetap. The facility bears an interest rate of 2.45% per annum and shall be used as additional working capital for purchasing goods from suppliers. The facility is valid until 12 months and guaranteed by *Cessie Guarantee*, a restricted time deposit under the name of the Company amounted to US\$395,039 (equivalent to Rp6,214,358,509) as at December 31, 2022 and US\$395,039 (equivalent to Rp5,636,811,491) as at December 31, 2021, respectively.

This facility has been extended on March 7, 2022 and is valid until March 17, 2023, bears an interest of 1.22% per annum. On March 15, 2023, the Company has obtained an extension agreement for this facility until March 17, 2024.

As at December 31, 2022 and 2021, the outstanding loan balance for this facility amounting to Rp5,256,592,306 (AS\$334,155) and Rp4,768,059,366 (AS\$334,155), respectively.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN BANK (lanjutan)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
(lanjutan)**

Fasilitas KMK Co. Tetap dan Kredit Investasi

Pada tanggal 30 Juli 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan BRI untuk fasilitas KMK Co. Tetap dengan maksimum limit kredit sebesar Rp12.500.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga batas bawah sebesar 9,95% per tahun dan batas atas sebesar 13,50% per tahun dan akan digunakan sebagai penambahan modal kerja usaha perdagangan ekspor dan impor barang-barang logam mencakup klep, *fitting*, dan lainnya. Fasilitas ini berlaku sampai 12 bulan.

Pada 14 Juni 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas baru bernama Kredit Investasi (KI) 1 dengan maksimum limit kredit sebesar Rp2.900.000.000 yang digunakan untuk pembelian tanah dan bangunan dengan SHGB No. 8132 berlokasi di Sunter Agung. Fasilitas KI 2 ini dikenakan tingkat suku bunga batas bawah sebesar 9,95% per tahun dan batas atas sebesar 13,50% per tahun dan berlaku sampai 14 Juni 2025.

Fasilitas KMK Co. Tetap ini telah mengalami beberapa kali perubahan dan perpanjangan. Perubahan terakhir pada tanggal 22 Juni 2022, dengan perpanjangan fasilitas sampai 6 Agustus 2023. Selain itu, Perusahaan memperoleh fasilitas baru bernama Kredit Investasi (KI) 2 dengan maksimum limit kredit sebesar Rp2.177.500.000 yang digunakan untuk pembelian tanah dan bangunan dengan SHGB No. 8118 berlokasi di Sunter Agung. Fasilitas KI 2 ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 11,50% dan berlaku sampai 22 Juni 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman KMK Co. Tetap masing-masing sebesar Rp4.463.596.353 dan Rp1.960.540.882, saldo pinjaman KI 1 masing-masing sebesar Rp1.802.000.000 dan Rp2.534.000.000, sedangkan saldo pinjaman KI 2 sebesar Rp1.905.400.000 pada tanggal 31 Desember 2022.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut antara lain:

- i. Jaminan pokok untuk fasilitas KMK, berupa:
 - a. Piutang usaha; dan
 - b. Persediaan.

14. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
(continued)**

KMK Co. Tetap and Credit Investment Facility

On July 30, 2019, the Company entered into a financing agreement with BRI for KMK Co. Tetap with a maximum credit limit of Rp12,500,000,000. The facility bears an interest rate with bottom limit of 9.95% per annum and upper limit of 13.50% and shall be used as additional working capital for export and import trade of metal goods including valves, fittings, and others. The facility is valid until 12 months.

In June 14, 2021, the Company obtained a new facility named Credit Investment (KI) 1 with a maximum credit limit of Rp2,900,000,000, used to purchase land and building with SHGB No. 8132, located in Sunter Agung. The KI 2 facility bears an interest rate with bottom limit of 9.95% per annum and upper limit of 13.50% and is valid until June 14, 2025.

KMK Co. Tetap facilities have been changed and extended several times. The latest amendment was on June 22, 2022, by extending the facility until August 6, 2023. In addition, the Company obtained a new facility named Credit Investment (KI) 2 with a maximum credit limit of Rp2,177,500,000, is used to purchase land and building with SHGB No. 8118, located in Sunter Agung. The KI 2 facility bears an interest rate of 11.50% and is valid until June 22, 2026.

As as December 31, 2022 and 2021, the outstanding loan balance for KMK Co. Tetap amounted to Rp4,463,596,353 and Rp1,960,540,882, respectively, the outstanding loan balance for KI 1 amounted to Rp1,802,000,000 and Rp2,534,000,000, respectively, while the outstanding loan balance for KI 2 amounted to Rp1,905,400,000 as at December 31, 2022.

Collaterals for the facilities include the following:

- i. Principal guarantees for KMK facility, in the form of:
 - a. Trade receivables; and
 - b. Inventories.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN BANK (lanjutan)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
(lanjutan)**

**Fasilitas KMK Co. Tetap dan Kredit Investasi
(lanjutan)**

ii. Jaminan pokok untuk fasilitas KI, berupa:

- a. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 8132, berlokasi di Sunter Agung untuk fasilitas KI 1;
- b. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 8118, berlokasi di Sunter Agung untuk fasilitas KI 2;
- c. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 821 dan 1249, berlokasi di Paldua, Manado;
- d. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 1721 dan 1722, berlokasi di Wedi, Sidoarjo;
- e. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 871, berlokasi di Masigit, Banten; dan
- f. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 88, berlokasi di Landasan Ulin.

Perusahaan juga harus mempertahankan rasio-rasio keuangannya, seperti harus menjaga NWC (aktiva lancar-utang lancar) sehingga bisa menjadi positif, rasio lancar minimal 100% dan *debt equity ratio* tidak lebih dari 300%.

Selama periode pinjaman, tanpa persetujuan terlebih dahulu dari BRI, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan, antara lain, transaksi-transaksi sebagai berikut:

- i. melakukan merger, akuisisi, menjual aset Perusahaan;
- ii. melakukan perubahan anggaran dasar, mengubah susunan pengurus dan pemegang saham;
- iii. memberikan piutang kepada pemegang saham kecuali yang ada saat ini, kecuali piutang yang merupakan transaksi bisnis langsung dan bukan karena *capital flight*;
- iv. Perusahaan tidak diperkenankan untuk mengangsur atau melunasi hutang pada pemegang saham sebelum hutang di bank dilunasi;

14. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
(continued)**

**KMK Co. Tetap and Credit Investment Facility
(continued)**

ii. *Principal guarantees for KI facility, in the form of:*

- a. *Land and building under the name of the Company with SHGB No. 8132, located in Sunter Agung for KI 1 facility;*
- b. *Land and building under the name of the Company with SHGB No. 8118, located in Sunter Agung for KI 2 facility;*
- c. *Land and building under the name of the Company with SHGB No. 821 and 1249, located in Paldua, Manado;*
- d. *Land and building under the name of the Company with SHGB No. 1721 and 1722, located in Wedi, Sidoarjo;*
- e. *Land and building under the name of the Company with SHGB No. 871, located in Masigit, Banten; and*
- f. *Land and building under the name of the Company with SHGB No. 88, located in Landasan Ulin.*

The Company must also maintain financial ratios, such as must maintain NWC (current asset-current liabilities) positive, current ratio minimal 100% and debt equity ratio no more than 300%.

During the period of the loan, without prior approval from BRI, the Company is not allowed to carry out, among others, the following activities:

- i. *conduct mergers, acquisitions, sell the Company's assets;*
- ii. *make changes to the articles of association, change the composition of the management, and shareholder;*
- iii. *provide receivables to shareholders except those that currently exist, except for receivables which are direct business transactions and not due to capital flight;*
- iv. *the Company is not permitted to repay or pay off debts to shareholders before the debts at the bank are repaid;*

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN BANK (lanjutan)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
(lanjutan)**

**Fasilitas KMK Co. Tetap dan Kredit Investasi
(lanjutan)**

- v. mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan atau menjaminkan kekayaan perusahaan kepada pihak lain, kecuali yang sudah ada saat ini;
- vi. mengadakan transaksi dengan seseorang atau pihak lain, termasuk tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, dengan cara-cara yang diluar praktek-praktek dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian lebih mahal serta melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar;
- vii. mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit;
- viii. melakukan penyertaan saham, kecuali yang sudah ada saat kredit ini;
- ix. menyewakan aset yang diagunkan di bank kepada pihak lain; dan
- x. menerima pinjaman/kredit baru dari bank lain atau lembaga keuangan lainnya kecuali transaksi dagang yang lazim dan fasilitas bank lain yang sudah ada saat kredit ini direalisasi;

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup telah mematuhi sebagian persyaratan dalam perjanjian fasilitas kredit kecuali untuk poin memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari lembaga keuangan lain. Pada tanggal tersebut, tidak terdapat perubahan terhadap status pinjaman dan perjanjian fasilitas kredit masih berlaku seperti semula.

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana Bank)

Fasilitas Pinjaman Rekening Koran

Pada tanggal 1 November 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Hana Bank untuk fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan maksimum limit kredit sebesar Rp6.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10,75% per tahun dan akan digunakan sebagai modal kerja Perusahaan. Fasilitas ini berlaku sampai 1 tahun dan akan diperpanjang tiap tahun.

Pada tanggal 14 Oktober 2022, Perusahaan telah mendapat perubahan dan perpanjangan untuk fasilitas ini menjadi sampai 1 November 2023 dan dikenakan bunga sebesar 10% per tahun efektif mengambang dan 9% per tahun efektif sebagai Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman PRK masing-masing sebesar Rp4.789.421.914 dan Rp4.835.898.349.

14. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
(continued)**

**KMK Co. Tetap and Credit Investment Facility
(continued)**

- v. binds as a guarantor to other parties and or guarantee the Company's assets to other parties except those who currently exist;
- vi. conduct transactions with a person or other parties, including but not limited to affiliated companies, in ways that are outside of reasonable practices and habits and make purchases at a higher price and sell at a lower price than market prices;
- vii. submit an application for a declaration of bankruptcy to the Commercial Court;
- viii. make investment in shares, except for those that already existed at the time of this credit;
- ix. renting assets as collateral in the bank to other parties; and
- x. receives new loans/credit from other banks or other financial institutions except for usual trade transactions and other bank facilities that already existed when this credit was realized.

As at December 31, 2022, the Group has partially complied with the condition in the credit facility agreement except for obtaining credit facilities or other loans from other financial institutions. As at such date, there are no changes in the status of loan and the terms in the credit facility agreement remain unchanged.

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana Bank)

Overdraft Facility

On November 1, 2019, the Company entered into a financing agreement with Hana Bank for Overdraft facility with a maximum credit limit of Rp6,000,000,000. The facility bears an interest rate of 10.75% per annum and shall be used for the Company's working capital. The facility is valid until 1 year and will be extended every year.

On October 14, 2022, the Company obtained amendment and extension agreement for the facility until November 1, 2023 and bears an interest rate of 10% per annum effective floating rate and 9% per annum effective as Loan Base Interest Rate.

As at December 31, 2022 and 2021, the outstanding loan balance for Overdraft facility amounting to Rp4,789,421,914 and Rp4,835,898,349, respectively.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN BANK (lanjutan)

**PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana Bank)
(lanjutan)**

Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (lanjutan)

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan satu unit tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 06856 dan 06857, berlokasi di Cakung Timur.

Selama periode pinjaman, Perusahaan, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Hana Bank tidak diperkenankan melakukan, antara lain, transaksi-transaksi sebagai berikut:

- mengubah bentuk bangunan atau konstruksi jaminan;
- membebani lagi jaminan dengan Hak Tanggungan, atau dengan jenis pembebanan lain apapun juga untuk keuntungan suatu pihak kecuali Hana Bank; dan
- menyewakan atau mengizinkan penempatan atau penggunaan maupun menguasai jaminan kepada pihak lain dan jangka waktu yang diperkenankan maksimal 2 tahun.

Manajemen berpendapat bahwa semua syarat dan pembatasan dari Hana telah dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2022.

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Fasilitas Term Loan Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik SME Mortgage Syariah 9

Pada tanggal 22 Agustus 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Permata untuk fasilitas Term Loan Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik SME Mortgage Syariah 9 dengan maksimum limit kredit sebesar Rp1.600.000.000 dan akan berlaku sampai dengan tanggal 27 Agustus 2023. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 12,75% per tahun dan dijamin dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 738 dan 737 yang terletak di Baamang Tengah.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman bank masing-masing sebesar Rp180.110.720 dan Rp423.270.708.

Selama jangka waktu sewa, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Permata, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan, antara lain, transaksi-transaksi sebagai berikut:

- mengalihkan hak sewa atas objek sewa kepada pihak lain;
- menyewakan kembali objek sewa (*sub-lease*) kepada pihak ketiga;

14. BANK LOANS (continued)

**PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana Bank)
(continued)**

Overdraft Facility (continued)

The facility is collateralized with one unit of land and building under the name of the Company with SHGB No. 06856 and 06857, located in Cakung Timur.

During the period of the loan, the Company, without prior written approval from Hana Bank is not allowed to carry out, among others, the following activities:

- changing the shape of the building or collateral construction;
- overburdening collateral with Mortgage Rights, or with any other type of charge for the benefit of any party except Hana Bank; and
- renting out or permitting the placement or use or authorizing guarantees to other parties and the maximum period allowed is 2 years.

The management is of the opinion that all Hana's requirements and covenants have been met as at December 31, 2022.

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Fasilitas Term Loan Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik SME Mortgage Syariah 9

On August 22, 2013, the Company entered into a financing agreement with Permata for Term Loan Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik SME Mortgage Syariah 9 with a maximum credit limit of Rp1,600,000,000 and will valid until August 27, 2023. The facility bears an interest rate of 12.75% per annum and guaranteed by Building Rights Titles (SHGB) No. 738 and 737 located in Baamang Tengah.

As at December 31, 2022 and 2021, the outstanding loan balance for this facility amounting to Rp180,110,720 and Rp423,270,708, respectively.

During the period of the lease, without prior written approval from Permata, the Company is not allowed to carry out, among others, the following activities:

- transfer the lease rights on the object of the lease to another party;
- lease back the object of the lease (*sub-lease*) to third party;

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan)

Fasilitas Term Loan Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik SME Mortgage Syariah 9 (lanjutan)

- iii. menjadikan objek sewa sebagai jaminan kepada pihak ketiga;
- iv. mempergunakan objek sewa tidak sesuai peruntukannya;
- v. masuk dalam perikatan dengan pihak lain yang akan menimbulkan hutang atau kewajiban pembayaran; dan
- vi. membuat objek jaminan menjadi berkurang nilainya.

Manajemen berpendapat bahwa semua syarat dan pembatasan dari Permata telah dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2022.

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)

Fasilitas Pinjaman Jangka Panjang

Pada tanggal 26 September 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Panin untuk fasilitas Pinjaman Jangka Panjang dengan maksimum limit kredit sebesar Rp1.500.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 12,75% per tahun dan akan digunakan untuk investasi. Fasilitas ini berlaku sampai 10 tahun dan dijamin dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 2190 yang terletak di Komplek Union Industrial Park Blok H No. 12A.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman bank masing-masing sebesar Rp112.500.000 dan Rp262.500.000.

Selama periode pinjaman, Perusahaan, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Panin tidak diperkenankan melakukan, antara lain, transaksi-transaksi sebagai berikut:

- i. menerima suatu pinjaman uang atau fasilitas keuangan, fasilitas *leasing* berupa apapun juga atau untuk mengikat diri sebagai penjamin hutang kecuali hutang usaha dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari; dan
- ii. menjual, menyewakan, mengalihkan, memindahkan hak, menghapuskan sebagian besar atau seluruh harta kecuali menjaminkan kepada bank dan lain-lain laporan yang diminta oleh bank.

Manajemen berpendapat bahwa semua syarat dan pembatasan dari Panin telah dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2022.

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (continued)

Fasilitas Term Loan Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik SME Mortgage Syariah 9 (continued)

- iii. make the object of the lease as collateral to a third party;
- iv. use the object of the lease not according to its designation;
- v. enters into an agreement with another party that will result in a debt or payment obligation; and
- vi. make the collateral object less valuable.

The management is on the opinion that all Permata's requirements and covenants have been met as at December 31, 2022.

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)

Long Term Loan Facility

On September 26, 2013, the Company entered into a financing agreement with Panin for Long Term Loan facility with a maximum credit limit of Rp1,500,000,000. The facility bears an interest rate of 12.75% per annum and shall be used investment. The facility is valid until 10 years and guaranteed by Building Rights Title (SHGB) No. 2190 which located in Komplek Union Industrial Park Blok H No. 12A.

As at December 31, 2022 and 2021, the outstanding loan balance for this facility amounting to Rp112,500,000 and Rp262,500,000, respectively.

During the period of the loan, the Company, without prior written approval from Panin is not allowed to carry out, among others, the following activities:

- i. receive a loan of money or financial facilities, leasing facilities in any form or to bind as debt guarantor except for trade payables in order to carry out daily business; and
- ii. sell, rent, transfer, transfer rights, write off most or all of the assets except as collateral to the bank and other reports requested by the bank.

The management is on the opinion that all Panin's requirements and covenants have been met as at December 31, 2022.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Grup mengadakan perjanjian *refinancing* dengan PT Mandiri Tunas Finance, PT BCA Finance, PT Astra Sedaya Finance, PT Dipo Finance, PT Toyota Astra Financial Services dan PT Shinhan Indo Finance untuk pengadaan kendaraan operasional Grup. Fasilitas ini memiliki tingkat suku bunga efektif sebesar 6,34%-17,81% per tahun dan dibayarkan dalam waktu 24-36 bulan setelah pembayaran.

Pembayaran minimum berdasarkan perjanjian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Dalam 1 tahun	2.209.020.000	2.607.602.402
Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun	1.644.243.600	1.506.162.200
Total pembayaran minimum	3.853.263.600	4.113.764.602
Dikurangi : beban bunga yang belum diakui	322.593.934	324.620.744
Total utang pembiayaan konsumen	3.530.669.666	3.789.143.858
Dikurangi : bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.011.440.811	2.371.385.698
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.519.228.855	1.417.758.160

15. CONSUMER FINANCING PAYABLES

The Group entered into a refinancing agreements with PT Mandiri Tunas Finance, PT BCA Finance, PT Astra Sedaya Finance, PT Dipo Finance, PT Toyota Astra Financial Services and PT Shinhan Indo Finance in order to finance the Group's operational vehicles. This facility bears an effective interest rate of 6.34%-17.81% per annum and should be repaid within 24-36 months after disbursement.

The minimum payments under the agreements as at December 31, 2022 and 2021 are as follows :

	Within 1 year
	Over one year but no longer than 5 years
	Total minimum payments
	Less : unrecognized interests
	Total consumer financing payables
	Less : current maturities
	Long-term consumer financing payables - net of current maturities

16. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	2022	2021
Entitas Anak		
Pajak Pertambahan Nilai	23.815.390	1.403.628.744

Subsidiaries
Value Added Tax

b. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

	2022	2021
Perusahaan		
Tahun 2019	-	1.008.982.057
Entitas Anak		
Tahun 2022	521.995.298	-
Tahun 2021	-	1.068.938.420
Tahun 2020	-	162.217.205
Total	521.995.298	2.240.137.682

The Company
Year 2019

Subsidiaries
Year 2022
Year 2021
Year 2020

Total

16. TAXATION

a. Prepaid Tax

	2022	2021
Subsidiaries		
Value Added Tax	23.815.390	1.403.628.744

b. Estimated Claim for Income Tax Refund

	2022	2021
The Company		
Year 2019	-	1.008.982.057
Subsidiaries		
Year 2022	521.995.298	-
Year 2021	-	1.068.938.420
Year 2020	-	162.217.205
Total	521.995.298	2.240.137.682

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

	2022	2021	
Pasal 4 ayat (2)	57.590.536	15.240.844	Article 4(2)
Pasal 15	-	21.600	Article 15
Pasal 21	874.005.746	1.013.220.541	Article 21
Pasal 23	26.147.782	163.810.752	Article 23
Pasal 25	460.519.505	630.395.947	Article 25
Pasal 26	58.745.721	46.232.185	Article 26
Pasal 29	2.330.288.932	797.958.568	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	1.524.568.199	1.357.531.064	Value Added Tax
Pajak Final PP 23	-	4.450.650	Final Tax PP 23
Total	5.331.866.421	4.028.862.151	Total

d. Beban Pajak Penghasilan

d. Income Tax Expense

Beban pajak Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari:

Tax expense of the Company and Subsidiaries are as follows:

	2022	2021	
Kini			Current
Perusahaan	(9.750.057.900)	(7.202.334.480)	The Company
Entitas Anak	(1.677.594.842)	(884.980.611)	Subsidiaries
Entitas Anak - Final	-	(14.243.966)	Subsidiary - Final
Sub-total	(11.427.652.742)	(8.101.559.057)	Sub-total
Tangguhan			Deferred
Perusahaan	(1.331.198.599)	35.187.221	The Company
Entitas Anak	(28.471.284)	73.279.231	Subsidiaries
Sub-total	(1.359.669.883)	108.466.452	Sub-total
Total beban pajak penghasilan	(12.787.322.625)	(7.993.092.605)	Total income tax expense

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on income before tax benefit (expense) as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	26.841.604.043	28.665.324.729	Income before final tax and income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi (laba) entitas anak sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	5.148.125.481	(219.636.254)	Loss (income) of subsidiaries before income tax (benefit) expense - net
Eliminasi	9.902.704.401	1.775.258.796	Elimination
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	41.892.433.925	30.220.947.271	Income before income tax expense - the Company
Koreksi fiskal :			Fiscal correction :
Beda temporer	(4.123.903.438)	1.776.607.595	Temporary differences
Beda tetap	6.549.915.439	740.329.489	Permanent differences
Taksiran laba fiskal	44.318.445.926	32.737.884.355	Estimated fiscal income

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

d. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

d. Income Tax Expense (continued)

	2022	2021	
Laba fiskal - pembulatan	44.318.445.000	32.737.884.000	Taxable income - rounded
Beban pajak kini - Perusahaan	9.750.057.900	7.202.334.480	Current tax expense - the Company
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka:			Less prepaid income taxes :
Pasal 22	2.912.037.369	6.901.691.946	Article 22
Pasal 23	38.082.135	-	Article 23
Pasal 25	5.164.560.930	-	Article 25
Sub-total	8.114.680.434	6.901.691.946	Sub-total
Taksiran utang pajak penghasilan badan - Perusahaan	1.635.377.466	300.652.534	Estimated corporate income tax payable - the Company

e. Pajak tangguhan

e. Deferred tax

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

The deferred tax effects of the temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

	2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/Credited (Charged) to the Other Comprehensive Income	Penyesuaian lainnya/ Other adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan						Deferred tax assets (liabilities) The Company
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2.825.271.531	(911.638.150)	86.321.655	(423.939.842)	1.576.015.194	Estimated liabilities for employee benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	769.330.938	-	-	-	769.330.938	Allowance for impairment of trade receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	240.528.518	-	-	-	240.528.518	Allowance for decline in value of inventories
Transaksi sewa	3.416.949	4.379.393	-	-	7.796.342	Lease transactions
Entitas Anak						Subsidiaries
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	247.160.217	-	-	-	247.160.217	Allowance for impairment of trade receivables
Estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan	138.813.115	(25.791.267)	(5.671.652)	(2.789.838)	104.560.358	Estimated liabilities for employee benefits
Transaksi sewa	(394.304)	109.821	-	-	(284.483)	Lease transactions
Aset pajak tangguhan - neto	4.224.126.964	(932.940.203)	80.650.003	(426.729.680)	2.945.107.084	Deferred tax assets - net

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

	2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/Credited (Charged) to the Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan					Deferred tax assets (liabilities) The Company
Estimasi liabilitas atas imbalance kerja					Estimated liabilities for employee benefits
karyawan	3.501.547.070	387.436.725	(1.063.712.264)	2.825.271.531	Fixed assets
Aset tetap	547.355.621	(547.355.621)	-	-	Allowance for impairment of trade receivables
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	769.330.938	-	-	769.330.938	Allowance for decline in value of inventories
Penyisihan penurunan nilai persediaan	240.528.518	-	-	240.528.518	Lease transactions
Transaksi sewa	(191.689.169)	195.106.118	-	3.416.949	
Entitas Anak					Subsidiaries
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	247.160.217	-	-	247.160.217	Allowance for impairment of trade receivables
Estimasi liabilitas imbalance kerja					Estimated liabilities for employee benefits
karyawan	37.824.689	73.673.534	27.314.892	138.813.115	Lease transactions
Transaksi sewa	-	(394.304)	-	(394.304)	
Aset pajak tangguhan - neto	5.152.057.884	108.466.452	(1.036.397.372)	4.224.126.964	Deferred tax assets - net

f. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada tanggal 19 Mei 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2019 sebesar Rp756.321.741. Kelebihan tersebut kemudian dikompensasikan sebesar Rp728.691.018 untuk pajak yang akan terutang yang mengurangi jumlah lebih bayar tersebut. Tagihan pajak neto sebesar Rp27.630.723 telah diterima pada tanggal 20 Juli 2022.

Entitas Anak

Pada tanggal 4 Juli 2022, PT Internasional Asia Pasifik Sinergi (IAPS), entitas anak, menerima SKPLB atas PPN masa pajak April 2022 sebesar Rp138.100.081, jumlah tersebut telah diterima oleh IAPS pada tanggal 22 Juli 2022.

f. Tax Assessment

The Company

On May 19, 2021, the Company received Tax Assessment Letter of Overpayment ("SKPLB") on corporate income tax for fiscal year 2019 amounting to Rp756,321,741. The excess payment then compensated amounting to Rp728,691,018 for estimated corporate payable which deducted the overpayment of the tax. The net claim for tax refund amounting to Rp27,630,723 has been received on July 20, 2022.

Subsidiaries

On July 4, 2022, PT Internasional Asia Pasifik Sinergi (IAPS), a subsidiary, received SKPLB on VAT for fiscal period April 2022 amounting to Rp138,100,081, the amount has been received by IAPS on July 22, 2022.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 29 Juli 2022, PT Amanah Nusantara Sejahtera (ANS), entitas anak, menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2020 sebesar Rp121.779.637, jumlah tersebut telah diterima oleh ANS pada tanggal 8 Agustus 2022.

Pada tanggal 7 Oktober 2022, PT Makmur Abadi Valve (MAV), entitas anak, menerima SKPLB atas PPN masa pajak Desember 2021 sebesar Rp1.082.665.437, jumlah tersebut telah diterima oleh MAV pada tanggal 26 Oktober 2022.

Selisih antara jumlah klaim yang dilaporkan sebelumnya dengan jumlah SKPLB yang diterima oleh entitas anak dibebankan pada laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

g. Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No.7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No.7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No.7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- b. Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;

16. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment (continued)

Subsidiaries (continued)

On July 29, 2022, PT Amanah Nusantara Sejahtera (ANS), a subsidiary, received SKPLB on corporate income tax fiscal year 2020 amounting to Rp121,779,637, the amount has been received by ANS on August 8, 2022.

On October 7, 2022, PT Makmur Abadi Valve (MAV), a subsidiary, received SKPLB on VAT for fiscal period December 2021 amounting to Rp1,082,665,437, the amount has been received by MAV on October 26, 2022.

Differences between the amount of claims reported previously and the amounts of SKPLB received by the subsidiaries were charged to the current year consolidated profit or loss.

g. Changes in Corporate Tax Rate

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 ("Law No.7/2021") related to harmonisation of tax regulations. Some purposes of Law No.7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Taxpayer voluntary compliance.

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No.7/2021, among others, are as follows:

- a. The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the above-mentioned tax rate;
- b. VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Perubahan Tarif Pajak Badan (lanjutan)

- c. Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;
- d. Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis aset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

16. TAXATION (continued)

g. Changes in Corporate Tax Rate (continued)

- c. Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from April 1, 2022;
- d. Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 - June 30, 2022, on the basis of assets acquired during January 1, 1985 - December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup telah memberikan imbalan kerja jangka panjang untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Perppu No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 dan Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo liabilitas imbalan kerja disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan". Penyisihan untuk imbalan kerja karyawan merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dihitung oleh KKA Herman Budi Purwanto, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 10 Maret 2023 dan 7 Februari 2022.

Perhitungan aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2022
Tingkat bunga diskonto	7,21%-7,27% per Tahun/ per Annum
Tingkat kematian	TMI - 2019
Kenaikan gaji dan upah	10% per Tahun/per Annum
Usia pensiun	60 Tahun/Years
Tingkat cacat	5% dari Tingkat Kematian/ from Mortality Rate

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group has provided long-term employee benefits to its eligible employees in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Perppu No. 2/2022 on Job Creation in 2022 and Law No. 11/2020 on Job Creation in 2021.

As at December 31, 2022 and 2021, the balance of the employee benefits liability is presented in the consolidated statements of financial position as "Employees' Benefits Liabilities". The provision for employee service entitlement benefits are estimated by management based on the actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method. The employee benefits liability as at December 31, 2022 and 2021 is calculated by KKA Herman Budi Purwanto, an independent actuary, in its reports dated March 10, 2023 and February 7, 2022, respectively.

The actuarial calculation used the "Projected Unit Credit" method which utilized the following assumptions:

	2021	
7,08%-7,16% per Tahun/ per Annum		Discount rate
TMI - 2019		Mortality rate
10% per Tahun/per Annum		Wages and salaries increase
60 Tahun/Years		Retirement age
5% dari Tingkat Kematian/ from Mortality Rate		Disability rate

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan komponen beban (pendapatan) dan liabilitas imbalan kerja Grup.

a. Beban (pendapatan) imbalan kerja

	2022	2021
Biaya jasa lalu	48.353.907	187.350.431
Biaya jasa kini	(4.073.718.393)	1.251.724.518
Biaya bunga	753.685.470	1.056.730.609
Total	(3.271.679.016)	2.495.805.558

Beban (pendapatan) imbalan pascakerja dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi.

b. Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal	11.533.431.674	14.148.373.104
Beban (pendapatan) imbalan kerja	(3.271.679.016)	2.495.805.558
Kerugian (keuntungan) aktuarial	366.590.926	(4.710.897.148)
Pembayaran imbalan kerja	(989.363.787)	(399.849.840)
Saldo akhir	7.638.979.797	11.533.431.674

c. Perubahan atas nilai kini liabilitas imbalan pasti sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal	11.533.431.674	14.148.373.104
Biaya jasa lalu	48.353.907	187.350.431
Biaya jasa kini	(4.073.718.393)	1.251.724.518
Biaya bunga	753.685.470	1.056.730.609
Kerugian (keuntungan) aktuarial	366.590.926	(4.710.897.148)
Pembayaran imbalan kerja	(989.363.787)	(399.849.840)
Saldo akhir	7.638.979.797	11.533.431.674

Analisis jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja (didiskontokan) pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022
Sampai dengan 1 tahun	135.984.593
1 tahun - 5 tahun	-
5 tahun - 10 tahun	572.107.550
Lebih dari 10 tahun	6.930.887.654
Total	7.638.979.797

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The following tables summarizes the components of employee benefits expense (income) and liabilities of the Group.

a. Employee benefits expense (income)

	2022	2021	
Biaya jasa lalu	48.353.907	187.350.431	Past service cost
Biaya jasa kini	(4.073.718.393)	1.251.724.518	Current service cost
Biaya bunga	753.685.470	1.056.730.609	Interest cost
Total	(3.271.679.016)	2.495.805.558	Total

Employee benefit expenses (income) are recorded as part of general and administrative expenses.

b. Movement of employee benefits liabilities in the consolidated statements of financial position is as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	11.533.431.674	14.148.373.104	Beginning balance
Beban (pendapatan) imbalan kerja	(3.271.679.016)	2.495.805.558	Employee benefits expense (income)
Kerugian (keuntungan) aktuarial	366.590.926	(4.710.897.148)	Actuarial losses (gains)
Pembayaran imbalan kerja	(989.363.787)	(399.849.840)	Payment of employee benefits
Saldo akhir	7.638.979.797	11.533.431.674	Ending balance

c. Changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	11.533.431.674	14.148.373.104	Beginning balance
Biaya jasa lalu	48.353.907	187.350.431	Past service cost
Biaya jasa kini	(4.073.718.393)	1.251.724.518	Current service cost
Biaya bunga	753.685.470	1.056.730.609	Interest cost
Kerugian (keuntungan) aktuarial	366.590.926	(4.710.897.148)	Actuarial losses (gains)
Pembayaran imbalan kerja	(989.363.787)	(399.849.840)	Payment of employee benefits
Saldo akhir	7.638.979.797	11.533.431.674	Ending balance

The maturity analysis employee benefits liabilities (discounted) as at December 31, 2022 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	
Sampai dengan 1 tahun	135.984.593	Up to 1 year
1 tahun - 5 tahun	-	1 year - 5 years
5 tahun - 10 tahun	572.107.550	5 year - 10 years
Lebih dari 10 tahun	6.930.887.654	More than 10 years
Total	7.638.979.797	Total

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

**Dampak atas Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan/
Impact of Employee Benefit Liabilities**

	Perubahan asumsi/ Change in Assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	(917.915.481)	1.073.406.779	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	1.027.115.624	(898.409.691)	Salary increase

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision *Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19).

Grup telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan, dengan demikian, mengubah kebijakan akuntansi mengenai atribusi imbalan kerja pada periode jasa. Penerapan ini tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode keuangan sebelumnya, sehingga dibukukan seluruhnya pada laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan.

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The sensitivity of employee benefits liabilities to changes in the principal assumptions is as follow:

In April 2022, DSAK-IAI issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: *Employee Benefits* which was adopted from IAS 19: *Employee Benefits*. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision *Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19).

The Group has implemented the said explanatory material and accordingly, changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service. The implementation has no material impact on the amounts reported for the previous financial periods, therefore the impact is recorded entirely in the current year consolidated financial statements.

18. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Bima Registra, Biro Administrasi Efek Perusahaan, pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

Details of shareholders based on records maintained by PT Bima Registra, the Company's Security Administrator Bureau, as at December 31, 2022 and 2021, are as follows:

Pemegang Saham	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	Shareholders
PT Arita Global	622.214.760	57,84	62.221.476.000	PT Arita Global
Arita Engineering Sdn. Bhd.	151.125.260	14,05	15.112.526.000	Arita Engineering Sdn. Bhd.
Low Yew Lean	60.146.480	5,59	6.014.648.000	Low Yew Lean
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	242.273.500	22,52	24.227.350.000	Public (each with ownership interest below 5%)
Total	1.075.760.000	100,00	107.576.000.000	Total

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Tambahan Modal Disetor - Neto

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Selisih kurs atas modal disetor	427.734.326	427.734.326
Agio saham sehubungan penawaran umum saham (Catatan 1b)	37.018.947.500	37.018.947.500
Biaya emisi saham (Catatan 1b)	(3.942.697.500)	(3.942.697.500)
Aset pengampunan pajak	433.369.330	433.369.330
Total	33.937.353.656	33.937.353.656

Selisih kurs mata uang asing yang timbul sehubungan dengan transaksi modal, dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Kurs atas Modal Disetor".

18. SHARE CAPITAL (continued)

Additional Paid-in Capital - Net

Details of additional paid-in capital as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Foreign exchange differences from paid-up capital	
Additional paid in capital arising from initial public offering (Note 1b)	
Share issuance cost (Note 1b)	
Tax amnesty assets	
Total	

Difference in foreign currency exchange rates that arise in connection with capital transactions, recorded as part the account "Foreign Exchange Differences from Paid-up Capital".

19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	2022	2021
PT Internasional Asia Prima Sukses	3.784.222.715	3.698.187.220
PT Sinergi Primajaya Indonesia	2.594.271.711	-
PT Sangkuriang Bangun Persada	2.419.773.782	1.924.875.843
PT Internasional Asia Pasifik Sinergi	1.824.207.644	1.483.619.642
PT Artha Mulia Nusantara	1.587.571.167	1.283.487.998
PT Global Teknik Agronusa	510.000.000	-
PT Internasional Multi Jaya Logam	300.000.000	-
PT Internasional Multi Jaya Tekindo	300.000.000	-
PT Makmur Abadi Valve	146.650.667	744.484.597
PT Amanah Nusantara Sejahtera	26.845.096	25.850.751
Total	13.493.542.782	9.160.506.051

Kepentingan non-pengendali atas total laba komprehensif entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
PT Internasional Asia Pasifik Sinergi	590.588.000	687.823.931
PT Internasional Asia Prima Sukses	586.035.496	420.358.777
PT Sangkuriang Bangun Persada	494.897.939	377.496.571
PT Amanah Nusantara Sejahtera	994.345	876.694
PT Makmur Abadi Valve	(218.133.347)	(351.760.447)
PT Artha Mulia Nusantara	(161.903.226)	83.487.998
PT Sinergi Primajaya Indonesia	(2.974.304)	-
Total	1.289.504.903	1.218.283.524

19. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interests on net assets of consolidated subsidiaries are as follows:

PT Internasional Asia Prima Sukses	
PT Sinergi Primajaya Indonesia	
PT Sangkuriang Bangun Persada	
PT Internasional Asia Pasifik Sinergi	
PT Artha Mulia Nusantara	
PT Global Teknik Agronusa	
PT Internasional Multi Jaya Logam	
PT Internasional Multi Jaya Tekindo	
PT Makmur Abadi Valve	
PT Amanah Nusantara Sejahtera	

Non-controlling interests on total comprehensive income of consolidated subsidiaries are as follows:

PT Internasional Asia Pasifik Sinergi	
PT Internasional Asia Prima Sukses	
PT Sangkuriang Bangun Persada	
PT Amanah Nusantara Sejahtera	
PT Makmur Abadi Valve	
PT Artha Mulia Nusantara	
PT Sinergi Primajaya Indonesia	

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PENJUALAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	2022
Klep	210.484.440.144
Instrumen	30.565.104.181
Fitting	28.913.481.775
Lain-lain	25.059.405.165
Total	295.022.431.265

Penjualan kepada pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 23.

Tidak terdapat penjualan kepada pelanggan dengan nilai penjualannya melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

20. NET SALES

This account consists of:

2021	
190.155.877.875	Valve
21.716.164.933	Instrument
14.987.306.779	Fitting
25.589.575.319	Others
252.448.924.906	Total

Sales to related parties are disclosed in Note 23.

There are no sales to customers with a sales value exceeding 10% of consolidated net sales for the years ended December 31, 2022 and 2021.

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2022
Persediaan awal	191.147.629.334
Pembelian	150.031.793.963
Persediaan tersedia untuk dijual	341.179.423.297
Persediaan akhir	(209.571.017.890)
Persediaan yang dijual	131.608.405.407
Penyisihan penurunan nilai persediaan (Catatan 8)	954.406.893
Beban pabrikasi lainnya	
Perlengkapan pabrik	1.691.144.752
Upah langsung	1.469.412.689
Penyusutan (Catatan 11)	526.750.683
Lain-lain	203.528.947
Sub-total	3.890.837.071
Total	136.453.649.371

Pembelian dari pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 23.

Pada tahun 2022 dan 2021, tidak terdapat pembelian dari pemasok yang nilai pembeliannya melebihi 10% dari penjualan bersih konsolidasian.

21. COST OF REVENUES

This account consists of:

2021	
185.623.386.596	<i>Beginning inventories</i>
113.616.899.820	<i>Purchases</i>
299.240.286.416	<i>Inventories available for sale</i>
(191.147.629.334)	<i>Ending inventories</i>
108.092.657.082	<i>Inventories sold</i>
-	<i>Allowance for impairment of inventories (Note 8)</i>
-	<i>Other factory overhead</i>
-	<i>Factory supplies</i>
-	<i>Direct labor</i>
-	<i>Depreciation (Note 11)</i>
-	<i>Others</i>
-	<i>Sub-total</i>
108.092.657.082	Total

Purchase from related parties are disclosed in Note 23.

In 2022 and 2021, there are no purchases from suppliers with total purchases exceeding 10% of the consolidated net sales.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. BEBAN OPERASIONAL

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Beban Penjualan		
Komisi	18.592.036.032	12.618.894.020
Gaji, tunjangan dan insentif karyawan	16.466.856.382	17.118.468.357
Ongkos kirim dan penanganan persediaan	4.052.123.369	4.646.332.566
Penyusutan (Catatan 11)	2.444.920.760	2.443.172.617
Transportasi	2.440.841.718	2.121.535.697
Pos dan telekomunikasi	1.890.843.681	1.463.095.170
Perjalanan dinas	1.529.070.463	662.720.894
Perbaikan, pemeliharaan dan perlengkapan	1.090.785.610	1.569.370.394
Sewa (Catatan 25)	858.129.159	882.796.892
Air dan listrik	838.623.861	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp300 juta)	2.091.582.276	1.766.440.191
Total Beban Penjualan	52.295.813.311	45.292.826.798
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji, tunjangan dan insentif karyawan	37.552.898.579	38.871.117.096
Penyusutan (Catatan 11 dan 25)	6.546.298.662	5.153.488.837
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	5.123.021.545	631.654.029
Pajak dan perijinan	2.375.334.239	885.814.767
Air dan listrik	1.874.062.292	1.376.056.249
Jasa tenaga ahli	1.793.655.595	1.388.850.450
Perbaikan dan pemeliharaan	1.527.865.801	1.221.985.348
Beban kantor	1.333.489.930	1.701.227.582
Transportasi	1.300.641.376	2.206.035.049
Ongkos kirim dan penanganan persediaan	1.179.296.992	936.337.292
Sewa (Catatan 25)	1.059.710.865	1.443.453.058
Perjalanan dinas dan transportasi	690.427.203	294.762.344
Asuransi	556.139.922	368.424.367
Pos dan telekomunikasi	321.419.279	133.005.994
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp300 juta)	1.718.071.588	2.930.845.728
Total Beban Umum dan Administrasi	64.952.333.868	59.543.058.190
Total Beban Operasional	117.248.147.179	104.835.884.988

22. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

Selling Expenses
Commission
Salaries, allowances and employees' incentives
Shipping and inventory handling
Depreciation (Note 11)
Transportation
Posts and telecommunications
Business travel
Repairs, maintenance and equipment
Rental (Note 25)
Water and electricity
Others (each below Rp300 million)
Total Selling Expenses
General and Administrative Expenses
Salaries, allowances and employee's incentives
Depreciation (Notes 11 and 25)
Allowance of impairment of trade receivables (Note 6)
Tax and licenses
Water and electricity
Professional fee
Repairs and maintenance
Office expense
Transportation
Shipping and inventory handling
Rental (Note 25)
Business travel and transportation
Insurance
Posts and telecommunications
Others (each below Rp300 million)
Total General and Administrative Expenses
Total Operating Expenses

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Grup dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi usaha dan transaksi lainnya dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

23. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group in their regular conduct of business, engages in trade and other transactions with certain related parties.

The details of accounts and transactions with related parties are as follows:

	Jumlah/Amount		Persentase dari Total Aset/ Liabilitas/Pendapatan atau Beban Konsolidasian yang Bersangkutan (%)/ Percentage to Consolidated Total Assets/Liabilities/Respective Income or Expense (%)	
	2022	2021	2022	2021
Piutang usaha/Trade receivables (Catatan/Note 6)				
Unimech Engineering (M) Sdn Bhd	1.126.732.689	1.126.732.689	0,20%	0,21%
PT Aira Sukses International	1.070.859.534	526.882.649	0,19%	0,10%
PT Artha Makmur Persada*	260.237.022	181.529.586	0,05%	0,03%
PT Garuda Reksa Teknologi	242.521.969	165.637.150	0,04%	0,03%
PT Bont Technologies Nusantara	24.171.760	36.933.106	0,00%	0,01%
PT Arita Prima Teknindo	6.693.504	77.779.189	0,00%	0,01%
Total	2.731.216.478	2.115.494.369	0,48%	0,39%
Piutang lain-lain/Other receivables (Catatan/Notes 4 dan/and 7)				
PT Aira Sukses International	4.632.625.440	2.762.319.933	0,82%	0,51%
PT Hitech Prima Indonesia	2.841.000.000	2.450.000.000	0,50%	0,45%
PT Garuda Reksa Teknologi	1.000.000.000	200.000.000	0,18%	0,04%
PT Artha Makmur Persada*	280.705.110	312.807.709	0,05%	0,06%
PT Arita Global	73.018.598	11.282.051	0,01%	0,00%
PT Bont Technologies Nusantara	-	2.625.855	-	0,00%
Total	8.827.349.148	5.739.035.548	1,56%	1,06%
Utang usaha/ Trade payables (Catatan/Note 12)				
Arita Valve Mfg (Tianjin) Co Ltd	3.547.707.107	1.622.045.617	1,90%	0,90%
PT Bont Technologies Nusantara	1.184.465.199	600.253.092	0,63%	0,33%
PT Arita Prima Gemilang	723.343.942	730.504.984	0,39%	0,40%
Unimech (Shanghai) Co Ltd	113.984.560	113.297.760	0,06%	0,06%
Unimech Engineering (M) Sdn Bhd	99.130.469	36.207.987	0,05%	0,02%
PT Garuda Reksa Teknologi	8.506.428	7.296.620	0,00%	0,00%
Total	5.677.137.705	3.109.606.060	3,04%	1,72%
Utang lain-lain/Other payables (Catatan/Notes 4 dan/and 13)				
PT Hitech Prima Indonesia	7.627.572.900	7.027.572.900	4,09%	3,89%
PT Bont Technologies Nusantara	5.850.000.000	5.850.000.000	3,13%	3,23%
PT Arita Global	3.938.720.286	3.938.720.286	2,11%	2,18%
PT Garuda Reksa Teknologi	2.835.077.766	2.835.077.766	1,52%	1,57%
PT Arita Prima Gemilang	477.097.500	477.097.500	0,26%	0,26%
PT Aira Sukses International	212.170.453	1.652.944.950	0,11%	0,91%
Total	20.940.638.905	21.781.413.402	11,22%	12,04%

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**23. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	Jumlah/Amount		Persentase dari Total Aset/ Liabilitas/Pendapatan atau Beban Konsolidasian yang Bersangkutan (%)/ Percentage to Consolidated Total Assets/Liabilities/Respective Income or Expense (%)	
	2022	2021	2022	2021
Pendapatan/Revenues				
PT Aira Sukses International	879.969.278	474.760.800	0,30%	0,19%
PT Bont Technologies Nusantara	442.781.996	250.649.997	0,15%	0,10%
PT Artha Makmur Persada*	143.909.355	-	0,05%	-
PT Garuda Reksa Teknologi	90.262.000	110.387.700	0,03%	0,04%
Total	1.556.922.629	835.798.497	0,53%	0,33%
Pembelian/Purchase				
Arita Valve Mfg (Tianjin) Co Ltd	7.242.337.280	5.105.544.563	4,73%	4,53%
PT Bont Technologies Nusantara	3.572.332.651	2.837.079.743	2,34%	2,52%
PT Garuda Reksa Teknologi	271.881.238	75.810.529	0,18%	0,07%
Unimech (Shanghai) Co Ltd	148.381.393	45.216.113	0,10%	0,04%
Unimech Engineering (M) Sdn Bhd	74.856.237	40.599.546	0,05%	0,04%
PT Aira Sukses International	8.523.529	516.692.000	0,01%	0,46%
Total	11.318.312.328	8.620.942.494	7,40%	7,66%

Pinjaman Perusahaan yang diperoleh dari AmBank dijamin dengan jaminan Perusahaan oleh Unimech Group Berhad (Catatan 14).

The Company's loan obtained from AmBank are secured by corporate guarantee from Unimech Group Berhad (Note 14).

Perusahaan memperoleh hak distributor eksklusif dari Arita Valve Mfg (M) Sdn Bhd untuk menjual dan memasarkan produk klep Arita di Indonesia.

The Company was appointed as an exclusive distributor by Arita Valve Mfg (M) Sdn Bhd to sell and promote products of Arita valves in Indonesia.

Berikut ini adalah rincian pihak berelasi dan sifat hubungannya sebagai berikut:

The details of related parties and their nature of relations are as follows:

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship
Unimech Group Berhad	Entitas induk utama/Ultimate parent entity
PT Arita Global	Entitas induk/Parent entity
PT Bont Technologies Nusantara	Ventura bersama/Joint venture
PT Aira Sukses International	Entitas asosiasi/Associates
PT Garuda Reksa Teknologi	Entitas asosiasi/Associates
Arita Valve Mfg (Tianjin) Co Ltd	Entitas Sepengendali/Entity Under Common Control
Unimech (Shanghai) Co. Ltd	Entitas Sepengendali/Entity Under Common Control
Unimech Engineering (M) Sdn Bhd	Entitas Sepengendali/Entity Under Common Control
PT Artha Makmur Persada*	Perusahaan Afiliasi/Affiliated Company
PT Arita Prima Gemilang	Perusahaan Afiliasi/Affiliated Company
PT Arita Prima Teknindo	Perusahaan Afiliasi/Affiliated Company
PT Hitech Prima Indonesia	Perusahaan Afiliasi/Affiliated Company

* sebelumnya bernama PT Aira Tirta Utama/previously named PT Aira Tirta Utama.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memberikan kompensasi imbalan kerja jangka pendek kepada Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp3.082.326.210 dan Rp6.681.073.468.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the Group provided short-term compensation benefits for the Commissioners and Directors amounting to Rp3,082,326,210 and Rp6,681,073,468, respectively.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dengan dihitung dengan membagi jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	12.766.514.074	19.453.658.649
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.075.760.000	1.075.760.000
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	11,87	18,08

24. BASIC EARNING PER SHARE

Basic earning per share is calculated by dividing income for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average of shares outstanding during the respective year. The calculation are as follows:

Income for the year attributable to owners of the parent entity
Weighted average number of shares outstanding

Basic earning per share attributable to the owners of parent entity

25. SEWA

Grup mengadakan perjanjian sewa dengan pihak ketiga untuk menempati beberapa bangunan dengan jangka waktu 2 sampai 6 tahun.

25. LEASES

The Group entered into rental agreements with third parties covering leases of several building for period of 2 until 6 years.

a. Aset Hak-Guna

	1 Januari/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2022
Biaya perolehan: Bangunan	1.377.896.328	832.325.481	-	2.210.221.809
Total	1.377.896.328	832.325.481	-	2.210.221.809
Akumulasi penyusutan: Bangunan	378.743.984	660.717.078	-	1.039.461.062
Total	378.743.984	660.717.078	-	1.039.461.062
Nilai tercatat neto	999.152.344			1.170.760.747

a. Right-of-use Assets

	1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2021	
Biaya perolehan: Bangunan	-	1.377.896.328	-	1.377.896.328	At cost: Building
Total	-	1.377.896.328	-	1.377.896.328	Total
Akumulasi penyusutan: Bangunan	-	378.743.984	-	378.743.984	Accumulated depreciation: Building
Total	-	378.743.984	-	378.743.984	Total
Nilai tercatat neto	-			999.152.344	Net carrying value

Beban penyusutan dialokasikan ke beban umum dan administrasi (Catatan 22).

Depreciation expense was allocated to general and administrative expense (Noted 22).

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

26. SEGMENT INFORMATION (continued)

2022						
	Klep/ Valve	Fitting/ Fitting	Instrumen/ Instrument	Lain-lain/ Others	Total/ Total	
Beban Pajak Penghasilan - Neto					(12.787.322.625)	Income Tax Expense - Net
LABA TAHUN BERJALAN					14.054.281.418	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan Komprehensif Lain - Setelah Pajak					(302.043.662)	Other Comprehensive Income - net of tax
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN					13.752.237.756	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
ASET SEGMENT						SEGMENT ASSETS
Persediaan - neto	165.555.044.435	12.320.791.736	15.669.001.154	14.069.112.689	207.613.950.014	Inventories - net
Aset tidak dapat dialokasikan					356.775.089.465	Unallocated assets
TOTAL ASET					564.389.039.479	TOTAL ASSETS
Liabilitas tidak dapat dialokasikan					186.711.833.365	Unallocated liabilities
TOTAL LIABILITAS					186.711.833.365	TOTAL LIABILITIES
Penambahan aset tetap					27.840.336.100	Additions of fixed assets
Penyusutan					8.857.253.027	Depreciation

2021						
	Klep/ Valve	Fitting/ Fitting	Instrumen/ Instrument	Lain-lain/ Others	Total/ Total	
PENJUALAN NETO	190.155.877.875	14.987.306.779	21.716.164.933	25.589.575.319	252.448.924.906	NET SALES
HASIL						MARGIN
Hasil segmen - laba bruto	117.044.584.444	6.770.219.023	13.252.121.605	7.289.342.752	144.356.267.824	Segment margin - gross profit
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan					(45.292.826.798)	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan					(59.543.058.190)	Unallocated general and administrative expenses
Beban keuangan					(13.928.517.454)	Finance costs
Lain-lain - neto					3.073.459.347	Miscellaneous - net
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN					28.665.324.729	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Beban Pajak Penghasilan - Neto					(7.993.092.605)	Income Tax Expense - Net
LABA TAHUN BERJALAN					20.672.232.124	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan Komprehensif Lain - Setelah Pajak					3.674.499.776	Other Comprehensive Income - net of tax
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN					24.346.731.900	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

26. SEGMENT INFORMATION (continued)

ASET SEGMENT	2021					SEGMENT ASSETS
	Klep/ Valve	Fitting/ Fitting	Instrumen/ Instrument	Lain-lain/ Others	Total/ Total	
Persediaan - neto	153.397.573.584	12.000.067.707	15.876.220.332	8.871.106.728	190.144.968.351	Inventories - net
Aset tidak dapat dialokasikan					352.184.117.299	Unallocated assets
TOTAL ASET					542.329.085.650	TOTAL ASSETS
Liabilitas tidak dapat dialokasikan					180.861.359.755	Unallocated liabilities
TOTAL LIABILITAS					180.861.359.755	TOTAL LIABILITIES
Penambahan aset tetap					15.586.821.140	Additions of fixed assets
Penyusutan					7.217.917.470	Depreciation

Informasi Segmen Geografis

Informasi segmen penjualan neto Grup berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

Geographical Segment Information

The Group's net sales segment information by geographic area are as follows:

	2022	2021	
<u>Domestik</u>			<u>Domestic</u>
Jawa	166.577.030.293	131.918.664.023	Java
Kalimantan	61.190.349.527	55.112.675.098	Kalimantan
Sumatera	51.434.382.425	51.257.170.358	Sumatera
Lain-lain	15.820.669.020	14.160.415.427	Others
Total	295.022.431.265	252.448.924.906	Total

27. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL

27. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas: risiko bahwa Grup tidak akan dapat memenuhi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo.
- Risiko pasar: risiko bahwa perubahan dalam risiko harga, suku bunga dan kurs mata uang asing akan mempengaruhi pendapatan Grup atau nilai dari kepemilikan instrumen keuangan.

a. Factors and Policies of Financial Risk Management

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Credit risk: the risk of financial loss to the Group if debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner and will cause loss to the Company.
- Liquidity risk: the risk that the Group will not be able to meet its financial obligations as they fall due.
- Market risk: the risk that changes in price risk, interest rates and foreign currency rates will affect the Group's income or the value of its holdings of financial instruments.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**27. FINANCIAL INSTRUMENTS,
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk
Management (continued)**

Risiko Kredit

Credit Risk

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan dan pihak ketiga lain yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Risiko kredit Grup terutama melekat pada kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya. Grup memiliki kebijakan untuk menempatkan kas di bank pada dengan reputasi baik. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan terkait piutang.

Credit risk is a risk where the Group will face a loss which arises from customers and other third parties who fail to meet their contractual obligation. The Group's credit risks are primarily attributed to their cash in banks, trade receivables, other receivables, restricted time deposits. The Group has a policy to place its cash in banks on reputable banks. Currently, there are no significant concentrations of credit risk related to receivables.

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai eksposur risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada aset keuangan Grup per tanggal 31 Desember 2022:

The following table provides information regarding the credit risk exposure based on impairment assesment on the Group's financial assets as at December 31, 2022:

	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Total/ Total	
Kas di bank	14.839.670.019	-	-	14.839.670.019	Cash in banks
Piutang usaha	37.204.348.308	19.511.821.984	-	56.716.170.292	Trade receivables
Piutang lain-lain	13.736.566.994	-	-	13.736.566.994	Other receivables
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	11.214.358.509	-	-	11.214.358.509	Restricted time deposits
Total	76.994.943.830	19.511.821.984	-	96.506.765.814	Total

Atas aset keuangan yang tidak lewat jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai, Grup berkeyakinan bahwa aset keuangan tersebut dapat diperoleh kembali dengan nilai penuh. Sedangkan atas aset keuangan yang telah jatuh tempo, Grup berkeyakinan bahwa pencadangan penurunan nilai yang dilakukan dapat menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan tersebut.

For financial assets that are neither past due nor impaired, the Group believes that the assets are recoverable in full amount. On the other hand, for financial assets that are past due, the Group believes that allowance for decline in value is sufficient to cover the uncollectibility of that financial assets.

Risiko Likuiditas

Liquidity Risk

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Grup menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank dan pinjaman lainnya.

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalent to support business activities on timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collection and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**27. FINANCIAL INSTRUMENTS,
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk
Management (continued)**

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Liquidity Risk (continued)

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran.

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

2022					
	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	Lebih dari 2 tahun/ Over than 2 years	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	17.594.339.521	-	-	17.594.339.521	Trade payables
Utang lain-lain	20.970.638.905	-	-	20.970.638.905	Other payables
Pinjaman bank jangka pendek	115.021.310.573	-	-	115.021.310.573	Short-term bank loans
Liabilitas yang masih harus dibayar	5.006.136.207	-	-	5.006.136.207	Accrued liabilities
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang	2.011.440.811	1.172.657.911	346.570.944	3.530.669.666	Long-term consumer financing payables
Pinjaman bank jangka panjang	1.568.810.720	1.276.200.000	1.155.000.000	4.000.010.720	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	198.503.700	44.582.401	163.763.904	406.850.005	Lease liabilities
Total	162.371.180.437	2.493.440.312	1.665.334.848	166.529.955.597	Total
2021					
	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	Lebih dari 2 tahun/ Over than 2 years	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	14.321.710.273	-	-	14.321.710.273	Trade payables
Utang lain-lain	21.811.413.402	-	-	21.811.413.402	Other payables
Pinjaman bank jangka pendek	117.552.798.597	-	-	117.552.798.597	Short-term bank loans
Liabilitas yang masih harus dibayar	887.597.045	-	-	887.597.045	Accrued liabilities
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang	2.371.385.698	1.166.893.754	250.864.406	3.789.143.858	Long-term consumer financing payables
Pinjaman bank jangka panjang	1.125.159.992	1.024.610.716	1.070.000.000	3.219.770.708	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	300.892.519	88.295.411	-	389.187.930	Lease liabilities
Total	158.370.957.526	2.279.799.881	1.320.864.406	161.971.621.813	Total

Risiko mata uang asing

Foreign currency risk

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko Grup terkait nilai tukar mata uang asing terutama dihasilkan dari kas dan bank, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, utang usaha dan pinjaman bank.

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash on hand and in banks, restricted time deposit, trade payables and bank loans, which are denominated in foreign currencies.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**27. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk
Management (continued)**

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Foreign currency risk (continued)

Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

There is no formal currency hedging activities in place as at December 31, 2022 and 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang selain Rupiah adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2022, the Group's monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are as follows:

	Mata uang Original/ Original Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset			Assets
Kas dan bank			Cash on hand and in banks
Dolar Amerika Serikat	58.439	919.316.493	United States Dollar
Dolar Singapura	59.627	695.195.964	Singapore Dollar
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya			Restricted time deposits
Dolar Amerika Serikat	395.039	6.214.358.509	United States Dollar
Sub-total		7.828.870.966	Sub-total
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			Trade payables
Dolar Amerika Serikat	522	9.142.940	United States Dollar
Ringgit Malaysia	27.875	99.130.469	Malaysian Ringgit
Yuan China	3.995.241	9.645.378.185	Chinese Yuan
Pinjaman bank			Bank loans
Dolar Amerika Serikat	1.034.155	16.268.292.306	United States Dollar
Sub-total		26.021.943.900	Sub-total
Liabilitas moneter - neto		(18.193.072.934)	Net monetary liabilities

Analisa sensitivitas untuk risiko suku bunga

Sensitivity analysis for foreign exchange risk

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terapresiasi sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar Rp1.819.307.293, sedangkan jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terdepresiasi sebanyak 10%, maka laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar Rp1.819.307.293, terutama sebagai akibat keuntungan/kerugian translasi liabilitas moneter - neto dalam mata uang asing.

As at December 31, 2022, if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies appreciated by 10% with all other variables held constant, the income before income tax benefit (expense) for the year then ended would have been Rp1,819,307,293 higher, while if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies depreciated by 10%, the income before income tax benefit (expense) for the year then ended would have been Rp1,819,307,293 lower, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of net monetary liabilities denominated in foreign currency.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

Risiko Suku Bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga terutama menyangkut liabilitas berbunga Grup.

Grup memiliki kebijakan untuk berusaha memperkecil risiko fluktuasi suku bunga dengan cara mendapatkan suku bunga pinjaman yang paling menguntungkan.

Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berbunga berdasarkan jangka waktu:

	2022		
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Nilai tercatat/ Carrying value
Suku Bunga Mengambang			
Pinjaman bank jangka pendek	115.021.310.573	-	115.021.310.573
Pinjaman bank jangka panjang	1.568.810.720	2.431.200.000	4.000.010.720
Total	116.590.121.293	2.431.200.000	119.021.321.293

	2021		
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Nilai tercatat/ Carrying value
Suku Bunga Mengambang			
Pinjaman bank jangka pendek	117.552.798.597	-	117.552.798.597
Pinjaman bank jangka panjang	1.125.159.992	2.094.610.716	3.219.770.708
Total	118.677.958.589	2.094.610.716	120.772.569.305

**27. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk
Management (continued)**

Interest Rate Risk

The Group's exposure to interest rate risk relates primarily to their interest-bearing liabilities.

The Group has a policy to minimize interest rate fluctuation risk by obtaining the most favourable borrowing interest rate.

There are no interest rate hedging activities in place as at December 31, 2022 and 2021.

The following table analyzes the breakdown of interest-bearing financial liabilities by maturity:

Floating Rate
Short-term bank loans
Long-term bank loans

Total

Floating Rate
Short-term bank loans
Long-term bank loans

Total

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Analisa sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 0,5 persen dengan semua variabel konstan, laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar Rp604.229.514 terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman bank dengan tingkat bunga mengambang.

b. Pengelolaan Modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas.

**27. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk
Management (continued)**

Interest Rate Risk (continued)

Sensitivity analysis for interest rate risk

As at December 31, 2022, if the interest rates of the loans have been 0.5 percent higher/lower with all other variables held constant, the income before income tax benefit (expense) for the year then ended would have been Rp604,229,514 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on bank loans with floating interest rates.

b. Capital Management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders value.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio.

**28. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN**

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	2022	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan		
Kas dan bank	15.715.755.022	15.715.755.022
Piutang usaha	56.716.170.292	56.716.170.292
Piutang lain-lain	13.736.566.994	13.736.566.994
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	11.214.358.509	11.214.358.509
Total	97.382.850.817	97.382.850.817

**28. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES**

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and estimated fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements as at December 31, 2022 and 2021:

	2021		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
			Financial Assets
	21.566.665.738	21.566.665.738	Cash on hand and in banks
	54.753.896.950	54.753.896.950	Trade receivables
	8.976.787.016	8.976.787.016	Other receivables
	10.636.811.491	10.636.811.491	Restricted time deposits
	95.934.161.195	95.934.161.195	Total

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

	2022	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Liabilitas Keuangan		
Utang usaha	17.594.339.521	17.594.339.521
Utang lain-lain	20.970.638.905	20.970.638.905
Liabilitas yang masih harus dibayar	5.006.136.207	5.006.136.207
Pinjaman bank jangka pendek	115.021.310.573	115.021.310.573
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang	3.530.669.666	3.530.669.666
Pinjaman bank jangka panjang	4.000.010.720	4.000.010.720
Liabilitas sewa	406.850.005	406.850.005
Total	166.529.955.597	166.529.955.597

28. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

	2021		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Financial Liabilities			
Trade payables	14.321.710.273	14.321.710.273	
Other payables	21.811.413.402	21.811.413.402	
Accrued liabilities	887.597.045	887.597.045	
Short-term bank loans	117.552.798.597	117.552.798.597	
Long-term consumer financing payables	3.789.143.858	3.789.143.858	
Long-term bank loans	3.219.770.708	3.219.770.708	
Lease liabilities	389.187.930	389.187.930	
Total	161.971.621.813	161.971.621.813	Total

Hirarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas Grup adalah sebagai berikut:

- Pengukuran nilai wajar *level 1* adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;
- Pengukuran nilai wajar *level 2* adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam *level 1* yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Pengukuran nilai wajar *level 3* adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Tidak ada pergerakan *level* hirarki yang digunakan dalam penilaian aset keuangan dan liabilitas keuangan selama tahun yang bersangkutan.

Seluruh nilai tercatat instrumen keuangan mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut. Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Grup:

1. Kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities are as follows:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

There was no movement of hierarchy level used in valuation of financial assets and financial liabilities during the year.

Carrying value of all financial instruments approximates their respective fair values. The followings are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

1. Cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and restricted time deposits.

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets approximate their fair values of the financial assets.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

2. Utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar dan pinjaman bank jangka pendek.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

3. Utang pembiayaan konsumen jangka panjang.

Liabilitas keuangan di atas diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

4. Pinjaman bank jangka panjang.

Liabilitas keuangan di atas merupakan piutang dan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

5. Liabilitas sewa.

Liabilitas keuangan di atas diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

29. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

28. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

2. Trade payables, other payables, accrued liabilities and short-term bank loans.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

3. Long-term consumer financing payables.

The above financial liability are measured at amortized cost using effective interest rate method, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

4. Long-term bank loans.

The above financial liabilities are receivable and liabilities with variable interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial asset and liabilities approximate their fair values.

5. Lease liabilities

The above financial liability is measured at amortized cost using effective interest rate method, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

29. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	Perubahan Transaksi Non-Kas/ Non-Cash Changes						31 Desember/ December 31, 2022	
	1 Januari/ January 1, 2021	Penerimaan/ Receipt	Pembayaran/ Payment	Penambahan Aset Tetap/ Addition to Fixed Assets	Penambahan Aset Hak-Guna/ Addition to Right-of-use Assets	Laba Selisih Kurs/ Gain on Foreign Exchange		
Pinjaman bank	115.936.670.956	5.680.555.471	(8.897.259.988)	-	-	1.511.932.940	114.231.899.379	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	3.789.143.858	-	(5.776.787.570)	5.518.313.378	-	-	3.530.669.666	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	389.187.930	-	(557.431.569)	-	575.093.644	-	406.850.005	Lease liabilities
Total	120.115.002.744	5.680.555.471	(15.231.479.127)	5.518.313.378	575.093.644	1.511.932.940	118.169.419.050	Total

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI
AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)**

**29. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING
FROM FINANCING ACTIVITIES (continued)**

	1 Januari/ January 1, 2020	Penerimaan/ Receipt	Pembayaran/ Payment	Perubahan Transaksi Non-Kas/ Non-Cash Changes			31 Desember/ December 31, 2021	
				Penambahan Aset Tetap/ Addition to Fixed Assets	Penambahan Aset Hak-Guna/ Addition to Right-of-use Assets	Laba Selisih Kurs/ Gain on Foreign Exchange		
Pinjaman bank	117.738.548.214	2.915.466.529	(4.850.196.153)	-	-	132.852.366	115.936.670.956	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	3.470.283.971	-	(2.252.592.713)	2.571.452.600	-	-	3.789.143.858	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	-	-	(33.918.665)	-	423.106.595	-	389.187.930	Lease liabilities
Total	121.208.832.185	2.915.466.529	(7.136.707.531)	2.571.452.600	423.106.595	132.852.366	120.115.002.744	Total

30. TRANSAKSI NON KAS

30. NON-CASH TRANSACTION

	2022	2021	
AKTIVITAS PENDANAAN YANG TIDAK MEMPENGARUHI KAS			NON-CASH FINANCING ACTIVITY
Entitas Anak			Subsidiaries
Dividen yang belum dibayar	750.000.000	-	Unpaid dividend

31. REKLASIFIKASI AKUN

31. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Beberapa figur komparatif pada laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022.

Certain comparative figures in the consolidated financial statements as at December 31, 2021 have been reclassified to conform to the December 31, 2022 consolidated financial statements presentation.

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ As Reclassified	
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED FINANCIAL OF CASH FLOWS
ASET KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(218.453.095.678)	(2.765.347.675)	(221.218.443.353)	Payment to suppliers, employees and others
ASET KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	5.285.361.748	(2.369.895.219)	2.915.466.529	Receipts of bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(5.184.540.698)	334.344.545	(4.850.196.153)	Payments of bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	-	(33.918.665)	(33.918.665)	Payments of lease liabilities
Pembayaran bunga atas liabilitas sewa	-	(1.081.335)	(1.081.335)	Payments of interest on lease liabilities
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	21.566.665.738	(4.835.898.349)	16.730.767.389	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:				CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END YEAR CONSIST OF:
Kas dan bank	26.402.564.087	(4.835.898.349)	21.566.665.738	Cash on hand and in banks

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

PT Sinergi Primajaya Indonesia (SPI)

Berdasarkan Akta Notaris Tjhong Sendrawan, S.H No. 8 tanggal 6 Februari 2023, ANS menjual kepemilikan sahamnya di SPI kepada Perusahaan dengan harga jual Rp3.500.000.000. Setelah transaksi penjualan ini, kepemilikan saham ANS di SPI berkurang menjadi 39%.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

PT Sinergi Primajaya Indonesia (SPI)

Based on Notarial Deed No. 8 of Tjhong Sendrawan, S.H dated February 6, 2023, ANS sold its SPI shares to the Company with selling price amounted to Rp3,500,000,000. After the sale transaction, ANS's ownership in SPI decreased to 39%.



OUR BRANCHES

JAKARTA

ARITA GLODOK

DKI JAKARTA
Jl. Gandaria No. 3 Mangga Besar
Jakarta Indonesia

WEST JAVA REGION & BANTEN

ARITA TANGERANG

BANTEN
Ruko Sentra Ready Cimone Blok A No.6
Jl. Gatot Subroto KM 2.5 Cimone, Tangerang
Indonesia

ARITA CILEGON

BANTEN
Perumahan Metro Cilegon Blok E1
No. 02 Cilegon Banten 42112
Indonesia

ARITA CIKANDE

BANTEN
Jl. Raya Serang - Jakarta KM 27 Komplek
Ruko CMS Blok B Cikande Kab. Serang Banten
42186 - Indonesia

ARITA BEKASI

JAWA BARAT
Cluster Green Paradiso
Jl. Raya Letjen R. Suprpto, Blok Athena No 7
Cimuning, Kec. Mustika Jaya, Kota Bekasi,
Jawa Barat 17155 - Indonesia

ARITA BANDUNG

JAWA BARAT
Jl. Sentra Raya Komplek Town Place
No. 21 Baros-Cimahi 40251, Bandung
Indonesia

ARITA KARAWANG

JAWA BARAT
Ruko Karawang
Green Village Blok V 1 Jl. Raya
Perumnas Teluk Jambé No. 79
Karawang 41361 - Indonesia

ARITA BOGOR

JAWA BARAT
Ruko Graha Cibirong Blok C7
Jl. Raya Jakarta-Bogor No.1,
Cirimekar, Cibirong,
Bogor 16917, Indonesia

ARITA CIREBON

JAWA BARAT
Kantor KADIN - Jl. Terusan Pemuda
No.12 Sunyaragi, Kesambi Kota Cirebon
45132 - Indonesia

ARITA PURWAKARTA

JAWA BARAT
Perum Pesona Griya Asri B3/22
Ciseureuh - Purwakarta
Jawa Barat Indonesia

ARITA SUKABUMI

JAWA BARAT
Perum Genting Puri
Jl. Semarang Blok D No.3 Rt 002/rw 001
Cibeureum Sukabumi

CENTRAL JAVA REGION

ARITA PEKALONGAN

JAWA TENGAH
Jl Sultan Agung No. 46 Klidang Wetan
Batang- Indonesia

ARITA SEMARANG

JAWA TENGAH
Komplek Pertokoan Jurnatan Blok B No. 50
Purwodinatan, Semarang Tengah
Semarang 50121- Indonesia

ARITA SOLO

JAWA TENGAH
Griya Kusuma No A4 Jl. Mangesti Raya
Gentan Sukoharjo
Indonesia

EAST JAVA REGION

ARITA PASURUAN

JAWA TIMUR
Komplek Meiko Pandaan Square
Blok A No. 3, Jl. Urip Sumoharjo,
Nogosari Kec. Pandaan
Pasuruan 67156 - Indonesia

ARITA SURABAYA

JAWA TIMUR
Komplek Pergudangan Tritan Point Wedi I
blok B-39 Raya, Ketajen Wedi Gedangan
Sidoarjo 61254 - Indonesia

ARITA GRESIK

JAWA TIMUR
Komplek Pondok Permata Suci
No. 46, Kav 58 Jl. Raya Berlian Biru
Gresik 61122 - Indonesia

ARITA BALI

DENPASAR BALI
Jl. Pendidikan No. 23, Sidakarya
Denpasar Bali

ARITA MOJOKERTO

JAWA TIMUR
Perum Gatoel Jl. Jawa No.5
Kel. Kranggan, Kec. Pajurit Kulon 61321
Indonesia

ARITA BANYUWANGI

DENPASAR BALI
Mendut regency blok Q no 19,
Taman, Banyuwangi

NORTH SUMATERA REGION

ARITA MEDAN

SUMATERA UTARA
Jl. Gunung Krakatau No. 11
D Brayan Bengkel Baru
Medan Timur 20239 - Indonesia

ARITA PEKANBARU

RIAU
Komplek Pergudangan Platinum.
Jl. Air Hitam No.8 A & 8 B.
Kel. Simpang Baru, Kec. Tampan
Kota Pekanbaru - Indonesia

ARITA PADANG

SUMATERA BARAT
Jl. Raya Pondok Kopi No. 15A, RT 03/RW II
Kelurahan Surau Gadang, Kecamatan Nanggalo,
Padang 25146 - Indonesia

SOUTH SUMATERA REGION

ARITA JAMBI

JAMBI
Jl. Brigdjen Katamsno No. 26
Jambi Timur, Jambi 36142 - Indonesia

ARITA PALEMBANG

SUMATERA SELATAN
Jl. SIARAN No. 1 Sako
Palembang 30163 - Indonesia

ARITA BENGKULU

BENGKULU
Jl. Semangka Raya No. 40 A
Panorama Lingkar Timur
Bengkulu 38226 - Indonesia

ARITA BANDAR LAMPUNG

BANDAR LAMPUNG
Komplek Ruko Taman Kedamaian
Asri Blok 1 Jl. Hayam Wuruk No. 5 - 6
Kedamaian Bandar Lampung 35122
Indonesia

ARITA BANGKA - BELITUNG

KEPULAUAN BANGKA - BELITUNG
Jl. Soekarno Hatta (Kuba) No. 637
Pangkalan Baru
Pangkal Pinang 33146 - Indonesia

KALIMANTAN REGION

ARITA PONTIANAK

KALIMANTAN BARAT
Jl. Arteri Supadio No. 1C (Depan Restoran
Dangau) Kabupaten Kubu Raya
Kalimantan Barat - Indonesia

ARITA SAMPIT

KALIMANTAN TENGAH
Sampit Palangka
Jl. Tjilik Riwut Ruko KM. 2,5 No. 3-4
Bamang Tengah, Sampit 74512 - Indonesia

ARITA PANGKALAN BUN

KALIMANTAN TENGAH
Jl. Malijo Ruko No. 2 Pangkalan Bun
Kalimantan Tengah - Indonesia

ARITA PALANGKARAYA

KALIMANTAN TENGAH
Jln. Badak Raya, Ruko Biru, RT. 05 RW. IX
Kel. Bukit Tunggal Kec. Jekan Raya,
Palangka Raya – Kalimantan Tengah 73112
Indonesia

ARITA SAMARINDA

KALIMANTAN TIMUR
Komplek Ruko Plaza Juanda
Blok B Jl. Ir. H. Juanda No. 26 - 27
Samarinda, Kalimantan Timur
Indonesia

ARITA BALIKPAPAN

KALIMANTAN TIMUR
Jl. Ruhui Rahayu No. 112
Sepinggan Baru - Balikpapan
Indonesia

ARITA BANJARMASIN

KALIMANTAN SELATAN
Jl. A. Yani Km.23,7 Landasan Ulin
Banjarbaru 70723 - Kalimantan Selatan
Indonesia

SULAWESI REGION

ARITA MANADO

SULAWESI UTARA
Komplek Pasar Segar Blok RA/15
Jl. Yos Sudarso, Paal Dua
Manado, Sulawesi Utara 95129
Indonesia

ARITA PALU

SULAWESI TENGAH
Jl. Towua No. 76 A
Palu - Indonesia

ARITA MAKASAR

SULAWESI SELATAN
Pergudangan Lantebung Jl. Raya PU
No. 40 Parangloe Tamalanrea, Makasar
Sulawesi Selatan 90244 - Indonesia

ARITA KENDARI

SULAWESI TENGGARA
Jl. MT. Haryono, No. 79 A,
Kec. Poasia, Kel. Kambu, Kendari
Sulawesi Tenggara 93231- Indonesia

EAST NUSA TENGGARA

ARITA KUPANG

NTT
Jalan Pemuda No 93 RT/RW 012/004
Kel. Oetete, Kec. Oebobo, Kota Kupang
Indonesia